Nama Auditi	:	**PT NUSANTARA KALIMANTAN LESTARI**
Ruang Lingkup Sertifikasi	:	Penilikan ke-2 S-PHL pada PBPH di Hutan Produksi seluas 34.787,18 Hektar di Kab. Ketapang Prov. Kalimantan Barat.
Tahapan Kegiatan	:	Penilikan ke-2
Tanggal Audit	:	3 – 9 November 2023

1. IDENTITAS LEMBAGA PENILAI / VERIFIKASI INDEPENDEN (LPVI) PELAKSANA KEGIATAN PENILIKAN KE-2

a.	Nama LPVI	:	PT TRUSTINDO PRIMA KARYA
b.	Alamat Kantor	:	Gedung Diklat APHI Kalimantan Timur Lt. 1 Jalan Kesuma Bangsa No. 80 Samarinda.75121
c.	Email	:	trustindoprimakarya@gmail.com
d.	Nomor Akreditasi KAN	:	LPVI-017-IDN Masa berlaku 27 September 2020 s.d. 26 September 2025
e.	Penetapan LPVI	:	SK Direktur Jenderal Pengelolaan Hutan Lestari atas nama Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No No SK.4767/MenLHK-PHL/Set.5/KUM tanggal 13 April 2023
f.	Penanggung Jawab LPVI	:	Ir. Kurnia, IPU
g.	Pengambil Keputusan	:	Ir Kurnia, IPU
h.	Tim Audit	:	1. Amin Pujiyanto, S.Hut. (Auditor Prasyarat) / Ketua Tim 2. Ir. Kuntiyadi (Auditor Produksi) 3. Ir. Syamsul Fikar (Auditor Sosial) 4. Bayu Satria Pramana, S.Hut. (Auditor Ekologi dan VLHH)

2. IDENTITAS PBPH / AUDITI

a.	Nama PBPH	:	PT NUSANTARA KALIMANTAN LESTARI
b.	Alamat Kantor	:	Jl. Jendral Sudirman No. 561 RT 024 Kel. Damai Bahagia, Kec.Balikpapan Selatan Kota Balikpapan
c.	Nomor SK PBPH	:	No. 390/Menhut-II/2006 Tanggal 12 Juli 2006 Jo. 4/1/IUPHHK-HT/PMDN/2015 Tanggal 11 Juni 2015 Jo. 2/1/IUPHHKHT/ PMDN/2017 Tanggal 20 Februari 2017.
d.	Luas dan Lokasi Areal PBPH	:	Hutan Produksi seluas 34.787,18 Hektar di Kab. Ketapang Prov. Kalimantan Barat
e.	Jenis Usaha Pemanfaatan Hutan	:	Pemanfaatan Kayu Pada Hutan Produksi
f.	Pengurus Badan Usaha	:	Susunan Pengurus : a. Komisaris : Segen Simamora b. Direktur : Edika Sembiring
g.	*MR* Kegiatan Audit	:	Edika Sembiring

3. RINGKASAN PELAKSANAAN TAHAPAN KEGIATAN

3.1 KEGIATAN AUDIT :

1) Koordinasi dengan Instansi Kehutanan Di Daerah :

a) **Sebelum** penilaian lapangan, dilakukan dengan :

1. BPHL Wilayah VIII Pontianak, tanggal 3 November 2023 di Kantor BPHL Wil. VIII Pontianak Jalan Ahmad Yani 121 Kota Pontianak, diterima oleh Bpk Urasi (Kasubag Tata Usaha)
2. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Prov. Kalimantan Barat, tanggal 3 November 2023 di Kantor Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Prov. Kalimantan Barat Jalan Sultan Abdurrahman No. 137. Pontianak.

b) **Setelah** penilaian lapangan, dilakukan dengan :

1. BPHL Wilayah VIII Pontianak, tanggal 9 November 2023 di Kantor BPHL Wil. VIII Pontianak Jalan Ahmad Yani 121 Kota Pontianak, diterima oleh Bpk Urasi (Kasubag Tata Usaha)
2. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Prov. Kalimantan Barat, tanggal 9 November 2023 di Kantor Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Prov. Kalimantan Barat Jalan Sultan Abdurrahman No. 137. Pontianak.

2) Rapat Konsultasi Publik dengan Masyarakat Setempat :

Tidak ada konsultasi public (Penilikan ke-2).

3) Penilaian Kinerja PHL :

Dilakukan mulai tanggal 3 November 2023 di lokasi areal PBPH PT Nusantara Kalimantan Lestari di Kab. Kendawangan meliputi kegiatan :

No.	Kegiatan	Tanggal	Ringkasan Hasil Kegiatan
1.	Koordinasi dan Perjalanan	3 November 2023	- Koordinasi dengan Instansi Kehutanan di Pontianak - Perjalanan ke Ketapang
2	Pertemuan Pembukaan	4 November 2023	- Dihadiri MR auditi dan personel pendamping setiap auditor terkait. - Menyampaikan sekaligus mengkonfirmasi pemahaman/ persetujuan auditi terkait susunan tim audit, maksud dan tujuan audit, metode audit, waktu audit, kriteria acuan audit yang digunakan, rincian kegiatan audit dan temuan audit.
3.	Verifikasi Dokumen dan Observasi Lapangan	4 – 7 November 2023	- Penilain kinerja PHL menggunakan kriteria sesuai Lampiran **1.1** Kepmen LHK No. SK.9895/ MenLHK-PHL/BPPHH/HPL.3/12/2022 berdasarkan dokumen dan rekaman pada rentang waktu Oktober 2021 – April 2023 - Verifikasi legalitas hasil hutan kayu menggunakan kriteria sesuai Lampiran **2.1** Kepmen LHK No. SK.9895/ MenLHK-PHL/BPPHH/HPL.3/12/2022 berdasarkan

No.	Kegiatan	Tanggal	Ringkasan Hasil Kegiatan
			dokumen dan rekaman pada rentang waktu Oktober 2021 – April 2023 - Verifikasi legalitas hasil hutan kayu menggunakan kriteria sesuai Lampiran **3.1** Kepmen LHK No. SK.9895/ MenLHK-PHL/BPPHH/HPL.3/12/2022 berdasarkan dokumen dan rekaman pada rentang waktu Oktober 2021 – April 2023. - Penilaian/verifikasi dilakukan dengan memperhatikan masukan dari hasil koordinasi dengan instansi kehutanan (BPHL Wilayah VIII Pontianak dan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kehutanan Provinsi Kalimantan Barat.
4.	Pertemuan Penutupan	8 November 2023	- Dihadiri MR auditi dan personel pendamping setiap auditor terkait. - Menyampaikan sekaligus memintakan persetujuan terhadap hasil audit, batas waktu penyelesaian temuan ketidaksesuaian dan tahapan kegiatan berikutnya. - Auditi menyetujui hasil audit, baik terhadap temuan kesesuaian maupun temuan ketidaksesuaiannya.
5	Koordinasi dan Perjalanan	9 November 2023	- Koordinasi dengan Instansi Kehutanan di Pontianak - Perjalanan pulang Tim Auditor

4) Evaluasi Temuan Ketidaksesuaian :

a) Pemenuhan temuan ketidaksesuaian kategori 1 (signifikan) berupa kekurangan dokumen dan/atau rekaman, maupun pemenuhan untuk temuan ketidaksesuain kategori 2 (belum mencapai nilai Baik atau rentan untuk Tidak Memenuhi standar VLHH) berupa *action plan*, telah diselesaikan pada batas waktu yang ditetapkan, yaitu selama 14 (empat belas) hari kalender terhitung dari tanggal 8 November 2023, dan dinilai memadai.

b) Terhadap temuan ketidaksesuaian kategori 2 yang telah ditetapkan *action plan* nya, dijadikan sebagai CARs (*correction activity requests*) yang progres kegiatannya akan diperiksa pada kegiatan audit berikutnya.

3.2 PENGAMBILAN KEPUTUSAN

a) Tanggal : 4 Desember 2023

b) Hasil Keputusan :

1) PBPH PT Nusantara Kalimantan Lestari dinyatakan LULUS penilaian kinerja PHL dengan predikat BAIK (Nilai Kinerja Total Indikator PHL mencapai 80,95% dan MEMENUHI Standar Verifikasi Legalitas Hasil Hutan)

2) Sertifikat PHL PT Nusantara Kalimantan Lestari dipertahankan sesuai masa berlaku dan ruang lingkup sertifikasinya.

4. RINGKASAN HASIL PENILAIAN KINERJA PHL

4.1 PENILAIAN TERHADAP STANDAR PENILAIAN KINERJA PHL DI HUTAN PRODUKSI

1) Kriteria : PRASYARAT

1) Indikator 1.1 :
Kepastian Kawasan Pemegang PBPH Hutan Produksi

1.	Verifier 1.1.1 (Bobot : 1)	:	Ketersediaan dokumen legal SK PBPH dan Dokumen Administrasi Tata Batas sesuai tingkat realisasinya (Rencana Penataan Batas, Intruksi Kerja TBT, Buku laporan TBT, Peta TBT dan BATB).
	NILAI KINERJA	:	Baik / Nilai Aktual : 3
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Nusantara Kalimantan Lestari memiliki dokumen legal dan administrasi tata batas sebagai berikut : SK PBPH - Surat Keputusan Menteri Kehutanan Repubik Indonesia No. SK.390/Menhut-II/2006 tanggal 12 Juli 2006 tentang Pemberian Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Pada Hutan Tanaman kepada PT Garuda Kalimantan Lestari atas Areal Hutan Produksi seluas ± 39.570 Ha di Provinsi Kalimantan Barat dilampiri Peta Areal Kerja skala 1 : 50.000. - Surat Keputusan Kepala BKPM No. 4/1/IUPHHK-HT/PMDN/2015 tanggal 11 Juni 2015 tentang Penetapan Batas Areal Kerja Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman PT Garuda Kalimantan Lestari Seluas 34.787,18 Ha di Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat.. - Surat Keputusan Kepala BKPM No. 2/1/IUPHHK-PB/PMDN/2017 tanggal 20 Februari 2017 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.390/Menhut-II/2006 dan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 4/1/IUPHHK-HT/PMDN/2015. Berdasarkan SK nama perusahaan yang semula PT Garuda Kalimantan Lestari berubah menjadi PT Nusantara Kalimantan Lestari. - Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 1503/MENLHK/SETJEN/HPL.0/12/2021 tanggal 31 Desember 2021. Berdasarkan SK tersebut istilah IUPHHK-HT berubah menjadi PBPH Akta Perusahaan 1. Akte Pendirian PT Garuda Kalimantan Lestari Nomor : 20 tanggal 7 Oktober 1997 oleh Notaris Linda Herawati S.H; dengan SK Menkumham No.C2-24.153 HT.01.01.TH.98 tanggal 10 November 1998. 2. Akta perubahan nama perusahaan terdapat Akte Notaris Linda Herawati, SH Nomor 77 tanggal 24 Februari 2016 yang mengubah nama perseroan dari PT Garuda Kalimantan Lestari menjadi PT Nusantara Kalimantan Lestari 3. Akte Perubahan Terakhir PT Nusantara Kalimantan Lestari dengan Akte Notaris Esther P.E. Jovina, SH., M.H. No. 13 tanggal 9 Mei 2023 tentang Perubahan Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Terdapat Bukti Penerimaan Perubahan Data Perseroan dari Menkumham No. AHU-AH.01.09-0115492 tanggal 9 Mei 2023. Nomor Induk Berusaha (NIB) Berbasis Resiko PT Nusantara Kalimantan Lestari No. 8120105961947 tanggal 14 September 2018 Perubahan ke-2 tanggal 6 Oktober 2021 dikeluarkan dari sistem OSS. Dokumen Tata Batas

			1. Pedoman Tata Batas No. 249/PB/IUPHHK/2010 telah disahkan oleh Pj. Direktur Pengukuhan dan Penatagunaan Kawasan Hutan atas nama Direktur Jenderal Planologi Kehutanan Dr. Ir. Tri Joko Mulyono, MM NIP 19580713 198503 1 003 tanggal 23 Desember 2010. 2. Instruksi Kerja Tata Batas Areal No. INS.94/BPKH.III-2/2012 Panjang Trayek ± 90.388 meter; Panjang Ikatan ± 1.235 meter ditandatangani oleh Kepala Balai Pemantapan Kawasan Hutan Wilayah III Pontianak Ir. Sukaryadi, MM NIP 19560702 198303 1 002 tanggal 21 Mei 2012. 3. Laporan Tata Batas No Lap.108/BPKH.III-2/2012 Tahun 2012 telah disahkan oleh Direktur Pengukuhan, Penatagunaan dan Tenurial Kawasan Hutan atas nama Direktur Jenderal Planologi Kehutanan Ir. Hudoyo, MM NIP 19610111 198703 1 003 tanggal 28 Agustus 2013. 4. SK Kepala BKPM No. 4/1/IUPHHK-HT/PMDN/2015 tanggal 11 Juni 2015 tentang Penetapan Batas Areal Kerja Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman PT Garuda Kalimantan Lestari Seluas 34.787,18 Ha di Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat. 5. SK Kepala BKPM No. 2/1/IUPHHK-PB/PMDN/2017 tanggal 20 Februari 2017 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.390/Menhut-II/2006 dan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 4/1/IUPHHK-HT/PMDN/2015 tentang Penetapan Batas Areal Kerja Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman PT Garuda Kalimantan Lestari seluas 34.787,18 Ha di Kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat. Dokumen legal dan admistrasi tata batas tersedia lengkap sesuai dengan tingkat realisasinya.
2.	Verifier 1.1.2 (Bobot : 2)		Realisasi tata batas dan legitimasinya (BATB) serta pemeliharaannya
	NILAI KINERJA	:	Baik / Nilai Aktual : 3
	Ringkasan Justifikasi	:	Berdasarkan Laporan Tata Batas No Lap.108/BPKH.III-2/2012 Tahun 2012 diketahui penataan batas PT Nusantara Kalimantan Lestari sebagai berikut : Realisasi Penataan Batas PT Nusantara Kalimantan Lestari

No	Kegiatan/ Trayek	Batas Sendiri (meter)		Batas Persekutuan (meter)		Keterangan
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	
1	Trayek A – B	35.778	35.778	-	-	Rekonstruksi HP Danau Manis Mata
2	Trayek E – D	-	-	12.848	12.848	PT Hutan Ketapang Industri
3	Trayek E – F	-	-	10.193	10.193	PT Hutan Ketapang Industri
4	Batas Alam	-	-	14.685	17.468	PT Mayangkara Tanaman Industri
5	Trayek A – D	16.884	16.884	-	-	Rekonstruksi CA Kendawangan
	Jumlah Realisasi	52.662	52.662	37.726	40.509	Temu Gelang
	Sisa TBT	0	0	0	0	

PT Nusantara Kalimantan Lestari telah melakukan pemeliharaan batas. Terdapat Berita Acara Kegiatan Pemasangan dan Pemeliharaan Patok Tanda Batas (TBT)
- Periode Maret 2023 No. 01/TBT/Planning-Survey/III/2023, 12 pal batas.
- Periode April 2023 No. 02/TBT/Planning-Survey/IV/2023, 10 pal batas.
- Periode Juli 2023 No. 03/TBT/Planning-Survey/VII/2023, 10 pal batas.
- Periode Agustus 2023 No. 04/TBT/Planning-Survey/VIII/2023, 60 pal batas.
- Periode September 2023 No. 05/TBT/Planning-Survey/IX/2023, 58 pal batas.

<table>
<tr><td></td><td></td><td></td><td>Hasil uji petik atas 15 pal yang terdiri dari batas di sisi utara 9 pal dan sisi selatan 6 pal menunjukan pal batas bisa ditemukan semua dengan kondisi baik, terbuat dari pipa paralon ukuran 4” dicor beton tinggi 1 m.</td></tr>
<tr><td>3.</td><td>Verifier 1.1.3
(Bobot : 1)</td><td>:</td><td>Penggunaan areal izin atau areal kerja tanpa melalui skema perizinan KLHK (Not Aplicable (NA) apabila tidak terdapat penggunaan)</td></tr>
<tr><td></td><td>NILAI KINERJA</td><td>:</td><td>Sedang / Nilai Aktual : 2</td></tr>
<tr><td></td><td>Ringkasan Justifikasi</td><td>:</td><td>Di areal kerja PT Nusantara Kalimantan Lestari terdapat penggunaan areal oleh masyarakat untuk pembuatan kebun sawit, ladang dan penambangan rakyat. Jumlah dan perkembangan lahan yang diklaim masyarakat dan digunakan untuk kegiatan perladangan dan perkebunan sawit adalah sebagai berikut :
<table>
<tr><th>Tahun</th><th>Sisa Klaim/Konflik tahun lalu (Ha)</th><th>Klaim Baru (Ha)</th><th>Total Klaim/Konflik (Ha)</th><th>Penyelesaian Klaim/konflik (Ha)</th><th>Sisa Klaim/ Konflik (Ha)</th></tr>
<tr><td>2016</td><td>-</td><td>5.693</td><td>5.693,0</td><td>715,3</td><td>4.977,7</td></tr>
<tr><td>2017</td><td>4.977,7</td><td>11.500</td><td>16.477,7</td><td>1.570,4</td><td>14.907,3</td></tr>
<tr><td>2018</td><td>14.907,3</td><td>18</td><td>14.925,3</td><td>1.475,2</td><td>13.450,1</td></tr>
<tr><td>2019</td><td>13.450,1</td><td>356</td><td>13.806,1</td><td>4.422,4</td><td>9.383,7</td></tr>
<tr><td>2020</td><td>9.383,7</td><td>2,40</td><td>9.386,1</td><td>3.611,2</td><td>5.774,9</td></tr>
<tr><td>2021</td><td>5.774,9</td><td>0</td><td>5.774,9</td><td>915,3</td><td>4.859,6</td></tr>
<tr><td>2022</td><td>4.859,6</td><td>0</td><td>4.859,6</td><td>67,2</td><td>4.792,4</td></tr>
<tr><td>s.d. Okt 2023</td><td>4.792,4</td><td>0</td><td>4.792,4</td><td>13,3</td><td>4.779,1</td></tr>
</table>
Pada periode Penilikan PT Nusantara Kalimantan Lestari telah membuat Laporan Pemetaan Konflik Periode Tahun 2022 dan Periode Januari - Juni 2023 yang telah disampaikan kepada Dinas LHK Provinsi Kalimantan Barat melalui dokumen No. 17/SSL/NKL/X/2023 Tanggal, 28 Oktober 2023.
Berdasarkan wawancara dengan Askep SSL Bapak Segen Simamora dijelaskan, bahwa proses penyelesaian konflik dilakukan melalui pendekatan personal, door to door dengan langsung menemui pemilik lahan dan menawarkan pola penyelesaian secara kolaboratif, win win solution. PT Nusantara Kalimantan Lestari memiliki dokumen penyelesaian konflik berupa Kesepakatan Kerjasama dan Laporan Identifikasi Penanganan Konflik, terkait kasus penambamham oleh masyarakat PT Nusantara Kalimantan Lestari belum memiliki data yang lengkap, laporan dan hasil monitornya.</td></tr>
<tr><td>4.</td><td>Verifier 1.1.4
(Bobot : 2)</td><td></td><td>Penguasaan Areal kerja oleh PBPH Di Hutan Produksi</td></tr>
<tr><td></td><td>NILAI KINERJA</td><td>:</td><td>Sedang / Nilai Aktual : 2</td></tr>
<tr><td></td><td>Ringkasan Justifikasi</td><td>:</td><td>Di areal kerja PT Nusantara Kalimantan Lestari terdapat penguasaan areal oleh masyarakat untuk berkebun (kelapa sawit dan karet), kegiatan penambangan (di sisi sungai) dan berladang (yang diindikasikan sebagai Belukar Muda dalam penafsiran citra Landsat). Berdasarkan Peta Penafsiran Citra Landsat Path/Row120/36Z Liputan tanggal 28 Juni 2023 diketahui penutupan areal kerja PT Nusantara Kalimantan Lestari sebagai berikut :</td></tr>
</table>

			<table><tr><th rowspan="2">No</th><th rowspan="2">Penutupan Lahan</th><th colspan="2">Fungsi Kawasan (Ha)</th><th rowspan="2">Jumlah (Ha)</th><th rowspan="2">Prosen (%)</th></tr><tr><th>APL</th><th>HP</th></tr><tr><td>1</td><td>Hutan</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td>Hutan Tanaman</td><td>63</td><td>11.997</td><td>12.060</td><td>34,7</td></tr><tr><td>2</td><td>Non Hutan</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td>a. Belukar Muda</td><td>171</td><td>4.527</td><td>4.699</td><td>13,5</td></tr><tr><td></td><td>b. Belukar Tua</td><td>275</td><td>7.930</td><td>8.205</td><td>23,6</td></tr><tr><td></td><td>c. Perkebunan</td><td>313</td><td>4.753</td><td>5.066</td><td>14,6</td></tr><tr><td></td><td>d. Pertambangan</td><td>3</td><td>586</td><td>589</td><td>1,7</td></tr><tr><td></td><td>e. Tanah Terbuka</td><td></td><td>2.121</td><td>2.121</td><td>6,1</td></tr><tr><td></td><td>f. Tertutup Awan</td><td>78</td><td>1.970</td><td>2.048</td><td>5,9</td></tr><tr><td colspan="2">Jumlah</td><td>904</td><td>33.883</td><td>34.787</td><td>100,0</td></tr></table> Berdasarkan data di atas luas Perkebunan, Belukar Muda dan Pertambangan yang eksistensinya berada dalam penguasaan masyarakat berjumlah 10.354 Ha atau 29,76%. Dengan demikian penguasaan oleh PBPH seluas 70,24%.
Nilai Kinerja Indikator	:	**(15/18)% = 83,33% = BAIK**
Nilai Kematangan/Bobot	:	**3**

2) Indikator 1.2 :
Komitmen Pemegang PBPH Hutan Produksi

1.	Verifier 1.2.1 (Bobot : 1)	:	Keberadaan dokumen dan pelaksanaan sosialisasi visi, misi dan tujuan perusahaan yang sesuai dengan PHL
	NILAI KINERJA	:	Sedang / Nilai Aktual : 2
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Nusantara Kalimantan Lestari memiliki dokumen visi dan misi perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi tentang Visi dan Misi PT Nusantara Kalimantan Lestari No. SK/001/NKL/II/2017 tanggal 21 Februari 2017 dan selama 1 (satu) tahun terakhir diketahui bahwa keberadaan dokumen Visi, Misi dan Tujuan perusahaan tidak mengalami perubahan. Visi dan misi tersebut adalah sebagai berikut : Visi Perusahaan : "Menjadi penghasil serat kayu tanaman terbaik di dunia dan menyediakan serat berkualitas tinggi kepada para pelanggan dengan memperhatikan kontribusi kepada masyarakat luas serta pelaksanaan standar-standar kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan hidup" Misi Perusahaan : 1. Menciptakan kemakmuran bangsa dan bahan baku yang lestari di lahan yang ditetapkan oleh Pemerintah untuk pengembangan hutan tanaman; mendukung Pemerintah untuk mencapai dan mempertahankan status konservasi wilayah operasi perusahaan. Menjamin bahwa kayu pulp yang legal yang dikirim dan

			masuk ke jalur produksi perusahaan dan mendukung tindakan Pemerintah dalam memerangi pembalakan liar. 2. Mengelola konsesi secara lestari dengan menerapkan konsep mosaic hutan tanaman untuk menghasilkan kayu pulp dan untuk memelihara atau meningkatkan keterwakilan ekosistem-ekosistem alam dalam wilayah konsesi. 3. Mempromosikan dan melindungi kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan karyawan, tenaga kerja kontraktor dan masyarakat sekitar wilayah operasi PT Nusantara Kalimantan Lestari; meningkatkan kinerja lingkungan, sosial, kesehatan dan keselamatan kerja secara berkelanjutan, dan meraih sertifikasi Pengelolaan Hutan Tanaman Lestari. Visi misi telah sesuai dengan prinsip pengelolaan hutan lestari, kelestarian produksi tercermin pada visi dan misi no. 1 dan no. 2. Kelestarian ekologi tercermin pada visi dan misi no. 1 dan no. 2 dan kelestarian social tercermin pada visi dan misi no. 3. Sosialisasi visi misi 1. Tahun 2021 tidak ada sosialisasi terkait surat dari Kepala Desa Bangkal Serai No. 140/001/BKS/I/2021 tanggal 20 Januari 2021 dan Kepala Desa Tanah Hitam No. 140/035/TH/I/2021 tanggal 15 Januari 2021 yang menindaklanjuti Surat Edaran Satgas Covid-19 dengan meminta kepada PT Nusantara Kalimantan Lestari untuk tidak melaksanakan kegiatan yang menimbulkan kerumunan sementara waktu. Tidak terdapat dokumen pemberitahuan terkait dengan rencana kegiatan RKT, sosialisasi Visi Misi dll dari PT Nusantara Kalimantan Lestari sebagai sosialisasi bentuk lain selain dari pengumpulan masa. 2. Laporan Sosialiasi Terpadu Tahun 2022 yang disusun oleh Tim Sosialisasi Terpadu PT Nusantara Kalimantan Lestari, tanggal 14 Januari 2022 meliputi sosialisasi RKT Tahun 2022, Visi dan Misi, Kebijakan Lingkungan, Sosial dan K3, Tujuan Perusahaan dan Kawasan Lindung, dihadiri oleh 25 orang masyarakat dari Desa Bangkal Serai, Desa Pantai Ketikal, Desa Air Hitam Hulu, dan Desa Tanah Hitam. Sosialisasi dilengkapi dengan Notulensi, Daftar Hadir, dan Foto-Foto Pelaksanaan. 3. Laporan Sosiliasi Terpadu Tahun 2023 yang disusun oleh Tim Sosialisasi Terpadu PT Nusantara Kalimantan Lestari pada Januari 2023 meliputi RKT Tahun 2023, Visi dan Misi, Kebijakan Lingkungan, Sosial dan K3 serta Tujuan Perusahaan dan Kawasan Lindung. Sosialisasi dihadiri oleh 30 orang dari masyarakat dari Desa Bangkal Serai, Desa Pantai Ketikal, Desa Air Hitam Hulu, dan Desa Tanah Hitam. Terdapat Notulensi, Daftar Hadir, dan Foto-Foto Pelaksanaan.
2.	Verifier 1.2.2 (Bobot : 2)		Implementasi visi, misi dan tujuan perusahaan
	NILAI KINERJA	:	Sedang / Nilai Aktual : 2
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Nusantara Kalimantan Lestari telah melakukan kegiatan pengelolaan hutan dalam rangka mencapai visi misi yang telah ditetapkan. Tingkat ketercapaian visi misi dari kegiatan yang yang telah dilakukan PT Nusantara Kalimantan Lestari adalah sebagai berikut :

No	Misi	Ketercapaian
1	Menciptakan kemakmuran bangsa dan bahan baku yang lestari di lahan yang ditetapkan oleh Pemerintah untuk pengembangan hutan tanaman; mendukung Pemerintah untuk mencapai dan mempertahankan status	Realisasi kegiatan yang relevan : - Realisasi pembayaran BPJS tahun 2022 dan 2023 sebesar 97,73% - Realisasi volume panen tahun 2022 sebesar 78,46% Realisasi volume panen tahun 2023 sebesar 104,95%

				konservasi wilayah operasi perusahaan. Menjamin bahwa kayu pulp yang legal yang dikirim dan masuk ke jalur produksi perusahaan dan mendukung tindakan Pemerintah dalam memerangi pembalakan liar.	Rata-rata realisasi panen tahun 2022 dan 2023 sebesar 91,70% - Realisasi pembayaran PSDH tahun 2022 dan 2023 sebesar 91,70%. - Pelaksanaan patroli 80% - Realisasi penataan Kawasan lindung 67,09%. Rata-rata ketercapaian 85,64%
			2	Mengelola konsesi secara lestari dengan menerapkan konsep mosaic hutan tanaman untuk menghasilkan kayu pulp dan untuk memelihara atau meningkatkan keterwakilan ekosistem-ekosistem alam dalam wilayah konsesi.	Realisasi kegiatan yang relevan : - Memiliki SOP Perlindungan hutan namun belum mengacu peraturan terbaru P.8, bobot 70% - Realisasi volume panen tahun 2022 dan 2023 sebesar 91,70%. - Tingkat kesesuaian letak dan luas blok RKT tahun 2022 dan tahun 2023 sebesar 56%. - Realisasi penataan Kawasan lindung 67,09%. Rata-rata ketercapaian 71,20%
			3	Mempromosikan dan melindungi kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan karyawan, tenaga kerja kontraktor dan masyarakat sekitar wilayah operasi PT Nusantara Kalimantan Lestari; meningkatkan kinerja lingkungan, sosial, kesehatan dan keselamatan kerja secara berkelanjutan, dan meraih sertifikasi Pengelolaan Hutan Tanaman Lestari.	Realisasi kegiatan yang relevan : - Realisasi pembayaran BPJS tahun 2022 dan 2023 sebesar 97,73% - Tersedia SOP RIL dan implementasinya namun aspek keselamatan dan kesehatan kerja belum dimasukkan ke dalam prosedur Pembuatan dan Perawatan Jalan, Persiapan Lahan Mineral, General Plantation, Perawatan Tanaman dan Panen Kayu Hutan, bobot 85%. - Jumlah tenaga kerja lokal sampai dengan Oktober 2023 sebanyak 43 orang dari 87 orang atau 49% - Realisasi tanggung jawab sosial tahun 2022 dan 2023 sebesar 105% Rata-rata ketercapaian 80,34%
			Rata-rata tingkat ketercapaian implementasi visi misi 81,89%		
Nilai Kinerja Indikator		**:**	**(6/9)% = 66,67% = SEDANG**		
Nilai Kematangan/Bobot		**:**	**2**		

3) Indikator 1.3 :
Organisasi pengelolaan hutan yang mempekerja kan tenaga profesional bidang kehutanan dan tenaga lain yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebutuhan untuk mendukung kegiatan pengelolaan hutan lestari.

1.	Verifier 1.3.1 (Bobot : 2)	:	Ketersediaan organisasi pengelolaan hutan yang menjamin terselenggaranya pengelolaan hutan yang lestari
	NILAI KINERJA	:	Sedang / Nilai Aktual : 2
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Nusantara Kalimantan Lestari memiliki Struktur Organisasi dan Job Deskripsi yang telah disahkan oleh Direksi yaitu SK Direktur No. 010/DIR/NKL/I/2021 tanggal 09 Januari 2021. Pada tahun 2023 terdapat pembaharuan Struktur Organisasi yang disahkan oleh Direktur PT Nusantara Kalimantan Lestari (Edika Sembiring) pada tanggal 29 Oktober 2023 sebagai berikut : 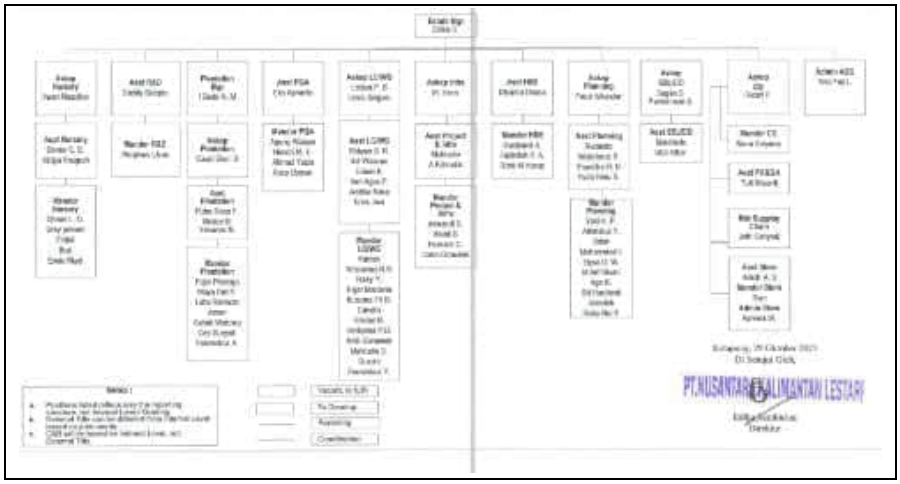 Struktur Organisasi dan Job Deskripsi tersedia meliputi Plantation, HSE, Planning, Wood Supply, Insfrastruktur, Nursery, HRD, SSL CAD-CS dan Accounting. Pada Struktur Organisasi terlihat adanya SPI namun hanya terlihat pada Struktur Organisasi di tingkat Estate sedangkan di tingkat Pusat tidak terlihat, pada susunan personal SPI masuk juga di dalamnya karyawan eksekutif (yang melakukan kegiatan). Berdasarkan Akta Perubahan Perseroan No. 13 tanggal 9 Mei 2023 tentang Perubahan Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diketahui bahwa Direktur PT Nusantara Kalimantan Lestari yaitu Edika Sembiring (memiliki jabatan juga sebagai Estate Manajer) dan Komisaris yaitu Segen Simamora (memiliki jabatan juga sebagai Askep SSL/CD), terkait dengan skema pengawasan berarti SPI mengaudit Direktur dan Komisaris untuk kemudian melaporkan ke Direktur.
2.	Verifier 1.3.2 (Bobot : 2)	:	Keberadaan tenaga profesional bidang kehutanan (sarjana kehutanan, tenaga teknis menengah kehutanan dan tenaga teknis lain) di lapangan pada setiap bidang kegiatan pengelolaan hutan sesuai ketentuan
	NILAI KINERJA	:	Baik / Nilai Aktual : 3

	Ringkasan Justifikasi	:	PT Nusantara Kalimantan Lestari telah merencanakan kebutuhan Ganis PH sebagaimana tercantum dalam dokumen RKUPHHK-HTI Periode Tahun 2022 – 2029 sebagai berikut :

No	Ganis PHPL	Jumlah
1	Kurpet	1
2	Canhut	2
3	Nenhut	2
4	Binhut	2
5	PKB-R	2
Jumlah		**9**

Pada saat kegiatan Penilikan ke-2 berlangsung PT Nusantara Kalimantan Lestari memiliki Ganis PH untuk setiap bidang pengusahaan hutan sebagai berikut :

No	Nama	Kualifikasi GANISPH	No Register GANIS	Masa Berlaku Register		No. BPJS Ketenagakerjaan
				Berlaku	Berakhir	
1	Fajar Maolana	PKBR	23230015802	17/02/2023	21/12/2027	17016203329
3	Lasro Siagian	PKBR	23230019321	20/02/2023	20/02/2028	22008194313
2	Adi Winarno	PKBR	23230003630	01/08/2023	18/08/2028	11024314137
4	Ricky Yansen	PKBR	23230019981	11/09/2023	17/08/2028	19079040250
5	Pardomoan.S	BINHUT	03200000292	17/02/2023	21/12/2027	09019280107
6	Fauzi Iskandar	CANHUT	01200000317	17/02/2023	21/12/2027	16031613900
7	Rudianto S.Hut	CANHUT	01230017544	17/02/2023	21/12/2027	22009193421
8	Agung Waluyo	KURPET	16230019978	17/02/2023	21/12/2027	19078040136
9	Rizky Nur Fatwa	KURPET	16230019979	11/09/2023	17/08/2028	20065476861
10	Veri Agus P	NENHUT	02230019980	11/09/2023	17/08/2028	21040806909

PT Nusantara Kalimantan Lestari juga memiliki tenaga profesional Sarjana Kehutanan atas nama Pardomoan Samosir dan lulusan sekolah kehutanan yaitu :

1. Rizky Nur Fatwa.
2. Ricky Yansen.
3. Agung Waluyo.
4. Sep Suryadi.
5. Fajar Maolana.

Ketersediaan tenaga professional dan Ganis PH tercukupi dan tersebar merata pada setiap bidang kegiatan pengusahaan hutan.

3.	Verifier 1.3.3 (Bobot : 2)	:	Peningkatan kompetensi SDM
	NILAI KINERJA	:	Baik / Nilai Aktual : 3
	Ringkasan Justifikasi	:	Selama periode Penilikan ke-2 PT Nusantara Kalimantan Lestari telah melaksanakan kegiatan peningkatan SDM bagi para karyawan sesuai dengan tingkat kebutuhan. Rencana dan realisasi pelatihan/training PT Nusantara Kalimantan Lestari Tahun 2022 dan 2023 yang dilakukan adalah sebagai berikut :

No	Jenis Pelatihan	Renc (org)	Real (Org)
TAHUN 2023			
1	Mandor Acceleration Program Batch X	2	2
2	Uji Kompetensi GANISPH	5	5
3	Refresh Mandor Plantation Batch III	2	2
4	Leadership For Mandor	2	2
5	GNSS Training	1	1
6	Training Sertifikasi Pengelolaan Hutan Lestari (PHL) IFCC	4	4
7	Training Leadership	10	0
8	Sertifikasi HR Staff	2	0
9	Core Value - TOPICC	5	0
10	BIMTEK Penyuluhan Kehutanan Swasta	3	3
Jumlah		**36**	**19**
TAHUN 2022			
1	Evaluasi Program CD (Plan & Actual) sd 2021	1	1
2	GANIS NENHUT	1	1
3	Penilain Kinerja GANISPH-CANHUT	2	2
4	Penilaian Kinerja GANISPH-BINHUT	2	2
5	Penilaian Kinerja GANISPH-PKBR	5	5
6	Penilian Kinerja GANISPH-NENHUT	1	1
7	Mandor Acceleration Program Batch IX	6	6
8	Graduate Acceleration Program Batch XIII	1	1
9	Training dan Sosialisasi Seedling Quality Assessment	3	3
10	Pembinaan Teknis Multi Usaha Kehutanan	1	1
11	Implementasi Pelaksanaan Indonesian Forest and Other Landuse Net Sink 2030	1	1
12	Graduate Acceleration Program Batch XIV	3	5
13	Mandor Acceleration Batch X	2	2
14	Pelatihan Pengelolaan Lingkungan Hidup melalui Aplikasi Sistem Pelaporan Elektronik Lingkungan Hidup (SIMPLE) Non Paper	1	1
15	Training NIMS	4	4
16	Training Material	2	2
17	Training PCS	3	3
18	Pengoperasiona instalasi Pengelolaan Limbah B3-OPLB3	1	1
19	Training IMDG	2	2
Jumlah		**42**	**44**
Rata-rata		**80,77%**	

Kegiatan peningkatan kompetensi SDM karyawan PT Nusantara Kalimantan Lestari tahun 2022 – 2023 reta-rata terealisasi 80,77%.

4.	Verifier 1.3.4	:	Ketersediaan dokumen ketenagakerjaan tenaga profesional bidang kehutanan (sarjana kehutanan, tenaga teknis menengah kehutanan dan tenaga lain)

	(Bobot : 1)		
	NILAI KINERJA	:	Baik / Nilai Aktual : 3
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Nusantara Kalimantan Lestari memiliki kelengkapan dokumen ketenagakerjaan terkait dengan tenaga profesional dan Ganis PH. Dokumen tersebut meliputi Ijazah Sarjana Kehutanan yang dikeluarkan oleh Perguruan Tinggi dan Ijazah Sekolah Kejuruan Kehutanan pada 5 karyawan lulusan sekolah kejuruan kehutanan, Sertifikat Kompetensi yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi untuk Ganis PH, Surat Persetujuan Penugasan yang dikeluarkan oleh Kepala BPHL Wilayah VIII Pontianak, Surat Penempatan yang dikeluarkan oleh Direktur PT Nusantara Kalimantan Lestari dan terkait dengan status karyawan terdapat pencatatan atas seluruh Ganis PH sebagai peserta BPJS.
Nilai Kinerja Indikator		**:**	**(19/21)% = 90,47% = BAIK**
Nilai Kematangan/Bobot		**:**	**3**

4) Indikator 1.4 :
Kapasitas dan Mekanisme untuk Perencanaan Pelaksanaan Pemantauan Periodik,Pelaporan Periodik, Evaluasi dan Penyajian Umpan Balik Mengenai Kemajuan Pencapaian (Kegiatan)/P emegang PBPH Hutan Produksi

1.	Verifier 1.4.1 (Bobot : 2)	:	Keberadaan perangkat sistem informasi manajemen
	NILAI KINERJA	:	Baik / Nilai Aktual : 3
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Nusantara Kalimantan Lestari memiliki Sistem Informasi Manajemen yang berbasis teknologi internet. SIM ini disukung dengan tersedianya jaringan internet di Camp sehingga lalu lintas informasi bisa dengan cepat tersampaikan dari maupun ke Kantor Pontianak, Kantor Cabang Balikpapan dan Kantor Pusat di Jakarta. PT Nusantara Kalimantan Lestari juga memiliki dokumen SOP tentang Sistem Informasi Manajemen dengan dokumen SOP No. 001-NKL -IT-SOP tanggal 1 Desember 2016. Selama periode audit Penilikan tersedia SK Direktur PT Nusantara Kalimantan Lestari Nomor SK.004/DIR/NKL/II/2017 tanggal 27 Februari 2017 tentang Penunjukkan Tim Pengelola Sistem Informasi Management (SIM) yang menunjuk Sdr Widodo Sutikno dan Tim sebagai pengelola Sistem Informasi Manajemen di PT Nusantara Kalimantan Lestari. Tim SIM PT Nusantara Kalimantan Lestari : 1. Widodo Sutikno : Ketua SIM 2. Stefanus R : Staff 3. Nico A : Staff 4. Hadi Purnomo : Staff Pad tahjun 2023 terdapat SK Operator SIM No. 28/DIR/NKL/VI/2023 tanggal 1 Juni 2023 tentang Penunjukan Tim Pengelolan Sistem Informasi manajemen PBPH PT Nusantara Kalimantan Lestari. Operator SIM ditunjuk atas nama

			<table><tr><th>No</th><th>Nama</th><th colspan="2">Sebagai</th></tr><tr><td>1</td><td>Kristoporus RS</td><td></td><td>PIMS Controller</td></tr><tr><td>2</td><td>Siti Hardianti</td><td></td><td>PIMS PQA & PMA</td></tr><tr><td>3</td><td>Maya Dwi Yanti</td><td></td><td>PIMS Plantation</td></tr><tr><td>4</td><td>Herlyana Priska</td><td>Accpac</td><td>PIMS Harvesting</td></tr><tr><td>5</td><td>Aprenia Widiyarsih</td><td>Accpac</td><td></td></tr><tr><td>6</td><td>Anis Puji Lestari</td><td>Accpac</td><td></td></tr><tr><td>7</td><td>Mulya Anugerah</td><td></td><td>PIMS Nuesery</td></tr><tr><td>8</td><td>Gustini</td><td>Accpac</td><td></td></tr><tr><td>9</td><td>Cinta Oktaviani</td><td>Accpac</td><td></td></tr></table> Operator SIPUHH Online ditunjuk atas nama Sardius sesuai dengan Surat Keputusan Direktur PT NKL No. SK.24/NKL/IX/2023 tanggal 23 September 2023 tentang Pengangkatan dan Penetapan Operator Inapoernet Terminal Khusus PT Nusantara Kalimantan Lestari.
2.	Verifier 1.4.2 (Bobot : 1)		Keberadaan SPI/internal auditor dan efektifitasnya
	NILAI KINERJA	:	Baik / Nilai Aktual : 3
	Ringkasan Justifikasi	:	Jabatan SPI/ Internal Audit tidak tercantum dalam dokumen Bagan Struktur Organisasi dan untuk itu jabatan SPI ditunjuk oleh Direktur PT Nusantara Kalimantan Lestari dan di luar struktur organisasi sebagaimana tertuang dalam SK Direktur PT Nusantara Kalimantan Lestari No. SK.03/DIR/NKL/II/2017 tanggal 27 Februari 2017 tentang Penunjukkan Satuan Pengawasan Internal (SPI). Personil Tim SPI PT Nusantara Kalimantan Lestari atas nama Jefri Fernando dengan susunan Tim SPI sebagai berikut : 1. Ketua SPI atas nama Jevri Fernando; dan 2. Staff SPI (Ananda Satria; Chairil Asmuni; Berto) Terdapat SK Direktur PT Nusantara Kalimantan Lestari No. SK.26/NKL/VI/2023 tanggal 15 Juni 2023 tentang Struktur Internal Audit terdiri dari Manajer Representatif (I Gede Nyoman) dengan susunan auditor : 1. Dharma Dinata (HSE/FC) 2. Lisbon Sihombing (Harvesting) 3. Tuti Sriyanti (CS) 4. Mulya Anugerah (Nursery) 5. David Silaen (Plantation) 6. Fajar Maulana (Wood Supply) 7. Frandika (Planning) 8. Fahruddin (Infrastruktur) 9. Mardianto (SSL) 10. Aris Puji Lestari (Accounting) 11. Imam Nurrohmat (R&D) 12. Waidy Alimenter (Store) Selama periode audit Penilikan ke-2 diketahui bahwa kegiatan pengawasan dan monitoring serta evaluasi perusahaan dilakukan dengan mengevaluasi pelaksanaan selama setahun terakhir dan berupaya untuk dapat menjangkau pada seluruh bagian

organisasi yang dijalankan. Terdapat Laporan Audit SPI tanggal 15 September 2022 atas :

No	Uraian
1	Penyimpanan barang
2	Struktur bangunan
3	MCK bersih dan layak
4	Lokasi pembuangan sampah jauh dari camp
5	Ketersediaan air bersih layak minum
6	Dapur jauh dari potensi kebakaran
7	APAR
8	Keberadaan pemberitahuan nomor darurat
9	Klinik dan jalur darurat
10	Ketersediaan kendaraan untuk tanggap darurat
11	Record pemeriksaan kesehatan
12	Drainase MCK dan aktivitas memasak memadai
13	Ketersediaan Kotak p3K
14	Ketersediaan tempat sampah sementara

Juga terdapat Laporan SPI tanggal 20 – 27 Oktober 2023 mengenai hasil audit atas :

1	Nursery : - Pemakaian APD belum memadai - Pembangunan limbah treatment belum sesuai SOP - Genangan air pada blok bedengan - Karung bekas cocopit berserakan - Labeling bibit tidak dilakukan - Pekerja di rumah media tidak pakai APD
2	Plantation : - Terdapat pekerja tidak pakai APD - Tempat langsir poin tidak pakai alas. - Tempat pencampuran herbisida tidak akai alas. - Pondok kerja tidak dilengkapi P3K - Pengawas tidak menyampaikan MSDS pada saat pengginaan fertilizer dan chemical.
3	Harvesting : - Sampah berserakan - Tidak tersedia tempat penyimpanan perlatan kerja.
4	Wood Suplay dan TUK : - LMKB tidak sama antara hardcopy dan softcopy
5	Project Infra : - Cheklist sebelum pekerjaan dimulai tidak ada - Penyimpanan dokumen belum sesuai Prosedure - Operator belum memakai APD
6	Planning :

			- Tanda batas phon terluar plot PMA - Laporan bulanan hardcpy belum ada.
			7 PAGA : - Laporan hasil pemeriksaan rutin sarana dan fasilitas mess karyawan belum sesuai SOP
			8 Store : - Tidak terpasang symbol symbol B3 di Gudang penyimpanan B3 - Selang pompa solar bocor - Penyimpanan B3 cair dan pupuk dicampur dan tidak ada kontaimen masing masing - Tempat khusus penyimpanan oli belum ada - Belum ada kotak penyimpanan APD - Drainase/fuel trap tersumbat sampaih - Tanki bensin belum tersedia
			9 Accounting : - Pengeluaran dana petty cash tidak sesuai prosedur tidak ditemukan bukti permintaan dari user yang distujui . - Setiap bon, kuitansi yang akan dibayar harus (ditandatangani dahulu oleh departemen head
			10 SSL : - Program CD belum sesuai dengan rencana program pembangunan ekonomi kerakyatan dan belum ada sistem pelayanan terpadu peternakan, tanaman pangan, holtikultura dan perikanan.
			11 EHS : - Laporan bulanan patrol belum lengkap. - Laporan pemantauan sedimentasi sungai, erosi, pengukuran debit air belum dilporkan pada RKL RPL Semester I - Tidak ada laporan peta sebaran fauan dan pemantauan fauna.
			12 R & D : Tidak ditemukan Lporan monitoring HPT oleh Tim R&D atas tindak lanjut hasil Inventory tanaman yang teridikasikan terserang HPT. Belum ada SDM spesialis HPT
			PT Nusantara Kalimantan Lestari memiliki SPI dan telah berjalan efektif untuk mengontrol setiap bidang kegiatan pengelolaan hutan.
3.	Verifier 1.4.3 (Bobot : 2)	:	Terlaksananya tindakan koreksi dan pencegahan berbasis hasil monitoring dan evaluasi.
	NILAI KINERJA	:	Sedang / Nilai Aktual : 2
	Ringkasan Justifikasi	:	Berdasarkan hasil audit yang dilaksanakan, Tim SPI memberikan rekomendasi untuk dilakukan perbaikan. Hasil telaah terhadap rekomendasikan Tim SPI menunjukan bahwa sebagian tindak perbaikan telah dilaksanakan seperti pemberitahuan nomor darurat di Mess Tamu, tersedia APAR, Pemberian Simbol Sampah B3 dll, Perapihan karung bekas bungkus Cocopit, pada lokasi harvesting sampah relative tidak berserakan dll. Namun demikian masih terdapat rekomendasi yang belum dilakukan tindak perbaikan seperti belum adanya rak sepatu sehingga terlihat teratur,

			pemakaian APD belum sepenuhnya teratur, labelling bibit tidak sepenuhnya benar (terdapat label yang belum diganti dengan label baru sesuai perkembangan bibit), drainase di lokasi pembibitan belum diperbaiki.
4.	Verifier 1.4.4 (Bobot : 2)	:	Keberadaan tenaga pelaksana untuk mengoperasikan SIM milik kementerian LHK dan instansi lainnya serta kepatuhan pengisiannya
	NILAI KINERJA	:	Sedang / Nilai Aktual : 2
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Nusantara Kalimantan Lestari memiliki operator SIM milik KemenLHK. Terdapat SK Direktur PT Nusantara Kalimantan Lestari yang menunjuk penanggung jawab dan operator sistem informasi manajemen milik Kementrian Ligkungan Hidup dan Kehutanan sebagai berikut : a. Operator SEHATI ditunjuk atas nama Pardomoan Simosir dengan jabatan Asisten Kepala SSL, sesuai dengan SK Direktur PT Nusantara Kalimantan Lestari No. SK.01/NKL/0109/2018 tanggal 1 September 2018 tentang Pengangkatan Operator Pelaksana SEHATI pada IUPHHK-HTI PT Nusantara Kalimantan Lestari Kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat. b. Operator SI-CAKAP ditunjuk atas nama Pardomoan Simosir dengan jabatan Asisten Kepala SSL, sesuai dengan SK Direktur PT Nusantara Kalimantan Lestari No. SK.02/NKL/0301/2022 tanggal 3 Januari 2022 tentang Pengangkatan Operator SI-CAKAP pada PBPH PT Nusantara Kalimantan Lestari Kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat. c. Operator SIPUHH Online ditunjuk atas nama Sardius sesuai dengan Surat Keputusan Direktur PT NKL No. SK.06/SK-SIPUHH/NKL/XI/2020 tanggal 20 Januari 2020 tentang Pengangkatan Operator Pelaksana SIPUHH Pada IUPHHK-HTI PT Nusantara Kalimantan Lestari Kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat. d. Operator SIPUHH Online ditunjuk atas nama Fajar Maolana sesuai dengan Surat Keputusan Direktur PT NKL No. SK.02/SK-SIPUHH/NKL/I/2023 tanggal 3 Januari 2023 tentang Pengangkatan Operator Pelaksana SIPUHH Pada PBPH PT Nusantara Kalimantan Lestari Kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat. e. Operator SI-PNBP ditunjuk atas nama Pardomoan Samosir sesuai dengan Surat Keputusan Direktur PT NKL No. SK.24/NKL/Dir/2020 tanggal 8 Maret 2021 tentang Pengangkatan Operator Pelaksana SI PNBP Pada IUPHHK-HTI PT Nusantara Kalimantan Lestari. f. Operator SIGANISHUT ditunjuk atas nama Pardomoan Simosir dengan jabatan Asisten Kepala SSL sesuai dengan Surat Keputusan Direktur PT NKL No. 44/SK-DIR/NKL/XI/2020 tanggal 18 November 2020 tentang Penunjukkan Operator Sistem Informasi Tenaga Teknis Pengelolaan Hutan Produksi Lestari PT Nusantara Kalimantan Lestari. g. Operator SIGANISHUT ditunjuk atas nama Pardomoan Simosir dengan jabatan Asisten Kepala SSL sesuai dengan Surat Keputusan Direktur PT NKL No. 18/OPR_SIGANISHUT/NKL/V/2022 tanggal 10 Mei 2022 tentang Penunjukkan Operator Sistem Informasi Tenaga Teknis Pengelolaan Hutan PBPH PT Nusantara Kalimantan Lestari. h. Sub Operator SIGANISHUT ditunjuk atas nama Pardomoan Simosir dengan jabatan Asisten Kepala SSL sesuai dengan Surat Keputusan Direktur PT NKL No. 19/Sub Operator_SIGANISHUT/NKL/V/2022 tanggal 10 Mei 2022 tentang Penunjukkan Operator Sistem Informasi Tenaga Teknis Pengelolaan Hutan PBPH PT Nusantara Kalimantan Lestari.

			i. Operator SIPONGI ditunjuk atas nama Rikson Roberto, sesuai dengan SK Direksi PT Nusantara Kalimantan Lestari No. 014/DIR/NKL/XI/2018 tanggal 10 November 2018 tentang Penunjukkan Petugas Pengoperasian dan Pelaporan SIPONGI. j. Operator SIPONGI ditunjuk atas nama Rizki Maulana Yusuf, sesuai dengan SK Direksi PT Nusantara Kalimantan Lestari No. 27/NKL/VII/2023 tanggal 1 Juni 2023 tentang Operator SIPONGI. k. Operator SIMPEL ditunjuk atas nama Fadhilah Yusuf Ahmadin, sesuai dengan SK Direksi PT Nusantara Kalimantan Lestari No. 29/DIR/NKL/VI/2023 tanggal 1 Agustus 2023 tentang Penunjukan Operator Sistem Informasi Pelaporan Elektronik Lingkungan Hidup (SIMPEL). Sistem Informasi Manajemen milik KemenLHK telah diiplementasikan pada kegiatan operasional seperti SIPUHH pada kegiatan upload data LHC, pembuatan Buku Ukur dan LHP Elektronik, penerbitan SKSHHK, SIPNPB pada pembuatan tagihan PSDH dan pembayaran serta Bikti Penerimaan Negara. Implementasi SICAKAP/SIPASHUT pada penerbitan RKTPH. Implmentasi SIPASHUT yang belum sesuai dengan ketentuan yaitu pada tahun 2022 Laporan Bulanan terlambat, tahun 2023 bulan Agustus belum lapor, bulan September laporan terlambat, sedangkan data terkait Kemitraan, Tata Batas, Pemetaan konflik, Neraca Tanaman dan Keuangan belum diisi. Implementasi SIM milik KemenLHK lainnya yaitu SIPONGI, SIMPEL, INAPORTNET dan SIGANISHUT dilakukan sesuai dengan ketentuan.
Nilai Kinerja Indikator		**:**	**(17/21)% = 80,95% = BAIK**
Nilai Kematangan/Bobot		**:**	**3**

5) Indikator 1.5 :
Persetujuan atas dasar informasi awal tanpa paksaan (PADIATAPA)

1.	Verifier 1.5.1 (Bobot : 2)	:	Persetujuan rencana usaha pemanfaatan melalui peningkatan pemahaman, keterlibatan, pencatatan proses dan diseminasi isi kandungannya.
	NILAI KINERJA	:	Sedang / Nilai Aktual : 2
	Ringkasan Justifikasi	:	Sosialisasi dilaksanakan bertujuan memberikan gambaran secara umum kepada masyarakat tentang komitmen perusahaan terhadap kelestarian seluruh aspek pengelolaan hutan tanaman lestari. Sosialisasi RKT Tahun 2021 1. Tahun 2021 kegiatan sosialisasi tidak diperkenankan untuk mengumpulkan masyarakat desa dengan melakukan sosialisasi tatap muka langsung sesuai dengan surat dari Kepala Desa Bangkal Serai No. 140/001/BKS/I/2021 tanggal 20 Januari 2021 dan Kepala Desa Tanah Hitam No. 140/035/TH/I/2021 tanggal 15 Januari 2021 yang menindaklanjuti Surat Edaran Satgas Covid-19 dengan meminta kepada PT Nusantara Kalimantan Lestari untuk tidak melaksanakan kegiatan yang menimbulkan kerumunan sementara waktu. PT Nusantara Kalimantan Lestari tidak melakukan sosialisasi dalam bentuk lainnya (selain acara pertemuan) yang dilarang Pemda seperti Surat Pemberitahuan RKT dll terkait rencana penebangan. 2. Laporan Sosiliasi Terpadu Tahun 2022 yang disusun oleh Tim Sosialisasi Terpadu PT NKL, 14 Januari 2022 :

			- RKT Tahun 2022 (Aspek produksi, Aspek Ekologi dan Aspek Sosial) - Visi dan Misi, Kebijakan Lingkungan, Sosial dan K3 serta Tujuan Perusahaan. - Kawasan Lindung. - Dihadiri oleh 25 orang yang terdiri dari Perwakilan Masyarakat dari Desa Bangkal Serai, Desa Pantai Ketikal, Desa Air Hitam Hulu, dan Desa Tanah Hitam. - Dilengkapi dengan Notulensi, Daftar Hadir, dan Foto-Foto Pelaksanaan Sosialisasi 3. Laporan Sosiliasi Terpadu Tahun 2023 yang disusun oleh Tim Sosialisasi Terpadu PT NKL, Januari 2023 : - RKT Tahun 2023 (Aspek produksi, Aspek Ekologi dan Aspek Sosial) - Visi dan Misi, Kebijakan Lingkungan, Sosial dan K3 serta Tujuan Perusahaan. - Kawasan Lindung. - Dihadiri oleh 30 orang yang terdiri dari Perwakilan Masyarakat dari Desa Bangkal Serai, Desa Pantai Ketikal, Desa Air Hitam Hulu, dan Desa Tanah Hitam. - Dilengkapi dengan Notulensi, Daftar Hadir, dan Foto-Foto Pelaksanaan Sosialisasi
2.	Verifier 1.5.2 (Bobot : 1)		Persetujuan dalam proses penetapan kawasan lindung pada RKT berjalan
	NILAI KINERJA	:	Sedang / Nilai Aktual : 2
	Ringkasan Justifikasi	:	Sosialisasi dilaksanakan bertujuan memberikan gambaran secara umum kepada masyarakat tentang komitmen perusahaan terhadap kelestarian seluruh aspek pengelolaan hutan tanaman lestari. Sosialisasi Kawasan Lindung Tahun 2021 1. Tahun 2021 kegiatan sosialisasi tidak diperkenankan untuk mengumpulkan masyarakat desa dengan melakukan sosialisasi tatap muka langsung sesuai dengan surat dari Kepala Desa Bangkal Serai No. 140/001/BKS/I/2021 tanggal 20 Januari 2021 dan Kepala Desa Tanah Hitam No. 140/035/TH/I/2021 tanggal 15 Januari 2021 yang menindaklanjuti Surat Edaran Satgas Covid-19 dengan meminta kepada PT Nusantara Kalimantan Lestari untuk tidak melaksanakan kegiatan yang menimbulkan kerumunan sementara waktu. PT Nusantara Kalimantan Lestari tidak melakukan sosialisasi dalam bentuk lainnya (selain acara pertemuan) yang dilarang Pemda seperti Surat Pemberitahuan RKT dll terkait rencana penebangan. 2. Laporan Sosiliasi Terpadu Tahun 2022 yang disusun oleh Tim Sosialisasi Terpadu PT NKL, 14 Januari 2022 : - RKT Tahun 2022 (Aspek produksi, Aspek Ekologi dan Aspek Sosial) - Visi dan Misi, Kebijakan Lingkungan, Sosial dan K3 serta Tujuan Perusahaan. - Kawasan Lindung. - Dihadiri oleh 25 orang yang terdiri dari Perwakilan Masyarakat dari Desa Bangkal Serai, Desa Pantai Ketikal, Desa Air Hitam Hulu, dan Desa Tanah Hitam. - Dilengkapi dengan Notulensi, Daftar Hadir, dan Foto-Foto Pelaksanaan Sosialisasi 3. Laporan Sosiliasi Terpadu Tahun 2023 yang disusun oleh Tim Sosialisasi Terpadu PT NKL, Januari 2023 :

			- RKT Tahun 2023 (Aspek produksi, Aspek Ekologi dan Aspek Sosial) - Visi dan Misi, Kebijakan Lingkungan, Sosial dan K3 serta Tujuan Perusahaan. - Kawasan Lindung. - Dihadiri oleh 30 orang yang terdiri dari Perwakilan Masyarakat dari Desa Bangkal Serai, Desa Pantai Ketikal, Desa Air Hitam Hulu, dan Desa Tanah Hitam. - Dilengkapi dengan Notulensi, Daftar Hadir, dan Foto-Foto Pelaksanaan Sosialisasi
Nilai Kinerja Indikator		**:**	**(6/9)% = 66,67% = SEDANG**
Nilai Kematangan/Bobot		**:**	**2**

2) Kriteria : PRODUKSI

6) Indikator 2.1 :
Penataan areal kerja jangka panjang dalam pengelolaan hutan lestari

1.	Verifier 2.1.1 (Bobot : 1)	:	Kelengkapan dokumen rencana jangka panjang yang telah disetujui oleh pejabat yang berwenang.
	NILAI KINERJA	:	BAIK / Nilai Aktual : 3
	Ringkasan Justifikasi	:	a) PBPH PT Nusantara Kalimantan Lestari telah memiliki dokumen RKUPH periode berjalan tahun 2020 – 2029 yang telah disahkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.9366/MenLHK-PHPL/UHP/HPL.1/11/2019 Tanggal 5 November 2019 tersedia lengkap meliputi dokumen Buku, Lampiran Peta dan SK Pengesahannya. b) RKUPH sesuai dimaksud butir a), sampai dengan periode audit bulan November 2023 telah mengalami revisi sebanyak 1 (satu) kali, yaitu revisi Ke-1 dengan Surat Pengajuan : No. 27/NKL/X/2023Tanggal 18 September 2023, dan telah disetujui dengan SK Pengesahan : No. 11353/MenLHK-PHL/PUPH/HPL.1/10/2023 Tanggal 23 Oktober 2023. c) Berdasarkan pengamatan auditor di lapangan, RKUPH / Revisi terakhir RKUPH PT Nusantara Kalimantan Lestari telah sesuai dengan kondisinya di lapangan, baik dari luasan areal kerja sesuai SK PBPH, fungsi kawasan hutan, jenis usaha pemanfaatan yang dikembangkan atau kondisi lainnya yang menyebabkan RKUPH harus direvisi.
2.	Verifier 2.1.2 (Bobot : 2)	:	Kesesuaian implementasi penataan areal kerja di lapangan dengan rencana jangka panjang.
	NILAI KINERJA	:	BURUK / Nilai Aktual : 1
	Ringkasan Justifikasi	:	1. Penataan areal kerja PBPH PT Nusantara Kalimantan Lestari sesuai RKUPH yang disahkan, meliputi a. Areal kawasan yang dilindungi : 9.495,82 Hektar, terdiri dari : a. Buffer Zone 835,06 Hektar b. Cagar Budaya 475,10 Hektar c. Kawasan Perlindungan Plasma Nutfah: 921,80 Hektar

d. Kawasan Perlindungan Satwa Liar 528,51
e. Sempadan Sungai : 4.495 Hektar;
f. Pemanfaatan Jasa Lingkungan:
- Pemulihan Lingkungan 2.214,04
- Penyerapan dan/atau Penyimpanan Karbon –
g. Pemukiman skema PPTKH 25,51 Hektar

b. Areal Budidaya / Produksi = 25.291,36 Hektar, untuk usaha pemanfaatan yang meliputi :
a. pemanfaatan hasil hutan kayu hutan kayu budidaya (hutan tanaman) 25.126,22 Hektar
b. Sarana dan prasarana 140,55 Hektar dan
c. Pemukiman skema PPTKH 25,51 Hektar

2. Tingkat kesesuaian letak dan luas blok RKT pada setiap jenis usaha pemanfaatan hutan kayu hutan tanaman :

Tahun	RKUPH		RKTPH		Tata Letak Antara RKTPH dengan RKUPH	
	Luas (Ha)	Posisi Blok	Luas (Ha)	Posisi Blok	Kese suaian	Keterangan
2022	2868,04	TP III	888,7	TP III	31%	Sesuai
			3.149,5	TP (I, II, IV dan V)	110%	Tidak sesuai lokasi
	1155,07	TK III	369,0	TK III	32%	Sesuai
			648,8	TK (I, II, IV, V dan VI)	56%	Tidak sesuai lokasi
2023	2543,34	TP IV	437,0	TP IV	17%	Sesuai
			2.409,7	TP(I, II, III, V dan VI)	95%	Tidak sesuai lokasi
	1178,38	TK IV	1,3	TK IV	0%	Sesuai
			660,3		56%	Tidak sesuai lokasi

.

3.	Verifier 2.1.3 (Bobot : 1)	:	Pemeliharaan batas blok unit usaha pemanfaatan hutan (Intensitas Sampling 5%).
	NILAI KINERJA	:	SEDANG / Nilai Aktual : 2
	Ringkasan Justifikasi	:	Letak (titik koordinat) dan kondisi pemeliharaan batas blok pada setiap unit usaha yang dikembangkan berdasarkan hasil pemeriksaan lapangan terhadap RKT 2 (dua) tahun terakhir adalah : 1) RKT Tahun 2022 Blok Usaha pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Tanaman terdiri dari kompartemen-kompartemen RKT 2022 yang terpencar tidak berada pada satu blok. Terdapat beberapa blok-blok kecil yang terdiri beberapa petak. Tidak terdapat data panjang batas blok RKT 2022. Terdapat tanda plang batas blok RKT dan patok-patok batas yang terbuat dari pipa PVC dengan tulisan BATAS BLOK RKT 2022. Tanda patok tidak dipasang pada seluruh batas, namun batas dapat dikenali dengan perbedaan umur tanaman di blok sebelahnya. Plang batas dan patok batas dapat dilihat pada letak geografis 2°31'13.1" S, 110°36'40.6"E. 2) RKT Tahun 2023 Bblok RKT 2023terdiri dari kelompok-kelompok kompartemen yang terpisah tidak membentuk satu hamparan terpadu, menyambung satu kompartemen

			dengan kompartemen lain. Terdapat blok-blok kecil yang terdiri dari beberapa kompartemen. Tidak terdapat data panjang batas blok RKT 2023. Terdapat plang tanda blok RKT 2023 dan patok batas blok dari bahan pipa PVC bertuliskan BATAS BLOK RKT 2023. Patok tidak terpasang pada seluruh batas blok, namun batas dapat dikenali dan diverifikasi dengan batas alam berupa parit dan perbedaan umur tanaman dengan blok RKT sebelahnya. Plang batas dan patok batas dapat dilihat pada letak geografis 2°29'47,0" S, 110°44'38.8"E.
Nilai Kinerja Indikator		:	**7/12x 100% = 58,33% (BURUK)**
Nilai Kematangan/Bobot		:	**1**

7) Indikator 2.2 :
Pemanfaatan hutan yang lestari untuk setiap jenis hasil hutan, pemanfaatan kawasan hutan, dan/atau jasa lingkungan

1.	Verifier 2.2.1 (Bobot : 1)	:	Terdapat data potensi pemanfaatan hutan (HHK/ HHBK/ kawasan hutan/ jasa lingkungan) yang ada berbasis hasil inventarisasi/survei/ identifikasi.
	NILAI KINERJA	:	BAIK / Nilai Aktual : 3
	Ringkasan Justifikasi	:	a) PBPH PT Nusantara Kalimantan Lestari memiliki data potensi untuk sesuai dengan usaha pemanfaatan hasil hutan kayu hutan tanaman, berupa hasil risalah hutan Pre Harvest Inventory (PHI), yaitu inventarisasi yang dilakukan pada areal tanaman menjelang dipanen. b) Berdasarkan hasil pengamatan lapangan, terdapat kesesuaian lokasi plot inventarisasi antara peta dan lapangan. Demikian pula terdapat kesesuaian data jenis, diameter dan tinggi pohon yang tercantum di dalam tallysheet dengan label yang tertera pada pohon di lapangan.
2.	Verifier 2.2.2 (Bobot : 2)	:	Kesesuaian pemanfaatan hutan dengan daya dukung per jenis kegiatan usaha pemanfaatan hutan sesuai ketentuan.
	NILAI KINERJA	:	BAIK / Nilai Aktual : 3
	Ringkasan Justifikasi	:	Pemanfaatan hutan oleh PBPH PT Nusantara Kalimantan Lestari telah dilakukan sesuai daya dukungnya, berdasarkan : a) Volume produksi ditentukan berdasarkan hasil Pre Harvest Inventory (PHI) yang dilakukan terhadap lahan yang akan dipanen. Inventarisasi dilaksanakan pada tahun sebelum dilaksanakannya penebangan. Data potensi yang diperoleh dari inventarisasi digunakan sepenuhnya sebagai target volume pemanenan. Target pemanenan tahun RKT 2022 adalah 287.994,00 m3 sesuai dengan hasil inventarisasi PHI potensi total 287994 m3 b) Realisasi produksi tidak pernah melampaui potensi kayu yang dimiliki. Tahun 2021 tercapai produksi 34.8333,94 m3 atau 24,80% dari rencana 140.438,00 m3 dan pada tahun 2022 tercapai 225952,21 m3 atau 78,46% dari 287.994,21 m3. Tahun 2023 tercapai 370.958,09 m3 atau 104,95% dari 353.461,00 m3.
Nilai Kinerja Indikator		:	**9/ 9 x 100% = 100,00% (BAIK)**
Nilai Kematangan/Bobot		:	**3**

8) Indikator 2.3 :
Penerapan tahapan kegiatan usaha pemanfaatan hutan yang menjamin kelestarian hutan.

1.	Verifier 2.3.1 (Bobot : 1)	:	Ketersediaan SOP seluruh tahapan kegiatan per jenis usaha pemanfaatan hutan.
	NILAI KINERJA	:	SEDANG / Nilai Aktual : 2
	Ringkasan Justifikasi	:	a) PBPH PT Nusantara Kalimantan Lestari telah membuat SOP untuk kegiatan usaha pemanfaatan hasil hutan kayu hutan tanaman, meliputi :

No	JUDUL	Tanggal Pembuatan	PEDOMAN TEKNIS ACUAN
1	SOP Tata Ruang Hutan Tanaman Industri No. 013-NKL-PLN-SOP.	02 Jan 2020	P.62/MENLHK/SETJEN/ KUM.1/10/2019
2	WI Penataan Areal Kerja (Compartement) No. 004-NKL-PLN-WI	07 Jan 2019.	-
3	Inventarisasi Hutan Tanaman No. 006-NKL-PLN-SOP Rev. 0	01 Des 2016.	-
4	SOP Pembuatan dan Perawatan Jalan No. 001-NKL-INF-SOP Rev. 0 .	01 Des 2016.	KepMenhut 206 / Kpts-II / 1995, Chapter III.E.3 KepDirjen RRL028/Kpts/V /1994
5	SOP Road Maintenance No. 003- NKL-INF-SOP Rev. 0	01 Des 2016.	KepMenhut 206 / Kpts-II / 1995, Chapter III.E.3 KepDirjen RRL028/Kpts/V /1994
6	SOP Operasi Pembibitan (Acacia Seedling) No. 001-NKL-NSY-SOP Rev. 0	01 Des 2016.	-
7	SOP Operasi Pembibitan (Eucalyptus Seedling) No. 002- NKL-NSY-SOP Rev. 0	01 Des 2016.	-
8	SOP Persiapan Lahan Mineral No. 002-NKL-PLT-SOP rev. 0	01 Des 2016.	-
9	SOP General Plantation No. 001-NKL-PLT-SOP Rev. 0	01 Des 2016	-
10	SOP Planting, Blangking & Manuring (Pemupukan) No. 004-NKL-PLT-SOP Rev. 0	01 Des 2016	-
11	SOP Pengendalian Gulma No. 002-NKL-PLT-WI	01 Des 2016	-
12	SOP Perawatan Tanaman No. 007-NKL-PLT-SOP	01 Des 2016	-
13	SOP Panen Kayu Tanam No. 003-NKL-WS-SOP	01 Des 2016	Panduan Teknis Kerja Manual Harvesting (Jilid 1) Panduan Teknis Kerja Alat Berat untuk Harvesting (Jilid 1)
14	SOP Perlindungan dan Pengamanan Hutan	01 Des 2018.	-

	No. 021-NKL-SSL-SOP Rev. 0		
15	SOP Monitoring Hama Penyakit No. 001-NKL-RND-SOP Rev. 0 Lestari.	01 Des 2018.	-

dinilai lengkap (telah mencakup seluruh jenis kegiatan) namun belum mengacu kepada pedoman teknis yang sesuai Peraturan Menteri LHK P.8 Tahun 2021.

b) Berdasarkan hasil pemeriksaan lapangan terhadap implementasi SOP, masing-masing pada kegiatan :
- Penataan areal kerja dinilai telah sesuai.
- Inventarisasi Hutan Tanaman dinilai belum sesuai dengan P.8 Th. 2021 dalam hal intensitas sampling yang seharusnya 5%.
- Pembuatan dan Perawatan Jalan dinilai telah sesuai dengan prinsip pembuatan jalan pada P.8 Th. 2021
- Operasi pembibitan dinilai telah sesuai dengan prinsip pengadaan bibit pada P.8 Th. 2021
- Planting, Blanking & Manuring (Pemupukan) dinilai telah sesuai dengan prinsip penanaman pada P.8 Th. 2021
- Pemanenan dinilai telah sesuai.
- Perlindungan hutan dinilai telah sesuai

2.	Verifier 2.3.2 (Bobot : 2)	:	Implementasi SOP seluruh tahapan kegiatan per jenis usaha pemanfaatan hutan.
	NILAI KINERJA	:	SEDANG / Nilai Aktual : 2
	Ringkasan Justifikasi	:	a) Tingkat implementasi SOP di lapangan pada usaha pemanfaatan hasil hutan kayu hutan tanaman seluruhnya terimplementasikan. b) Terhadap SOP yang telah diimplementasikan di lapangan, dilakukan pemeriksaan kesesuaiannya, masing-masing : - Penataan areal kerja dinilai kurang sesuai karena tidak mengikuti penataan yang ditetapkan di dalam RKUPH - Inventarisasi Hutan Tanaman dinilai telah sesuai - Pembuatan dan Perawatan Jalan dinilai telah sesuai - Operasi pembibitan dinilai belum sesuai dalam hal media semai dan perlakuan benih. - Planting, Blanking & Manuring (Pemupukan), dinilai belum sesuai karena pekerja penanaman sebagai pendodos tidak menggunakan sepatu safety dengan ujung besi - Penanaman dan Penyisipan dinilai kurang sesuai, jumlah pekerja dalam tim 4 orang, di dalam SOP minimal 15 orang
3.	Verifier 2.3.3 (Bobot : 2)	:	Tingkat kemampuan reproduksi/regenerasi/pemulihan sumber daya alam menjamin kelestarian hutan.
	NILAI KINERJA	:	SEDANG / Nilai Aktual : 2
	Ringkasan Justifikasi	:	Selama periode audit tahun 2022 s.d. 2023 PBPH PT Nusantara Kalimantan Lestari telah melakukan kegiatan penanaman pada usaha pemanfaatan hasil hutan kayu hutan tanaman.

Uraian		RKT 2022	RKT 2023
a.	Rencana (Ha)	5.057,4	2.448,58

			b.	Realisasi (Ha)	1.094	1.724,1
					21,6%	70,4%
			-	Lokasi	TP I-VI; TK: I, II, IV, V, VI	TP I – VI; TK: 2,4,5,6
			-	Jenis Pohon	*Acacia crassicarpa*	*Acacia crassicarpa* *Eucalyptus sp*
			Rata-rata realisasi penanaman dalam dua tahun terakhir = 46,0%			
Nilai Kinerja Indikator		:	**10 / 15 x 100% = 66,67% = SEDANG**			
Nilai Kematangan/Bobot		:	**2**			

4) Indikator 2.4 :
Ketersediaan dan penerapan teknologi ramah lingkungan dalam usaha pemanfaatan hutan.

1.	Verifier 2.4.1 (Bobot : 1)	:	Ketersediaan prosedur penerapan teknologi ramah lingkungan dalam usaha pemanfaatan hutan.
	NILAI KINERJA	:	SEDANG / Nilai Aktual : 2
	Ringkasan Justifikasi	:	a) PBPH PT Nusantara Kalimantan Lestari telah membuat SOP penerapan teknologi ramah lingkungan untuk kegiatan usaha pemanfaatan hasil hutan kayu hutan tanaman, meliputi :

No.	JUDUL	Tanggal Pembuatan	PEDOMAN TEKNIS ACUAN
1	SOP Pembuatan dan Perawatan Jalan 001-NKL-INF-SOP	01 Des 2016.	
2	SOP Microplanning No. 001-NKL-WS-SOP	01 Des 2016..	-
3	SOP Persiapan Lahan Mineral 002-NKL-PLT-SOP	01 Des 2016.	-
4	SOP General Plantation 001-NKL-PLT-SOP	01 Des 2016..	-
5	SOP Perawatan Tanaman 007-NKL-PLT-SOP	01 Des 2016.	
6	SOP Panen Kayu Hutan Tanaman No. 003-NKL-WS-SOP	01 Des 2016..	-

dinilai lengkap telah mencakup seluruh jenis kegiatan dan isinya telah memperhatikan karakteristik biofisik setempat, namun aspek keselamatan dan kesehatan kerja belum dimasukkan ke dalam prosedur Pembuatan dan Perawatan Jalan, Persiapan Lahan Mineral, General Plantation, Perawatan Tanaman dan Panen Kayu Hutan.

2.	Verifier 2.4.2 (Bobot : 2)	:	Penerapan teknologi ramah lingkungan dalam usaha pemanfaatan hutan.
	NILAI KINERJA	:	BAIK / Nilai Aktual : 3

<table>
<tr><td></td><td>Ringkasan Justifikasi</td><td>:</td><td>Teknologi ramah lingkungan untuk usaha pemanfaatan hasil hutan kayu hutan tanaman, telah diterapkan pada seluruh tahap kegiatan sesuai SOP, meliputi :
<table>
<tr><th>No</th><th>Tahapan Kegiatan</th><th>Bentuk Teknologi Ramah Lingkungan</th><th>Lokasi Pemeriksaan</th></tr>
<tr><td>1</td><td>Pembuatan dan Perawatan Jalan</td><td>Pembuatan jalan memperhatikan keberadaan kawasan riparian.
Perawatan Jalan dan Drainase</td><td>2°29’21,0”S
110°38’0,3’E</td></tr>
<tr><td>2</td><td>Microplanning</td><td>Penandaan jalur penyaradan, penandaan batas areal yang dilindungi.</td><td>2°29’11,4”S
110°44’57,7”’E</td></tr>
<tr><td>3</td><td>Persiapan Lahan Mineral</td><td>Seresah/sampah kayu digunakan sebagai landasan/pijakan excavator pada jalur kotor,
pembukaan lahan tanpa bakar.</td><td>2°29’11,4”S
110°44’57,7”’E</td></tr>
<tr><td>4</td><td>Perawatan tanaman</td><td>Tidak menyemprot pada kondisi angin kencang.
Tidak melakukan penyemprotan di tubuh air</td><td>2°29’22,2”S
110°41’6,3”’E</td></tr>
<tr><td>5</td><td>Panen Kayu Hutan Tanaman</td><td>Penebangan tidak melewati/merusak kawasan lindung riparian.
Jalur ekstraksi mengikuti rencana mikro planing</td><td>2°29’15,6”S
110°44’3,9”’E

2°29’11,5”S
110°45’7,7”’E</td></tr>
</table>
.</td></tr>
<tr><td>3.</td><td>Verifier 2.4.3
(Bobot : 2)</td><td>:</td><td>Tingkat kerusakan sumber daya hutan minimal</td></tr>
<tr><td></td><td>NILAI KINERJA</td><td>:</td><td>BAIK / Nilai Aktual : 3</td></tr>
<tr><td></td><td>Ringkasan Justifikasi</td><td></td><td>Berdasarkan peta hasil pengukuran dengan informasi geografis diperoleh tingkat keterbukaan wilayah (tanah kosong) akibat usaha pemanfaatan hasil hutan kayu hutan tanaman pada tahun RKT 2023 sampai dengan total luas 2.053,0 Ha terdapat tanah terbuka berupa jalan utama dan jalan cabang 50,10 Ha dengan keterbukaan areal 2,60%</td></tr>
<tr><td colspan="2">Nilai Kinerja Indikator</td><td>:</td><td>14/15 x 100% = 93,33% = BAIK</td></tr>
<tr><td colspan="2">Nilai Kematangan/Bobot</td><td>:</td><td>3</td></tr>
</table>

5) Indikator 2.5 :
Realisasi produksi (barang dan/atau jasa) yang dihasilkan dari usaha pemanfaatan hutan sesuai dengan dokumen perencanaan yang telah disetujui.

<table>
<tr><td>1.</td><td>Verifier 2.5.1
(Bobot : 1)</td><td>:</td><td>Dokumen RKTPH disusun berdasarkan hasil inventarisasi sesuai dengan ketentuan.</td></tr>
<tr><td></td><td>NILAI KINERJA</td><td>:</td><td>BAIK / Nilai Aktual : 3</td></tr>
<tr><td></td><td>Ringkasan Justifikasi</td><td>:</td><td>a) Selama 2 (dua) tahun terakhir / periode audit tahun 2022 s.d 2023 PBPH PT Nusantara Kalimantan Lestari memiliki RKT yang telah disetujui Direktur meliputi :
<table>
<tr><th>No</th><th>RKT</th><th>Tanggal Disetujui</th><th>Tanggal Di Submit</th><th>Jenis Usaha Pemanfaatan Hutan</th></tr>
</table></td></tr>
</table>

			<table><tr><td>1.</td><td>2022</td><td>30 Des 2021</td><td>30 Des 2021</td><td>Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Tanaman</td></tr><tr><td>2.</td><td>2023</td><td>3 Jan 2023</td><td>3 Jan 2023</td><td>Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Tanaman</td></tr></table> b) Data potensi hasil hutan yang akan dimanfaatkan berdasarkan : - Laporan Hasil Cruising (LHC) RKT 2021 untuk kayu tumbuh alami. - Rekapitulasi Hasil Cruising (RLHC) Tegakan Hutan Pada Hutan Tanaman Swakelola Tahun 2022 untuk usaha pemanfaatan hasil hutan kayu tanaman - Rekapitulasi Hasil Cruising (RLHC) Tegakan Hutan Pada Tanaman Kemitraan Tahun 2022 untuk usaha pemanfaatan hasil hutan kayu tanaman - Rekapitulasi Hasil Cruising (RLHC) Tegakan Hutan Pada Hutan Tanaman Swakelola Tahun 2023 untuk usaha pemanfaatan hasil hutan kayu tanaman - Rekapitulasi Hasil Cruising (RLHC) Tegakan Hutan Pada Tanaman Kemitraan Tahun 2023 untuk usaha pemanfaatan hasil hutan kayu tanaman - Rekapitulasi Hasil Crising (RLHC) Tegakan Hutan Pada Hutan Tanaman Swakelola C/O Tahun 2023 untuk usaha pemanfaatan hasil hutan kayu tanaman - Rekapitulasi Hasil Cruising (RLHC) Tegakan Hutan Pada Tanaman Kemitraan C/O Tahun 2023 untuk usaha pemanfaatan hasil hutan kayu tanaman c) Baik RKT 2022 maupun RKT 2023 disusun sesuai dengan hasil inventarisasi potensi hasil hutannya.
2.	Verifier 2.5.2 (Bobot : 1)	:	Kesesuaian peta kerja dengan RKTPH
	NILAI KINERJA	:	BAIK / Nilai Aktual : 3
	Ringkasan Justifikasi	:	PBPH PT Nusantara Kalimantan Lestari membuat Peta Kerja untuk usaha pemanfaatan hutan yang dikembangkannya, baik pada RKT Tahun 2022 maupun RKT Tahun 2023. Peta kerja yang dibuat meliputi Peta Micro Planning skala 1: 4000, Peta Pre-Harvesting skala 1:3000, Peta Persiapan Lahan skala 1:5000, Peta Estimasi CN and Verifikasi Plantation skala 1:3000, Peta Realisasi Pengukuran Planting/Plant, ferilize, blank skala 1:4240. Keberadaan batas blok, petak kerja dan areal yang dilindungi pada Peta Kerja, sesuai dengan Peta RKT nya.
3.	Verifier 2.5.3 (Bobot : 2)	:	Kesesuaian penandaan batas blok di lapangan untuk seluruh jenis kegiatan usaha pemanfaatan hutan dengan peta kerja
	NILAI KINERJA	:	SEDANG / Nilai Aktual : 2
	Ringkasan Justifikasi		Berdasarkan hasil pemeriksaan lapangan, kondisi penataan batas blok usaha pemanfaatan hasil hutan kayu hutan tanaman menunjukkan adanya tanda plang batas blok dan patok batas blok. Namun tanda batas tersebut terpasang hanya pada sebagian jalur batas. Meskipun demikian batas blok dikenali dengan batas alam berupa sungai dan jalan dan parit.
4	Verifier 2.5.4 (Bobot : 2)	:	Kesesuaian produksi barang dan/atau jasa dengan dokumen rencana jangka pendek

	NILAI KINERJA	:	BAIK / Nilai Aktual : 3
	Ringkasan Justifikasi		Kesesuaian rencana dan realisasi produksi untuk setiap kegiatan usaha pemanfaatan hutan yang dikembangkan PBPH PT Nusantara Kalimantan Lestari : 1) RKT Tahun 2022

No	Kesesuaian	Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Tanaman (volume /satuan)
1.	LUASAN	
a.	Rencana	4.087,45 m3
b.	Realisasi	1.313,26 m3
c.	Pencapaian	32,13 %
2..	LOKASI	Blok RKT 2022
3.	VOLUME	
a.	Rencana	287994 m3
b.	Realisasi	225952,21 m3
c.	Pencapaian	78,46 %

Luas tidak melewati batas rencana, volume berada di kisaran 78,46% dan sesuai lokasi produksi RKT.

2) RKT Tahun 2023 (Oktober)

No.	Kesesuaian	Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Tanaman (volume /satuan)
1.	LUASAN	
a.	Rencana	3.207,58 m3
b.	Realisasi	2.588,60 m3
c.	Pencapaian	80,70 %
2..	LOKASI	Blok RKT 2023
3.	VOLUME	
a.	Rencana	353.461 m3
b.	Realisasi	370.958,10 m3
c.	Pencapaian	104,95 %

Luas tidak melewati batas rencana, volume berada di kisaran 104,95% dan sesuai lokasi produksi RKT.

Nilai Kinerja Indikator	:	**16/18x 100% = 88,89% = BAIK**
Nilai Kematangan/Bobot	:	**3**

6) Indikator 2.6 :
Kemampuan finansial pemegang PBPH pada hutan produksi untuk membiayai kegiatan usaha pemanfaatan hutan.

1.	Verifier 2.6.1 (Bobot : 1)	:	Kondisi kemampuan finansial yang cukup berdasarkan laporan penatausahaan keuangan yang dibuat sesuai dengan Pedoman Pelaporan Keuangan Pemanfaatan Hutan Produksi (yang telah diaudit oleh akuntan publik).
	NILAI KINERJA	:	SEDANG / Nilai Aktual : 2
	Ringkasan Justifikasi	:	a) Laporan Keuangan PBPH PT Nusantara Kalimantan Lestari tahun buku terakhir yang telah diaudit Akuntan Publik adalah Laporan Keuangan Tahun Buku Tahun 2022

			b) Kondisi finansial PBPH PT Nusantara Kalimantan Lestari berdasarkan hasil audit Kantor Akuntan Publik adalah - Likuiditas : 69% - Solvabilitas : 122% - Profitabilitas : 0,280% - Catatan / Pendapat Auditor terhadap laporan keuangan adalah Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
2.	Verifier 2.6.2 (Bobot : 1)	:	Realisasi Alokasi dana yang proporsional (Cat: Dalam hal terdapat realisasi lebih dari 100 % yang disebabkan keadaan *force majeur* / perubahan kebijakan proporsional alokasi dana yang dituangkan dalam RKAP dianggap 100 %)
	NILAI KINERJA	:	BAIK / Nilai Aktual : 3
	Ringkasan Justifikasi	:	Pengelolaan keuangan dinilai proporsional. Perbedaan realisasi alokasi dana antar pos biaya terbesar (dan terkecil < 20%.
3.	Verifier 2.6.3 (Bobot : 2)	:	Realisasi alokasi dana yang cukup dibuat sesuai dengan Pedoman Pelaporan Keuangan Pemanfaatan Hutan Produksi (yang telah diaudit oleh akuntan publik/atau laporan *unaudited* tahun terakhir yang telah disetujui dan ditandatangani komisaris/yang berwenang/hasil RUPS).
	NILAI KINERJA	:	BAIK / Nilai Aktual : 3
	Ringkasan Justifikasi		Berdasarkan Laporan Keuangan Tahun 2022 yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik rencana dan realisasi biaya pemanfaatan hutan adalah sebagai berikut:

No	POS BIAYA PEMANFAATAN HUTAN	Rencana (Rp. x 1 Juta)	Realisasi (IDR) (Rp. x 1 Juta)
1	Perencanaan	5.000	4.948
2	Pengadaan Bibit	4.000	3.711
3	Penyiapan Lahan	13.000	12.370
4	Pembuatan Tanaman	10.000	9.896
5	Pemeliharaan Tanaman	17.500	17.318
6	Pengendalian Kebakaran	1.500	1.237
7	Kewajiban kepada Negara	1.300	1.359
8	Kewajiban kepada Lingkungan & Sosial	300	250
9	Sarana & Prasarana	400	368
10	Biaya Administrasi Umum :		
	a. Pendidikan & Latihan	750	736
	b. Penelitian & Pengembangan	1.200	1.104
	c. Biaya Umum Operasional	1.400	1.472
Jumlah		56.350	54.769

Realisasi dana mencapai 97,19% dari yang dianggarkan sesuai RKAP.

4	Verifier 2.6.4 (Bobot : 2)	:	Realisasi pendanaan yang lancar.
	NILAI KINERJA	:	SEDANG / Nilai Aktual : 2
	Ringkasan Justifikasi		Realisasi alokasi dana yang cukup untuk biaya kegiatan pengelolaan sebagaimana diuraikan dalam verifier 2.6.3 menunjukkan realisasi dan yang lancar. Namun demikian berdasarkan realisasi fisik kegiatan pada tahun yang sama menunjukkan

			adanya realisasi yang tidak sesuai dengan realisasi biaya misalnya pada kegiatan penataan areal kerja, pengadaan bibit dan penanaman.
5.	Verifier 2.6.5 (Bobot : 2)	:	Modal yang ditanamkan (kembali) ke hutan.
	NILAI KINERJA	:	BAIK / Nilai Aktual : 3
	Ringkasan Justifikasi		Modal yang dikembalikan ke hutan, yaitu biaya yang dikeluarkan PBPH PT Nusantara Kalimantan Lestari untuk penanaman dan kegiatan pembinaan hutan Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

No.	Kegiatan Bina Hutan	Rencana (Rp. x 1 Juta)	Realisasi (Rp. x 1 Juta)
1	Pengadaan Bibit	4.000	3.711
2	Penyiapan Lahan	13.000	12.370
3	Pembuatan Tanaman	10.000	9.896
4	Pemeliharaan Tanaman	17.500	17.318
5	Pengendalian Kebakaran	1.500	1.237
6	Pendidikan & Latihan	750	736
7	Penelitian & Pengembangan	1.200	1.104

Rata-rata mencapai 94,06%

Nilai Kinerja Indikator	:	**21/24 x 100% = 87,50% (BAIK)**
Nilai Kematangan/Bobot	:	**3**

3) Kriteria : EKOLOGI

9) Indikator 3.1 :
Keberadaan, kemantapan dan kondisi kawasan lindung serta Areal Bernilai Konservasi Tinggi (ABKT)

1.	Verifier 3.1.1 (Bobot : 1)	:	Luasan kawasan lindung sesuai dengan dokumen lingkungan atau dokumen perencanaan, serta terdapat informasi hasil identifikasi ABKT
	NILAI KINERJA	:	BAIK / Nilai Aktual : 3
	Ringkasan Justifikasi	:	a) PBPH PT Nusantara Kalimantan Lestari telah menetapkan kawasan lindung di dalam areal kerja PBPH sesuai yaitu Surat Keputusan Direksi No. SK.01/DIR/NKL/I/2020 Tanggal 1 Januari 2020, meliputi :

No	Jenis Kawasan Lindung	Luas (Hektar)
1	Buffer Zone Cagar Alam Kendawangan	2.276,41
2	Cagar Budaya	500,61
3	KPPN	1.450,31
4	Sempadan Sungai	4.495,80
5	Kawasan Konservasi Rawa	772,68
	Total	**9.495,82**

b) PBPH PT Nusantara Kalimantan Lestari telah menetapkan kawasan lindung di dalam areal kerja PBPH sesuai yaitu Surat Keputusan Direksi No. SK.03/NKL/01-11/2023 Tanggal 1 November 2023, meliputi :

No	Jenis Kawasan Lindung	Luas (Hektar)
1	Buffer Zone	835,06
2	Cagar Budaya	475,10
3	KPPN	921,80
4	KPSL	528,51
5	Sempadan Sungai	4.495,80
6	Pemanfaatan Jasa Lingkungan (Pemulihan Lingkungan)	2.214,04
7	Pemukiman (skema PPTPKH)	25,51
	Total	**9.495,82**

c) Luasan kawasan lindung sesuai dimaksud butir a), telah sesuai dengan RKUPHHK-HTI Tahun 2019 Periode Tahun 2020 – 2029 yang telah disahkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.9366/MenLHK-PHPL/UHP/HPL.1/11/2019 Tanggal 5 November 2019.

d) Selanjutnya luasan kawasan lindung sesuai dimaksud butir b), telah sesuai dengan Perubahan RKUPH Tahun 2023 Periode Tahun 2020 – 2029 yang telah disahkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.11353/MenLHK-PHL/PUPH/HPL.1/10/2023 Tanggal 23 Oktober 2023.

e) PT Nusantara Kalimantan Lestari memiliki data/ informasi hasil identifikasi Areal Bernilai Konservasi Tinggi (ABKT) di dalam areal PBPH PT Nusantara Kalimantan Lestari, dengan keberadaan dokumen :
- Laporan Identifikasi Nilai Konservasi Tinggi Tahun 2017, dilaksanakan oleh PT NKL dan bekerjasama dengan PT Ecositrop. Berdasarkan laporan tersebut telah terindentifikasi sebanyak 5 jenis NKT yaitu NKT 1, NKT 3, NKT 4, NKT 5 dan NKT 6 dengan keseluruhan luas total NKT yaitu seluas 9.496 hektar atau sekitar 27% dari seluruh total luas areal konsesi;
- Monitoring Terpadu Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (KBKT) dan Konservasi Habitat Orangutan Tahun 2020, dilaksanakan oleh PT NKL dan bekerjasama dengan PT Ecositrop. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi KBKT menunjukkan adanya perubahan luas kawasan konservasi atau KBKT.

2.	Verifier 3.1.2 (Bobot : 2)		Penataan kawasan lindung (persentase yang telah ditandai, tanda batas dikenali) dan/atau deliniasi ABKT
	NILAI KINERJA	:	SEDANG / Nilai Aktual : 2
	Ringkasan Justifikasi	:	➢ PT Nusantara Kalimantan Lestari memiliki kewajiban penandaan batas kawasan lindung s.d tahun 2023 sesuai blok RKT berjalan yaitu sepanjang 634,59 km. ➢ Realisasi penandaan batas kawasan lindung yang dilakukan oleh PBPH PT NKL yaitu total sepanjang 425,76 km (67,09%) dari total kewajiban sepanjang 634,59 km.
3.	Verifier 3.1.3 (Bobot : 1)		Kondisi penutupan kawasan lindung/rehabilitasi kawasan lindung
	NILAI KINERJA	:	BAIK / Nilai Aktual : 3

<table>
<tr><td></td><td>Ringkasan Justifikasi</td><td>:</td><td>Berdasarkan hasil overlay (tumpang susun) kawasan lindung yang tercantum di Peta Revisi RKUPH Tahun 2023 Periode Tahun 2020 - 2029 dengan Peta Penafsiran Citra Satelit Tahun 2023, kondisi penutupan kawasan lindung yang masih berhutan (Belukar Tua) yaitu 8.205,16 ha (86,41%) dari total luas kawasan lindung 9.495,82 ha, dengan rincian sebagaimana tabel berikut.

<table>
<tr><th rowspan="2">No</th><th rowspan="2">Jenis Kawasan Lindung</th><th rowspan="2">Luas (ha)</th><th colspan="7">Penutupan Lahan (ha)</th><th rowspan="2">Jumlah (ha)</th></tr>
<tr><th>1</th><th>2</th><th>3</th><th>4</th><th>5</th><th>6</th><th>7</th></tr>
<tr><td>1</td><td>Buffer Zone</td><td>835.06</td><td>-</td><td>834.41</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td><td>0.65</td><td>835.06</td></tr>
<tr><td>2</td><td>Cagar Budaya</td><td>475.10</td><td>-</td><td>418.96</td><td>32.72</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td><td>23.42</td><td>475.10</td></tr>
<tr><td>3</td><td>KPPN</td><td>921.80</td><td>-</td><td>900.63</td><td></td><td>-</td><td>-</td><td>-</td><td>21.17</td><td>921.80</td></tr>
<tr><td>4</td><td>KPSL</td><td>528.51</td><td>-</td><td>426.23</td><td>38.77</td><td>-</td><td></td><td>-</td><td>63.51</td><td>528.51</td></tr>
<tr><td>5</td><td>Sempadan Sungai</td><td>4,495.80</td><td>-</td><td>3,864.09</td><td>35.63</td><td>-</td><td>384.11</td><td>-</td><td>211.96</td><td>4,495.80</td></tr>
<tr><td>6</td><td>Pemanfaatan Jasa Lingkungan (Pemulihan Lingkungan)</td><td>2,214.04</td><td>-</td><td>1,735.32</td><td>224.35</td><td>-</td><td>174.67</td><td>-</td><td>79.70</td><td>2,214.04</td></tr>
<tr><td>7</td><td>Pemukiman (skema PPTPKH)</td><td>25.51</td><td>-</td><td>25.51</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td><td></td><td>25.51</td></tr>
<tr><td></td><td>Jumlah</td><td>9,495.82</td><td>-</td><td>8,205.16</td><td>331.47</td><td>-</td><td>558.78</td><td>-</td><td>400.41</td><td>9,495.82</td></tr>
</table>
Ket : 1. Hutan Tanaman; 2. Belukar Tua; 3. Belukar Muda; 4. Perkebunan; 5. Pertambangan; 6. Tanah Terbuka; 7. Tertutup Awan</td></tr>
<tr><td>4.</td><td>Verifier 3.1.4 (Bobot : 2)</td><td></td><td>Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut (Apabila jenis tanah selain gambut maka verifier ini menjadi Not Aplicable)</td></tr>
<tr><td></td><td>NILAI KINERJA</td><td>:</td><td>NOT APPLICABLE</td></tr>
<tr><td></td><td>Ringkasan Justifikasi</td><td></td><td>Berdasarkan dokumen RKUPHHK-HTI Tahun 2019 Periode Tahun 2020 – 2029, diverifikasi sebaran jenis tanah yang terdapat di areal kerja PBPH PT Nusantara Kalimantan Lestari yaitu 1) Aluvial luas 1.877,88 Ha (5,40%); 2) Glei-Humus luas 20.054,49 Ha (57,65%); 3) Latosol luas 12.854,81 Ha (36,95%) dan tidak terdapat jenis tanah gambut, sehingga tidak diwajibkan pengelolaan tanah gambut sesuai RKUPHHK-HTI Tahun 2019 Periode Tahun 2020 – 2029. Dengan demikian verifier ini tidak diterapkan (Not Applicable).</td></tr>
<tr><td>5.</td><td>Verifier 3.1.5
(Bobot : 2)</td><td></td><td>Pengakuan para pihak terhadap kawasan lindung</td></tr>
<tr><td></td><td>NILAI KINERJA</td><td>:</td><td>SEDANG / Nilai Aktual : 2</td></tr>
<tr><td></td><td>Ringkasan Justifikasi</td><td></td><td>➢ Berdasarkan laporan audit Penilikan Ke-1 Tahun 2021 terekam adanya aktifitas yang tidak sesuai dengan ketentuan pada kawasan lindung KPPN pada compartemen G701 yaitu adanya bangunan rumah masyarakat dan juga terdapat ladang dan kebun masyarakat.
➢ Selanjutnya berdasarkan hasil overlay Peta Perubahan RKUPH Tahun 2023 Periode 2020-2029 dengan Peta Citra Satelit Tahun 2023 yang dilakukan oleh Sdr. Fauzi Iskandar (Planning Estate), diverifkasi terdapat tutupan lahan yaitu pertambangan di Sempadan Sungai dengan luas 384, 11 Hektar.</td></tr>
</table>

			➢ PBPH PT Nusantara Kalimantan Lestari memiliki upaya penyelesaian yang terdokumentasi yaitu PT NKL telah mengidentifikasi dan memetakan adanya aktifitas/ gangguan dalam kawasan lindung sesuai Berita Acara Identifikasi Gangguan Kawasan Lindung PT Nusantara Kalimantan Lestari yang dibuat oleh Dharma Dinata (Asisten EHS-FC) dan diketahui oleh Edika Sembiring (Estate Manager) tertanggal 5 November 2023, namun demikian belum sampai pada tahap Nota Kesepahaman Kerjasama (NKK).
6.	Verifier 3.1.6 (Bobot : 1)		Laporan pengelolaan kawasan lindung hasil tata ruang areal sesuai AMDAL dan/atau tata ruang yang ada di dalam RKUPH
	NILAI KINERJA	:	SEDANG / Nilai Aktual : 2
	Ringkasan Justifikasi		Pada rentang waktu audit, diverifikasi implementasi kegiatan pengelolaan kawasan lindung diantaranya : a. Penandaan batas kawasan lindung telah teralisasi 425,76 km (67,09%) dari total rencana 634,59 b. Pemeliharaan batas kawasan lindung belum dilakukan secara periodik setiap tahunnya. c. Penanaman/ rehabilitasi di Kawasan lindung dengan tutupan lahan non hutan (belukar muda) belum direncanakan secara periodik setiap tahunnya. *Rehabilitasi pengayaan baru dilakukan di Sempadan Anak Sungai Utak Udang dengan jenis buah-buahan seluas 0,4 ha dan Buffer Zone (Comp C.113) dengan jenis gelam seluas 1,3 ha* Selama periode 2 tahun terakhir PT NKL telah membuat laporan pengelolaan kawasan lindung yang tertuang dalam Laporan RKL-RPL Semester II Tahun 2021, Semester I & II Tahun 2022 dan Semester I Tahun 2023 dan telah disampaikan ke instansi terkait yaitu Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Kalimantan Barat.
Nilai Kinerja Indikator		:	**((16 / 21) x 100 %) = 76,19 % = SEDANG**
Nilai Kematangan/Bobot		:	**2**

10) Indikator 3.2 :
Perlindungan dan pengamanan hutan

1.	Verifier 3.2.1 (Bobot : 1)	:	Ketersediaan prosedur perlindungan yang sesuai dengan jenis-jenis gangguan, terdiri dari perambahan kawasan hutan, pemanenan atau penebangan tanpa izin, pencegahan dan pemadaman kebakaran, dan/atau jenis gangguan lain yang teridentifikasi.
	NILAI KINERJA	:	SEDANG / Nilai Aktual : 2
	Ringkasan Justifikasi	:	a) PBPH PT Nusantara Kalimantan Lestari telah menyusun dan menetapkan SOP Perlindungan dan Pengamanan Hutan sesuai dengan jenis gangguan hutan yang ada di dalam areal PBPH, yaitu sebagai berikut :

No	Jenis Gangguan Hutan	Prosedur
1.	Perambahan Kawasan	• SOP Penanganan Tuntutan, Keluhan, Permohonan Bantuan dan Pembalakan Liar, No. 001-NKL-SSL-SOP, Tanggal Terbit : Desember 2016, Tanggal Revisi/Revisi Ke-: --/0. • SOP Perlindungan dan Pengamanan Hutan, No. 021-NKL-SSL-SOP, Tanggal Terbit : 3 Desember 2018, Tanggal Revisi/Revisi Ke-: --/0.
2.	Pemanenan atau penebangan tanpa izin	• SOP Penanganan Tuntutan, Keluhan, Permohonan Bantuan dan Pembalakan Liar, No. 001-NKL-SSL-SOP, Tanggal Terbit : Desember 2016, Tanggal Revisi/Revisi Ke-: --/0. • SOP Perlindungan dan Pengamanan Hutan, No. 021-NKL-SSL-SOP, Tanggal Terbit : 3 Desember 2018, Tanggal Revisi/Revisi Ke-: --/0.
3.	Pencegahan dan pemadaman kebakaran	SOP Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan, No. 017-NKL-EHS-SOP, Tanggal Terbit: 1 Desember 2016, Tanggal Revisi : 03 Juli 2023.
4.	Hama dan penyakit tanaman	• SOP Perlindungan dan Pengamanan Hutan, No. 021-NKL-SSL-SOP, Tanggal Terbit : 3 Desember 2018, Tanggal Revisi/Revisi Ke-: --/0. • SOP Monitoring Hama dan Penyakit Tanaman, No. 001-NKL-RND-SOP, Tanggal Terbit : 1 Desember 2016, Tanggal Revisi/Revisi Ke-: --/0.
5.	Perburuan Satwa	SOP Perlindungan dan Pengamanan Hutan, No. 021-NKL-SSL-SOP, Tanggal Terbit : 3 Desember 2018, Tanggal Revisi/Revisi Ke-: --/0.

b) Berdasarkan hasil tinjauan terhadap isi dokumen SOP, diverifikasi prosedur Perlindungan dan Pengamanan Hutan belum mencantumkan Acuan terkini seperti PerMenLHK Nomor 8 Tahun 2021 Tanggl 1 April 2021 tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan, Serta Pemanfaatan Hutan di Hutan Lindung dan Hutan Produksi.

2.	Verifier 3.2.2 (Bobot : 1)		Ketersediaan sarana prasarana perlindungan gangguan hutan sesuai ketentuan
	NILAI KINERJA	:	SEDANG / Nilai Aktual : 2
	Ringkasan Justifikasi	:	➢ Ketersediaaan sarana dan prasarana pada masing-masing jenis gangguan hutan yang dimiliki oleh PT Nusantara Kalimantan Lestari, yaitu dirinci seperti tabel berikut:

No.	Jenis Gangguan Hutan	Sarana Prasarana	Jumlah	Ket
1	Perambahan Kawasan	Plang/ Baliho Himbauan Larangan Perambahan Hutan	3	Km 8, Comp I.022, KPPN (Comp A.047) Jumlah plang masih kurang
		Pos Security	3	Estate NKL, Logpond, Comp I.030
2	Pemanenan atau penebangan	Plang/ Baliho Himbauan Larangan illegal logging	5	Km 8, Comp I.022, SS Utak Udang, KPPN, Cagar Budaya

	tanpa izin/ Illegal Logging		
3	Pencegahan dan pemadaman kebakaran	Sarana prasarana dalkarhutla PT NKL	- Jumlah sarpras beberapa masih kurang dan belum sesuai dengan ketentuan P.32 Tahun 2016. - Kewajiban sarpras sesuai P.32/2016 2 Regu Inti
		Plang himbauan kebakaran hutan: 25	Main road, logpond, dst
		Mobil Tanki: 2	
		Plang FDR: 2	Estate NKL dan Logpond
		Posko Dalkarhutla: 1	Estate NKL
		Water Point: 31	
		Menara Api: 3	Comp D.086, I.132, G.330
4	Hama dan Penyakit Tanaman	Peptisida: 20 item	Tersimpan di Gudang store dan sebagian pupuk di luar lapangan (tertutup terpal)
		Pupuk: 20 item	
5.	Perburuan	Plang himbauan berburu: 9	

➢ Sarana prasarana gangguan hutan, ada sebagian belum lengkap sebagaimana yang terinci pada tabel diatas. Hasil pemeriksaan lapangan sarana prasarana perlindungan dan pengamanan hutan dalam kondisi berfungsi dengan baik.

3.	Verifier 3.2.3 (Bobot : 1)		Ketersediaan SDM perlindungan hutan yang memadai didukung dengan pemanfaatan teknologi
	NILAI KINERJA	:	BURUK / Nilai Aktual : 1
	Ringkasan Justifikasi	:	a) Dukungan SDM Perlindungan dan Pengamanan Hutan PBPH PT Nusantara Kalimantan Lestari saat ini, terdiri dari :

No	Unit Kerja Perlindungan & Pengamanan Hutan	Kewajiban	Jumlah Personil	Personel *Certified*
1	Regu Pemadam Kebakaran	2 regu (30 personil)	2 regu (30 personil)	16
2	Security	6	12	12

b) Jumlah personel yaitu RPK belum seluruhnya memiliki kualifikasi yaitu masih kurang 14 personil yang belum memiliki sertifikat pelatihan Manggala Agni.
c) PBPH PT Nusantara Kalimantan Lestari telah memanfaatkan teknologi dalam melaksanakan kegiatan perlindungan hutan diantaranya:
- Melakukan kegiatan pengamanan dan perlindungan hutan dengan menggunakan drone yang dilakukan 1x dalam sebulan, namun pada saat kondisi kemarau penggunaan drone untuk perlindungan dan pengamanan hutan dilakukan setiap hari, dan laporannya dituangkan dalam laporan patroli.
- Pemantauan hotspot dengan memanfaatkan data dari website SIPONGI dan BRIN.

4.	Verifier 3.2.4 (Bobot : 2)		Efektifitas pelaksanaan perlindungan hutan (preemptif/preventif/ represif)
	NILAI KINERJA	:	SEDANG / Nilai Aktual : 2

	Ringkasan Justifikasi		a) Berdasarkan pemeriksaan terhadap hasil kegiatan perlindungan dan pengamanan hutan yang terkait dengan : - tindakan preemtif, dinilai belum sepenuhnya sesuai dengan SOP, aksi di lapangan berupa a) Sosialisasi secara langsung kepada Masyarakat Desa Binaan yaitu Desa Bangkal Serai, Desa Pantai Ketikal, Desa Air Hitam Hulu, Desa Tanah Hitam melalui sosialisasi terpadu (Tahun 2022 dan Tahun 2023) terkait perlindungan hutan, namun isi materi masih bersifat umum belum spesifik membahas terkait metode perlindungan hutan dan b) Sosialisasi secara langsung kepada karyawan terkait perlindungan dan pengamanan hutan dari gangguan-gangguan hutan seperti perambahan hutan, pencurian kayu/ illegal logging, kebakaran hutan & lahan. - tindakan preventif, dinilai belum sepenuhnya sesuai dengan SOP, aksi di lapangan berupa a Penempatan pos security sebanyak 3 lokasi (Estate NKL, Logpond, Comp I.030); b) Penyediaan anggota satpan/security sebanyak 12 personil dan seluruhnya telah memiliki sertifikat/ kualifikasi; c) Penyediaan 2 regu inti dalkarhutla dengan total personil 30 orang (jumlah kewajiban regu inti sesuai PermenLHK Nomor: P.32/MenLHK/Setjen/Kum.1/3/2016 sebanyak 2 regu) dan baru 16 personil yang memiliki kualifikasi/ sertifikat pelatihan Manggala Agni; d) Membuat kesepakatan/MoU terkait pembentukan Masyarakat Peduli Api dengan Desa binaan yaitu Desa Bangkal Serai (1 dari total 4 desa binaan); e) Patroli dilakukan setiap hari baik security maupun team EHS; f) Monitoring hotspot dengan satelit SIPONGI dan BRIN; g) Penyediaan peralatan pengendalian kebakaran hutan (jumlah masih kurang sesuai dengan PermenLHK Nomor: P.32/MenLHK/Setjen/Kum.1/3/2016); h) Memiliki 3 Menara pemantau Api (Comp D.086, I.132, G.330); i) Memiliki Peta Rawan Kebakaran Tahun 2023 untuk mempermudah identifikasi areal rawan kebakaran; j) Monitoring FDR yang dilakukan setiap hari, yang di pasang pada 2 lokasi diantaranya Estate NKL dan Logpond; k) Memiliki water point sebanyak 31 titik; l) Pemasangan plang-plang himbauan seperti himbauan/ larangan merambah hutan, membakar hutan dan lahan, pencurian kayu/ illegal logging, larangan berburu; m) menggunakan pupuk dan pestisida yang ramah lingkungan untuk menangani hama penyakit tanaman di nursery. - tindakan refresif, dinilai belum sepenuhnya sesuai dengan SOP, aksi di lapangan berupa a) melaporkan rutin laporan pengendalian kebakaran hutan dan lahan periode bulanan dan tahunan (November 2021 s.d Oktober 2023), dan telah dilaporkan ke Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Kalimantan Barat; b) melaporkan laporan pengendalian kebakaran hutan dan lahan periode bulanan dan tahunan (November 2021 s.d Oktober 2023) secara elektronik/ online di website SIPONGI. b) Kegiatan perlindungan hutan yang belum optimal diantaranya : - Pemasangan plang-plang himbauan terkait perambahan hutan jumlahnya masih kurang; - Personil regu inti dalkarhutla baru 16 personil yang telah memiliki kualifikasi (kurang 14 personil belum memiliki sertifikat pelatihan) - Belum membuat kesepakatan/MoU terkait pembentukan Masyarakat Peduli Api dengan Desa Binan yaitu Desa Pantai Ketikal, Desa Air Hitam Hulu dan Desa Tanah Hitam.
Nilai Kinerja Indikator		**:**	**((9 / 15) x 100 %) = 60,00 % = SEDANG**
Nilai Kematangan/Bobot		**:**	**2**

11) Indikator 3.3 :
Pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap komponen fisik dan kimia akibat pemanfaatan hutan

1.	Verifier 3.3.1 (Bobot : 1)	:	Ketersediaan prosedur pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap komponen fisik dan kimia
	NILAI KINERJA	:	SEDANG / Nilai Aktual : 2
	Ringkasan Justifikasi	:	a) PBPH PT Nusantara Kalimantan Lestari telah memilki SOP pengelolaan dan pemantauan lingkungan terkait penanganan dampak fisik dan kimia dari kegiatan usaha pemanfaatan hutannya, meliputi :

No	Jenis Pengelolaan dan/ atau Pemantauan	Prosedur
1.	Pengukuran curah hujan	SOP Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan, No. 017-NKL-EHS-SOP, Tanggal Terbit: 1 Desember 2016, Tanggal Revisi : 03 Juli 2023.
2.	Pengukuran suhu udara dan kelembaban udara	
3.	Pengelolaan limbah B3	- SOP Pedoman Penyimpanan Limbah B3, No. 009-NKL-EHS-SOP, Tanggal Terbit : 01 Desember 2016, Tanggal Revisi/Revisi ke-: 02 Desember 2021/1. - SOP Pedoman Tempat Penyimpanan Bahan Kimia & Wadah Bekas Bahan Kimia, No. 010-NKL-EHS-SOP, Tanggal Terbit : 01 Desember 2016, Tanggal Revisi/Revisi ke-: 02 Desember 2021/1. - SOP Instalasi Pengelolaan Air Limbah, No. 027-NKL-EHS-SOP, Tanggal Terbit 01 Desember 2019, Tanggal Revisi/Revisi ke- : --/0.
4.	Pengelolaan limbah domestik	SOP Pedoman Pengelolaan Limbah Domestik dan Limbah Non-B3, No. 008-NKL-EHS-SOP, Tanggal Terbit : 01 Desember 2016, Tanggal Revisi/Revisi ke-: 02 Desember 2021/1.
5.	Pengelolaan persemaian	- SOP Operasi Pembibitan (Acacia Seedling), No. 001-NKL-NSY-SOP, Tanggal Terbit 01 Desember 2016, Tanggal Revisi/Revisi ke- : --/0. - SOP Operasi Pembibitan (Eucalyptus Seedling), No. 002-NKL-NSY-SOP, Tanggal Terbit 01 Desember 2016, Tanggal Revisi/Revisi ke- : --/0. - SOP Pembibitan *Acacia mangium*, No. 003-NKL-NSY-SOP, Tanggal Terbit 01 Desember 2016, Tanggal Revisi/Revisi ke- : --/0.
6.	Penanaman Pengayaan	SOP Pedoman Pengelolaan Kawasan Lindung, No. 023-NKL-EHS-SOP, Tanggal Terbit: 01 Desember 2016, Tanggal Revisi/Revisi Ke-: --/0.
7.	Pengukuran debit air sungai	SOP Pemantauan Karakteristik Air Sungai, No. 018-NKL-EHS-SOP, Tanggal Terbit: 01 Desember 2016, Tanggal Revisi/Revisi ke-: --/0.

<table>
<tr><td></td><td></td><td></td><td>
<table>
<tr><td>8.</td><td>Pengukuran Erosi Tanah</td><td>SOP Pemantauan Erosi Tanah, No. 004-NKL-EHS-SOP, Tanggal Terbit : 01 Desember 2016, Tanggal Revisi/Revisi ke-: 02 Desember 2021/2.</td></tr>
<tr><td>9.</td><td>Pemantauan Kualitas Air</td><td rowspan="3">SOP Pemantauan dan Pengukuran Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan, No. 003-NKL-EHS-SOP, Tanggal Terbit: 1 Desember 2016, Tanggal Revisi /Revisi Ke : 02 Desember 2021/ 1.</td></tr>
<tr><td>10.</td><td>Pemantauan Kualitas tanah</td></tr>
<tr><td>11.</td><td>Pemantauan Udara Ambien</td></tr>
</table>
b) Telah memilki SOP terkait penanganan limbah B3 sesuai dengan tabel di atas.
c) SOP yang dimiliki saat ini sesuai dimaksud butir a), dinilai ;
- lengkap sesuai dampak fisik dan kimia yang teridentifikasi dalam AMDAL PBPH PT Nusantara Kalimantan Lestari.
- Sebagian SOP belum mencantumkan metode pelaksanaan dan acuan regulasi yang berlaku.
</td></tr>
<tr><td>2.</td><td>Verifier 3.3.2
(Bobot : 1)</td><td></td><td>Ketersediaan sarana prasarana/peralatan pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap komponen fisik dan kimia termasuk pengelolaan limbah B3 yang didukung dengan SDM yang memadai</td></tr>
<tr><td></td><td>NILAI KINERJA</td><td>:</td><td>SEDANG / Nilai Aktual : 2</td></tr>
<tr><td></td><td>Ringkasan Justifikasi</td><td>:</td><td>
➢ Sarana dan prasarana/ peralatan pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap komponen fisik dan kimia termasuk pengelolaan B3 yang dimiliki oleh PT Nusantara Kalimantan Lestari yaitu terdiri dari :
a. Sarana prasarana Pengelolaan dan Pemantauan Komponen Fisik, meliputi:
- Pemantauan curah hujan
- Pemantauan Suhu dan Kelembaban
- Pemantauan Debit Air
- Pemantauan Sedimentasi Sungai
- Pemantauan Laju Erosi
- TPA Sampah Organik dan Anorganik (masih bercampur sampah organik dan An organik)
- TPS Sampah Organik dan Anorganik (masih bercampur sampah organik dan An organik)
- TPS Limbah B3 (belum memiliki izin dari instansi terkait)
- Persemaian
b. Sarana prasarana Pengelolaan dan Pemantauan Komponen Kimia, meliputi :
- Kualitas Air secara laboratorium
- Kualitas Udara Ambien
- Kualitas tanah secara laboratorium
➢ PT Nusantara Kalimantan Lestari memiliki SDM yang berkompeten/ berkualifikasi sebagai GANISPH Binhut dalam kegiatan pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap komponen fisik dan kimia termasuk pengelolaan B3, yaitu atasnama Pardomoan S. dengan No. Reg. 03230000292 sesuai Persetujuan Penugasan GANISPH Nomor 080223115 tanggal 20 Februari 2023.
</td></tr>
<tr><td>3.</td><td>Verifier 3.3.3
(Bobot : 2)</td><td></td><td>Pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap komponen fisik dan kimia termasuk pengelolaan limbah B3 sesuai dengan dokumen lingkungan</td></tr>
</table>

	NILAI KINERJA	:	SEDANG / Nilai Aktual : 2
	Ringkasan Justifikasi	:	Pelaksanaan kegiatan pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap komponen fisik dan kimia termasuk pengelolaan limbah B3 sebagian sudah dilakukan oleh PT NKL dan tersedia rekaman/ laporan datanya. Namun kegiatan yang dilakukan belum signifikan mengurangi dampak lingkungan, dengan rincian sebagai berikut :

No	Sarana Prasarana Pengelolaan dan Pemantauan Fisik dan Kimia serta Limbah B3	Lokasi	Laporan/ Implementasi
	Komponen Fisik		
1.	Pengukur curah hujan (ombrometer)	Estate NKL	Dilakukan rutin setiap hari dan terdapat laporan bulanannya periode November 2021 s.d Oktober 2023
2.	Pengukur suhu dan kelembaban udara (thermohigrometer)	Estate NKL	Dilakukan rutin setiap hari dan terdapat laporan bulanannya periode November 2021 s.d Oktober 2023
3.	Debit air sungai	• Sungai Rengaian (Tahun 2022 dan 2023) • Anak Sungai Utak Udang (Tahun 2021)	Dilakukan 1x dalam 1 tahun dan di tuangkan dalam BA Kegiatan Pengukuran Debit Sungai (periode Tahun 2021, 2022 dan 2023).
4.	Sedimentasi sungai	Sungai Air Hitam hulu, Air Hitam Hilir, Kuali Bamban, Pemarauan, Rengaian, Belaban, Belangiran, Bangkal Serai	• Tertuang dalam Laporan Hasil Uji Laboratorium dari PT Global Environment Laboratory yaitu parameter TSS (*Total Suspended Solid*) Periode Semester II Tahun 2021, Semester I & II Tahun 2022, Semester I Tahun 2023. • Belum dibuat Analisa terkait TSS tersebut di masing-masing lokasi pengambilan sampel (8 titik), sehingga belum diketahui tingkat kecenderungannya (evaluasi).
5.	TPS Sampah Organik dan Anorganik	Estate NKL, Logpond, Menara Api (D.086)	Dibuat 2 bak sampah, organik (warna hijau) dan an organic (kuning), **namun implementasinya masih bercampur sampah organik dan an organik.**
6.	TPS Limbah B3	Dibelakang Camp Mitra (S 2°29'49" ; E 110°38'36")	- Belum terdapat izin TPS Limbah B3 dari instansi terkait. - Terdapat perjanjian pengangkutan limbah dengan pihak ke-3 yaitu PT Kahayan Mitra Internusa sesuai Perjanjian Pengangkutan Limbah No. 031/NKL-Leg/HSE.LB3/III/2023 tanggal 1 Maret 2023; - Tersedia Laporan Neraca Limbah B3 tercantum dalam Laporan Pengelolaan (Penyimpanan) Limbah B3 periode Triwulan IV Tahun 2021, Triwulan I – IV Tahun 2022 dan Triwulan I – III Tahun 2023. - Laporan Pengelolaan (Penyimpanan) Limbah B3 tersebut telah di sampaikan kepada Dinas Perumahan, Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kab. Ketapang.

			7.	TPA Sampah Organik dan Anorganik	Estate NKL (belakang kantin)	Dibuat 2 lubang dilengkapi dengan papan nama TPA organik dan an organik, **namun implementasinya sampah masih bercampur antara sampah organik dan an organik.**
			8.	Laju erosi tanah	- Comp H.051 RKT 2022 (S 2°29'6" ; E 110°41'39") - Comp G.036 RKT 2022	Dilakukan 1x pemantauan dalam 6 bulan dan tersedia laporan pengukuran erosi tanah, **namun belum di tuangkan dalam Laporan Pelaksanaan RKL RPL.**
			9.	Persemaian	Estate NKL (S 2°29'7" ; E 110°37'41")	• Tersedia laporan mutasi bibit nursery periode Tahun 2022 dan Tahun 2023; • Tersedia data laporan mutasi bibit (anakan alam) untuk rehabilitasi periode Agustus – Oktober 2023.
			10.	Penanaman Rehabilitasi/ Pengayaan	Sempadan Anak Sungai Utak Udang dan Buffer Zone (Comp C.113)	• BA Rehabilitasi Kawasan Lindung tanggal 19 Oktober 2022; • BA Rehabilitasi Kawasan Lindung tanggal 3 Oktober 2023; • BA Rehabilitasi Kawasan Lindung tanggal 12 Oktober 2023.
			11.	Pemeliharaan Tanaman Rehabilitasi/ Pengayaan	-	**Belum dilakukan pemeliharaan tanaman rehabilitasi di Sempadan Anak Sungai Utak Udang**
				Komponen Kimia		
			1.	Kualitas Air secara laboratorium	Sungai Air Hitam hulu, Air Hitam Hilir, Kuali Bamban, Pemarauan, Rengaian, Belaban, Belangiran, Bangkal Serai	Laporan Hasil Uji Laboratorium dari PT Global Environment Laboratory Periode Semester II Tahun 2021, Semester I & II Tahun 2022, Semester I Tahun 2023
			2.	Kualitas Udara Ambien	• Office & Mess • Pemukiman Dusun Air Bamban • Nursery PT NKL • Logpond	
			3.	Kualitas Tanah secara laboratorium	Comp J.060, B.027, G.330	
			.			
Nilai Kinerja Indikator		**:**	**((8 / 12) x 100%) = 66,67% = SEDANG**			
Nilai Kematangan/Bobot		**:**	**2**			

12) Indikator 3.4 :
Identifikasi spesies flora dan fauna yang dilindungi dan/ atau langka (endangered), jarang (rare), terancam punah (threatened) dan endemik

1.	Verifier 3.4.1 (Bobot : 1)	:	Ketersediaan prosedur identifikasi flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik di areal PBPH
	NILAI KINERJA	:	SEDANG / Nilai Aktual : 2
	Ringkasan Justifikasi	:	PBPH PT Nusantara Kalimantan Lestari.memiliki prosedur untuk pelaksanaan kegiatan identifikasi flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik di areal PBPH sesuai dokumen Prosedur Identifikasi Flora dan Fauna, No. 019-NKL-EHS-SOP, Tanggal Terbit: 01 Juli 2018, Tanggal Revisi/Revisi ke-: 02 Desember 2021/1 yang dibuat belum mengacu sesuai regulasi terkini.
2.	Verifier 3.4.2 (Bobot : 2)		Pelaksanaan kegiatan identifikasi flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik di areal PBPH
	NILAI KINERJA	:	SEDANG / Nilai Aktual : 2
	Ringkasan Justifikasi	:	Implementasi kegiatan identifikasi flora dan fauna yang dilindungi di dalam areal PBPH PT Nusantara Kalimantan Lestari belum dilakukan seluruhnya sesuai dengan prosedur.
3.	Verifier 3.4.3 (Bobot : 2)		Ketersediaan data hasil identifikasi flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik di areal PBPH
	NILAI KINERJA	:	SEDANG / Nilai Aktual : 2
	Ringkasan Justifikasi	:	Pada rentang waktu audit ketersediaan dokumen hasil identifikasi flora dan fauna yang dimiliki oleh PT NKL termuat dalam : - Laporan Identifikasi Flora Fauna Tahun 2022, dibuat oleh Fadhillah Yusuf A. (EHS&FC) dan diketahui oleh Yason Frincho (Asst EHS&FC) dan Edika Sembiring (Estate Sembiring); - Laporan Identifikasi Flora Fauna Tahun 2023, Fadhillah Yusuf A. (EHS&FC) dan diketahui oleh Dharma Dinata (Asst EHS&FC) dan Edika Sembiring (Estate Sembiring). ❖ Berdasarkan Laporan Identifikasi Flora Fauna Tahun 2022, diverifikasi sebagai berikut a) Waktu pelaksanaan identifikasi : tidak disebutkan; b) Lokasi pengamatan : KPPN; c) Hasil pengamatan flora yang teridentifikasi sebanyak 15 jenis pohon diantaranya terantang rawa, punak, tampai, kentiungan, prais, sipun, parak, kumpang, ubah, kayu langit, perapat, pekabungan, panga, purang dan medang. Diverifikasi untuk jumlah masing-masing jenis dari tingkat semai 91 pcs, pancang 114 pcs, tiang 73 pcs dan pohon 112 pcs. Indeks Nilai Penting (INP) yang paling besar di tingkat pertumbuhan tiang yaitu spesies 1) Tampai dengan nilai INP 57,25 ; 2) Ubah dengan nilai INP 51,48 dan 3) Prais dengan nilai 43,16. Indeks Nilai Penting (INP) yang paling besar di tingkat pertumbuhan pohon yaitu spesies 1) Perapat dengan nilai INP

			35,68 ; 2) Medang dengan nilai INP 34,51 dan 3) Ubah dengan nilai 34,00. Hasil pengamatan flora belum mencantumkan status perlindungannya seperti PermenLHK P.106 Tahun 2018, IUCN Red List dan CITES. d) Hasil pengamatan fauna yang teridentifikasi yaitu : - Kelompok Mamalia sebanyak 16 jenis diantaranya monyet ekor panjang, beruk, bekantan, rusa sambar, kucing kuwuk, landak raya, trenggiling, tikus belukar, berang-berang, babi berjenggot, pelanduk napu, tupai akar, tupai kecil, beruang madu, musang galing, tenggalung Malaya; - Kelompok aves (burung) sebanyak 34 jenis diantara elang bondol, elang hitam, raja udang meninting, cekaka belukar, cekakak sungai, wallet sapi, kuntul cina, cabak maling, tekukur, punai gading, gagak hutan, bubut alang alang, bubut besar, bondol cokelat, bondol Kalimantan, bentet kelabu, takur tenggeret, takur tutut, kirik-kirik biru, kucica kampong, burung madu kelana, burung madu polos, burung madu sriganti, caladi tilik, burung gereja, erasi, betet ekor panjang, cucak kutilang, kareo padi, kipasan belang, perling kumbang, tiong emas, cinenen kelabu, cinenen merah, ciung air borneo. Hasil pengamatan fauna pada kelompok mamalia dan aves belum mencantumkan status perlindungannya seperti PermenLHK P.106 Tahun 2018, IUCN Red List dan CITES; ❖ Berdasarkan Laporan Identifikasi Flora Fauna Tahun 2023, diverifikasi sebagai berikut : a) Waktu pelaksanaan identifikasi : tidak disebutkan; b) Lokasi pengamatan : KPPN; c) Hasil pengamatan flora yang teridentifikasi sebanyak 15 jenis pohon diantaranya terantang rawa, punak, tampai, kentiungan, prais, sipun, parak, kumpang, ubah, kayu langit, perapat, pekabungan, panga, purang dan medang. Diverifikasi untuk jumlah masing-masing jenis dari tingkat semai 132 pcs, pancang 120 pcs, tiang 91 pcs dan pohon 125 pcs. Indeks Nilai Penting (INP) yang paling besar di tingkat pertumbuhan tiang yaitu spesies 1) Ubah dengan nilai INP 50,38 ; 2) Tampai dengan nilai INP 49,76 dan 3) Prais dengan nilai 41,10. Indeks Nilai Penting (INP) yang paling besar di tingkat pertumbuhan pohon yaitu spesies 1) Perapat dengan nilai INP 35,71 dan 2) Medang dengan nilai INP 34,47. Hasil pengamatan flora belum mencantumkan status perlindungannya seperti PermenLHK P.106 Tahun 2018, IUCN Red List dan CITES. d) Hasil pengamatan fauna yang teridentifikasi yaitu : - Kelompok Mamalia sebanyak 16 jenis diantaranya monyet ekor panjang, beruk, bekantan, rusa sambar, kucing kuwuk, landak raya, trenggiling, tikus belukar, berang-berang, babi berjenggot, pelanduk napu, tupai akar, tupai kecil, beruang madu, musang galing, tenggalung Malaya; - Kelompok aves (burung) sebanyak 34 jenis diantara elang bondol, elang hitam, raja udang meninting, cekaka belukar, cekakak sungai, wallet sapi, kuntul cina, cabak maling, tekukur, punai gading, gagak hutan, bubut alang alang, bubut besar, bondol cokelat, bondol Kalimantan, bentet kelabu, takur tenggeret, takur tutut, kirik-kirik biru, kucica kampong, burung madu kelana, burung madu polos, burung madu sriganti, caladi tilik, burung gereja, erasi, betet ekor panjang,

			cucak kutilang, kareo padi, kipasan belang, perling kumbang, tiong emas, cinenen kelabu, cinenen merah, ciung air borneo. Hasil pengamatan fauna pada kelompok mamalia dan aves belum mencantumkan status perlindungannya seperti PermenLHK P.106 Tahun 2018, IUCN Red List dan CITES.
Nilai Kinerja Indikator		**:**	**((10 / 15) x 100%) = 66,67% = SEDANG**
Nilai Kematangan/Bobot		**:**	**2**

13) Indikator 3.5 :

Pengelolaan flora dan fauna untuk :
1. Luasan tertentu dari hutan produksi yang tidak terganggu, dan bagian yang tidak rusak.(kawasan yang dilindungi dan ABKT)
2. Perlindungan terhadap species flora dan fauna dilindungi dan/ atau jarang, langka dan terancam punah serta endemik hasil dari kegiatan identifikasi

1.	Verifier 3.5.1 (Bobot : 1)	:	Ketersediaan prosedur terdokumentasi pengelolaan flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik
	NILAI KINERJA	:	SEDANG / Nilai Aktual : 2
	Ringkasan Justifikasi	:	PBPH PT Nusantara Kalimantan Lestari memiliki prosedur untuk pelaksanaan kegiatan pengelolaan flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik di areal PBPH sesuai dokumen Prosedur SOP Pengelolaan Flora dan Fauna Dilindungi, No. 026-NKL-EHS-SOP, Tanggal Terbit: 01 November 2018, Tanggal Revisi/Revisi ke-: 02 Januari 2020/1 yang dibuat belum mengacu sesuai regulasi terkini.
2.	Verifier 3.5.2 (Bobot : 2)		Pelaksanaan pengelolaan flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik
	NILAI KINERJA	:	SEDANG / Nilai Aktual : 2
	Ringkasan Justifikasi	:	a) PBPH PT Nusantara Kalimantan Lestari telah melaksanakan kegiatan pengelolan flora dan fauna, namun belum seluruhnya dilakukan sesuai ketentuan SOP yang dibuatnya. b) Tersedia dokumen laporan / hasil pencatatan data dari kegiatan pengelolaan flora dan fauna yang dilindungi dan/ atau langka, jarang, terancam punah dan endemik di areal PBPH PT Nusantara Kalimantan Lestari, dan dilengkapi peta kerjanya,
3.	Verifier 3.5.3 (Bobot : 2)		Kondisi flora dan fauna dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik dan habitatnya di areal PBPH
	NILAI KINERJA	:	SEDANG / Nilai Aktual : 2
	Ringkasan Justifikasi	:	➢ Berdasarkan verifier 3.1.5, terdapat informasi adanya aktifitas yang tidak sesuai dengan ketentuan pada kawasan lindung KPPN pada compartemen G701 yaitu adanya bangunan rumah masyarakat dan juga terdapat ladang dan kebun masyarakat. ➢ Selanjutnya berdasarkan hasil overlay Peta Perubahan RKUPH Tahun 2023 Periode 2020-2029 dengan Peta Citra Satelit Tahun 2023 yang dilakukan oleh Sdr. Fauzi Iskandar (Planning Estate), diverifkasi terdapat tutupan lahan yaitu pertambangan di Sempadan Sungai dengan luas 384,11 Hektar.

			➢ Berdasarkan laporan pemetaan konflik semester I Tahun 2023, diverifikasi terdapat areal klaim oleh masyarakat yaitu seluas 4.779,1 hektar dan telah teridentifikasi diantaranya berupa kebun sawit seluas 2.805 ha di dalam konsesi PT NKL. ➢ Dengan demikian masih terdapat gangguan terhadap flora dan fauna yang dilindungi di dalam areal PBPH PT NKL, dikarenakan masih adanya kegiatan perambahan hutan dan kebun kelapa sawit yang dilakukan oleh masyarakat sekitar hutan.
Nilai Kinerja Indikator		**:**	**((10 / 15) x 100%) = 66,67% = SEDANG**
Nilai Kematangan/Bobot		**:**	**2**

4) Kriteria : SOSIAL

14) Indikator 4.1 :

Kejelasan deliniasi/batas areal kerja pemegang PBPH Hutan Produksi dengan wilayah masyarakat hukum adat dan/atau penguasaan lahan oleh masyarakat setempat di dalam areal PBPH Hutan Produksi.

1.	Verifier 4.1.1 (Bobot : 1)	:	Ketersediaan prosedur identifikasi keberadaan dan hak- hak dasar masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat, dan deliniasi areal kerja termasuk penandaan batas secara partisipatif.
	NILAI KINERJA	:	Sedang / Nilai Aktual : 2
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Nusantara Kalimantan Lestari telah memiliki prosedur terdokumentasi terkait kegiatan identifikasi keberadaan dan hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat; dan kegiatan deliniasi dan penandaan batas wilayah masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat secara partisipatif yaitu, - SOP Pengakuan Hak-Hak Dasar Masyarakat Hukum Adat & Masyarakat Setempat, SOP Nomor : 003-NKL-SSL-SOP - SOP tentang Studi Dampak Sosial (Social Impact Assessment), SOP Nomor : 020-NKL-SSL-SOP - SOP tentang Pemanfaatan HHBK, SOP Nomor : 017-NKL-SSL-SOP, dan - SOP tentang Batas Partisipatif, SOP Rev-1, Nomor: 019-NKL-SSL-SOP namun belum mengacu pada pedoman teknis dan/atau ketentuan perundang undangan al: Permen LHK No. 7 tahun 2021 (TORA), Permen LHK No. 9 Tahun 2021 Tentang Perhutanan Sosial, PP 23 Tahun 2021, Permen LHK no. 17 tahun 2020 ttg hutan adat, dan Perda Masyarakat adat yang bersifat lokal.
2.	Verifier 4.1.2 (Bobot : 1)		Ketersediaan rekaman hasil pelaksanaan identifikasi keberadaan dan hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat
	NILAI KINERJA	:	Baik / Nilai Aktual : 3
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Nusantara Kalimantan Lestari telah memiliki dokumen/ laporan yang menjelaskan mengenai pola penguasaan dan pemanfaatan SDA/SDH setempat, identifikasi hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat, dan rencana pemanfaatan SDH oleh pemegang izin. Informasi dimaksud terdapat dalam Laporan Inventarisasi HHBK, Laporan pemetaan sosial tahun 2020, Laporan Identifikasi Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (NKT), laporan tersebut menyajikan informasi yang lengkap mengenai pola penguasaan dan pemanfaatan SDA/SDH masyarakat setempat.

3.	Verifier 4.1.3 (Bobot : 2)		Hasil deliniasi dan implementasi penandaan batas secara partisipatif di areal PBPH yang dikuasai oleh masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat sesuai prosedur
	NILAI KINERJA	:	Sedang / Nilai Aktual : 4
	Ringkasan Justifikasi	:	Berdasarkan telaah dokumen dan hasil observasi lapangan, PT Nusantara Kalimantan Lestari telah memiliki penetapan batas areal kerja, dan telah melakukan penataan dan pemetaan seluruh lahan yang telah **ditanami,** terdapat patok batas blok tanaman, dan lain-lain, namun belum dilakukan penataan batas dengan areal lahan yang dikuasai masyarakat, dengan demikian hanya sebagian yang memiliki batas jelas dan tegas antara lahan perusahaan dengan kawasan kehidupan masyarakat sebesar 58%.
Nilai Kinerja Indikator		**:**	**9/12 = 75% = SEDANG**
Nilai Kematangan/Bobot		**:**	**2**

15) Indikator 4.2 :

Tersedia sistem resolusi konflik dan implementasi penanganan konflik yang sistematis dan terukur

1.	Verifier 4.2.1 (Bobot : 2)	:	Tersedia laporan pemetaan potensi konflik.
	NILAI KINERJA	:	Sedang / Nilai Aktual : 4
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Nusantara Kalimantan Lestari telah melakukan pemetaan konflik pada seluruh potensi konflik yang ada di dalam areal, namun belum disusun sesuai dengan pedoman PermenLHK No. 8 Tahun 2021 (Lampiran V) dan laporan belum dilaporkan setiap 6 bulan sekali. Laporan kepada dinas terkait hanya dilakukan pada bulan Oktober 2023 terkait laporan Semester I Tahun 2023.
2.	Verifier 4.2.2 (Bobot : 1)		Tersedia mekanisme resolusi konflik
	NILAI KINERJA	:	Sedang / Nilai Aktual : 2
	Ringkasan Justifikasi	:	Hasil telaahan terhadap SOP Penyelesaian Konflik Lahan No. 018-NKL-SSL-SOP merujuk pada Perdirjen PHPL No. P.5/ PHPL/UHP/PHPL.1/2/ 2016 tentang Pedoman Pemetaan Potensi dan Resolusi Konflik pada Pemegang Izin UPHHK dalam Hutan Produksi, belum merujuk pada PermenLHK No. 8 Tahun 2021 (lampiran V). SOP yang dimiliki sudah lengkap yang berisi prosedur dan langkah penyelesaian konflik terutama konflik lahan, namun SOP belum dibuat dan mengacu pada hasil identifikasi konflik yang terjadi.
3.	Verifier 4.2.3 (Bobot : 1)		Tersedia kelembagaan penanganan konflik yang didukung dengan pendanaan
	NILAI KINERJA	:	Baik / Nilai Aktual : 3
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Nusantara Kalimantan Lestari memiliki kelembagaan penanganan resolusi konflik dengan melibatkan para pihak tokoh masyarakat, perangkat desa dan pemerintah terkait, yang memiliki kejelasan peran masing-masing pihak dengan didukung pendanaan sesuai

<table>
<tr><td></td><td></td><td></td><td>kebutuhan yang pengalokasiannya menurut tahapan penyelesaian konflik berdasarkan ketentuan peraturan perundangan.</td></tr>
<tr><td rowspan="3">4.</td><td>Verifier 4.2.4
(Bobot : 1)</td><td></td><td>Tersedia rencana resolusi konflik berbasis hasil identifikasi pemetaan konflik</td></tr>
<tr><td>NILAI KINERJA</td><td>:</td><td>Sedang / Nilai Aktual : 2</td></tr>
<tr><td>Ringkasan Justifikasi</td><td></td><td>PT Nusantara Kalimantan Lestari nemiliki rencana dan target penyelesaian konflik berdasarkan hasil pemetaan konflik yang memuat Nama Kegiatan, Target Capaian, Verifier, Lokasi, Pelaksana (PJ), Tata Waktu Penyelesaian, Biaya yang dibutuhkan dan sumberdaya lain yang dibutuhkan. Namun tidak terdapat bukti dalam proses penyusunan rencana penyelesaian konflik yang melibatkan para pihak.</td></tr>
<tr><td rowspan="3">5.</td><td>Verifier 4.2.5
(Bobot : 2)</td><td></td><td>Realisasi pelaksanaan penanganan konflik yang terdokumentasi</td></tr>
<tr><td>NILAI KINERJA</td><td>:</td><td>Sedang/ Nilai Aktual : 4</td></tr>
<tr><td>Ringkasan Justifikasi</td><td></td><td>Realisasi pencapaian penyelesaian konflik lahan mencapai 58% telah terdokumentasi dan dilaporkan ke instansi berwenang pada bulan Oktober 2023.
<table>
<tr><th>Tahun</th><th>Sisa Klaim/Konflik tahun lalu (Ha)</th><th>Klaim Baru (Ha)</th><th>Total Klaim/Konflik (Ha)</th><th>Penyelesaian Klaim/konflik (Ha)</th><th>Sisa Klaim/ Konflik (Ha)</th></tr>
<tr><td>2016</td><td>-</td><td>5.693</td><td>5.693</td><td>715,3</td><td>4.977,7</td></tr>
<tr><td>2017</td><td>4.977,7</td><td>11.500</td><td>16.477,7</td><td>1.570,4</td><td>14.907,3</td></tr>
<tr><td>2018</td><td>14.907,3</td><td>18</td><td>14.925,3</td><td>1.475,2</td><td>13.450,1</td></tr>
<tr><td>2019</td><td>13.450,1</td><td>356</td><td>13.806,1</td><td>4.422,4</td><td>9.383,7</td></tr>
<tr><td>2020</td><td>9.383,7</td><td>2,40</td><td>9.386,1</td><td>3.611,2</td><td>5.774,9</td></tr>
<tr><td>2021</td><td>5.774,9</td><td>0</td><td>5.774,9</td><td>915,3</td><td>4.859,6</td></tr>
<tr><td>2022</td><td>4.859,6</td><td>0</td><td>4.859,6</td><td>67,2</td><td>4.792,4</td></tr>
<tr><td>s.d. Okt 2023</td><td>4.792,4</td><td>0</td><td>4.792,4</td><td>13,3</td><td>4.779,1</td></tr>
</table>
Berdasarkan pengecekan dari contoh dokumen BA penyelesaian kaliam lahan an. Sekisun, luas : 20,2 Ha, Compartemen Nomor: A106, A121, A122, pada bulan April 2023, dokumen tersebut dilengkapai dengan dokumen pendukung lainnya :
- Surat Pernyataan Penggarap Lahan
- Permohonan kepada PT Nusantara Kalimantan Lestari, perihal permohonan penyelesaian pembebasan lahan melalui pola tali asih.
- BA Pengukuran dan Identifikasi Lahan Klaim oleh masyarakat PT Nusantara Kalimantan Lestari.
- Surat Keterangan Penggarapan Lahan yang dibuat oleh Kepala Desa Bangkal Serai
- Surat Keterangan Penggarapan Lahan yang dibuat oleh Camat Kendawangan</td></tr>
</table>

			- Surat kesepakatan pelepasan hak penggarapan lahan (SKPHPL) Nomor: 28/NKL/SKPHPL/IV/2023 yang dibuat antara perusahaan PT Nusantara Kalimantan Lestari dengan Sekiun dan diketahui oleh Kepala Desa Bangkal Serai dan Camat Kendawangan. - Berita Acara Pembayaran Tali Asih Pelepasan Hak Penggarapan Lahan - Peta Letak Lokasi Lahan
Nilai Kinerja Indikator		**:**	**16/21 = 76,2% = SEDANG**
Nilai Kematangan/Bobot		**:**	**2**

16) Indikator 4.3 :

Ketersediaan mekanisme dan implementasi distribusi manfaat yang adil antar para pihak

1.	Verifier 4.3.1 (Bobot : 1)	:	Ketersediaan data dan informasi masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat yang terlibat, tergantung, dan terpengaruh oleh aktivitas pengelolaan SDH oleh pemegang PBPH.
	NILAI KINERJA	:	Baik / Nilai Aktual : 3
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Nusantara Kalimantan Lestari memiliki data dan informasi masyarakat hukum adat dan/ atau masyarakat setempat yang terlibat, tergantung, terpengaruh oleh aktivitas pengelolaan SDH oleh perusahaan yang lengkap dan diperbaharui dalam lima tahun terakhir.

No.	Uraian	Keterangan
A.	**Data Masyarakat yang terlibat :**	
1.	Data Tenaga Kerja , Tahun 2023	Tersedia
2.	Data Kelompok masyarakat yang melakukan kesepakatan dengan UM, Tahun 2023	Tersedia
B.	**Data masyarakat yang tergantung :**	
1.	Data Pemanfaatan HHNK, Tahun 2021	Tersedia
2.	Data Pemanfaatan Lahan di areal UM, Tahun 2023	Tersedia
C.	**Data masyarakat yang terpengaruh :**	
1.	Peta Sebaran Desa sekitar areal, Tahun 2021	Tersedia
2.	Data penerima kegiatan kelola sosial/PMDH, Tahun 2023	Tersedia
3.	Data kondisi masyarakat yang ada sekitar areal (dampak sosial akibat kegiatan UM): - Adendum Amdal, Tahun 2018 - Studi Pemetaan Sosial, 2020 - Identifikasi Nilai Konservasi Tinggi (HCV), 2017. Disarankan untuk dilakukan studi mandiri terkait ABKT.	Tersedia dalam dokumen Laporan Social Mapping PT NKL

2.	Verifier 4.3.2 (Bobot : 1)		Ketersediaan mekanisme peningkatan aktivitas ekonomi produktif masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat.
	NILAI KINERJA	:	Baik / Nilai Aktual : 3

	Ringkasan Justifikasi	:	Berdasarkan dokumen SOP yang tersedia, PT Nusantara Kalimantan Lestari memiliki mekanisme yang lengkap terhadap peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat, berupa SOP yang lengkap berisi tentang uraian tentang tujuan, ruang lingkup, penanggung jawab, acuan yang dipakai, pengertian, prosedur tahapan kegiatan serta dokumentasi hasil kegiatan. Berdasarkan tinjauan dokumen dan observasi, bahwa masyarakat memahami proses kerjasama antara perusahaan dengan pihak kontraktor/masyarakat yang melaksanakan kerjasama pembangunan HTI dengan perusahaan, terlihat dari dokumen kontrak yang telah dibuat antara kontraktor dengan perusahaan, termasuk kerjasama didalam kemitraan pola PHBM antara perusahaan dengan masyarakat. Perusahaan telah memiliki mekanisme peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi produktif masyarakat yang lengkap dalam bentuk SOP dan telah mendapat persetujuan dari masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat.
3.	Verifier 4.3.3 (Bobot : 1)		Keberadaan dokumen rencana pemegang PBPH yang memuat upaya peningkatan aktivitas ekonomi produktif masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat
	NILAI KINERJA	:	Sedang / Nilai Aktual : 2
	Ringkasan Justifikasi	:	Berdasarkan telaahan dokumen terhadap rencana yang dimiliki, PT Nusantara Kalimantan Lestari, perusahaan telah memiliki dokumen rencana terkait peningkatan peran serta masyarakat baik yang termuat dalam dokumen legal seperti RKUPHHK-HT, RKTUPHHK Tahun 2022 dan 2023, Pemetaan Sosial, dan secara khusus terdapat dokumen CD Project Plan Tahun 2022 dan 2023, dokumen tersebut telah lengkap namun belum mengakomodir aspirasi masyarakat.
4.	Verifier 4.3.4 (Bobot : 2)		Implementasi kegiatan peningkatan aktivitas ekonomi produktif masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat melalui pengelolaan SDH dan peningkatan ekonomi produktif berkelanjutan lainnya
	NILAI KINERJA	:	Baik / Nilai Aktual : 6
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Nusantara Kalimantan Lestari telah melaksanakan upaya peningkatan ekonomi masyarakat melalui : 1. Kerjasama dengan kontraktor yang juga melakukan rekrutmen Tenaga Kerja masyarakat lokal, 100% 2. Melaksanakan Kemitraan PHBM, 100% 3. Pelibatan masyarakat sebagai kontraktor lokal, dan kegiatan tersebut telah berjalan dengan baik dan diimplementasikan seluruhnya. (100%) Implementasi kegiatan peningkatan aktivitas ekonomi produktif masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat melalui pengelolaan SDH dan peningkatan ekonomi produktif berkelanjutan lainnya, telah mencapai 100% dari rencana, tersedia rekamannya dan telah dibuktikan kesesuaiannya di lapangan.
Nilai Kinerja Indikator		:	**14/15 = 93,3% = BAIK ~~/ SEDANG / BURUK~~**
Nilai Kematangan/Bobot		:	**3**

17) Indikator 4.4 :

Implementasi tanggungjawab sosial perusahaan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku

1.	Verifier 4.4.1 (Bobot : .2)	:	Identifikasi kebutuhan masyarakat dan program tanggung jawab sosial dan lingkungan Pemegang PBPH
	NILAI KINERJA	:	Sedang / Nilai Aktual : 4
	Ringkasan Justifikasi	:	Program prioritas yang dibuat oleh perusahaan berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan masyarakat dan program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang prosesnya melibatkan masyarakat desa terdampak melalui kegiatan sosialisasi terpadu dan/atau pihak terkait lainnya, melalui forum komunikasi/konsultasi/koordinasi, namun dalam forum tersebut tidak ada usulan secara spesifik dari masyarakat terkait program prioritas oleh masyarakat, sehingga belum disepakati program prioritas sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
2.	Verifier 4.4.2 (Bobot : 1)		Ketersediaan dokumen rencana kerja tanggung jawab sosial dan lingkungan pemegang PBPH sesuai ketentuan
	NILAI KINERJA	:	Baik / Nilai Aktual : 3
	Ringkasan Justifikasi	:	Berdasarkan tinjauan terhadap dokumen yang dimiliki PT Nusantara Kalimantan Lestari dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki dokumen yang lengkap dan legal yang menyangkut tanggung jawab sosial pemegang izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang relevan/berlaku, yakni RKUPHH, ANDAL dan RKTUPHHK Tahun 2022 dan 2023, serta memiliki Project Plan Community Development. Dengan demikian PT Nusantara Kalimantan Lestari telah memiliki dokumen rencana kerja tanggung jawab sosial dan lingkungan yang mencakup seluruh program prioritas sasaran yang jelas dukungan SDM, sarana prasarana PBPH dan anggaran dan didasarkan hasil identifikasi perusahaan.
3.	Verifier 4.4.3 (Bobot : 1)		Ketersediaan mekanisme implementasi tanggung jawab sosial dan lingkungan oleh pemegang PBPH
	NILAI KINERJA	:	Baik / Nilai Aktual : 3
	Ringkasan Justifikasi	:	PT NKL telah memiliki SOP pemenuhan kewajiban sosial pemegang izin terhadap masyarakat terdiri dari SOP Kelola Sosial/PMDH, SOP HTI Pola Kemitraan, SOP Penetapan Program, SOP Partispasi Masyarakat, SOP Pembangunan Tanaman Kehidupan, SOP Pelaksanaan Program, SOP HHBK, dan SOP Perekrutan Tenaga Kerja, seluruh SOP tersebut telah menjabarkan upaya perusahaan dalam pemenuhan kewajiban tanggung jawab sosial, sehingga perusahaan memiliki SOP/mekanisme implementasi tanggung jawab sosial dan lingkungan yang menjamin terlaksananya seluruh program prioritas yang memuat tugas dan tanggung jawab para pihak sesuai ketentuan, dan telah mendapat pengesahan dari yang berwenang yaitu Direktur PT NKL.
4.	Verifier 4.4.4 (Bobot : 2)		Kegiatan sosialisasi program prioritas tanggung jawab sosial dan lingkungan oleh pemegang PBPH
	NILAI KINERJA	:	Sedang / Nilai Aktual : 4
	Ringkasan Justifikasi	:	PT NKL telah melaksanakan sosialisasi terkait penjelasan kepada masyarakat tentang keberadaan perusahaan kepada masyarakat Desa yang berada didalam areal

			PT NKL, namun tidak secara spesifik menjelaskan terkait program tanggung jawab sosial PT NKL. Seluruh program prioritas tanggung jawab sosial dan lingkungan yang telah mendapatkan persetujuan perusahaan disosialisasikan kepada masyarakat secara langsung, namun hanya sebagian bukti proses dan hasil sosialisasinya yang terdokumentasi. 1. Laporan Sosiliasi Terpadu Tahun 2022 yang disusun oleh Tim Sosialisasi Terpadu PT NKL, 14 Januari 2022 : - RKT Tahun 2022 (Aspek produksi, Aspek Ekologi dan Aspek Sosial) - Visi dan Misi, Kebijakan Lingkungan, Sosial dan K3 serta Tujuan Perusahaan. - Kawasan Lindung. - Dihadiri oleh 25 orang yang terdiri dari Perwakilan Masyarakat dari Desa Bangkal Serai, Desa Pantai Ketikal, Desa Air Hitam Hulu, dan Desa Tanah Hitam. - Dilengkapi dengan Notulensi, Daftar Hadir, dan Foto-Foto Pelaksanaan Sosialisasi 2. Laporan Sosiliasi Terpadu Tahun 2023 yang disusun oleh Tim Sosialisasi Terpadu PT NKL, Januari 2023 : - RKT Tahun 2023 (Aspek produksi, Aspek Ekologi dan Aspek Sosial) - Visi dan Misi, Kebijakan Lingkungan, Sosial dan K3 serta Tujuan Perusahaan. - Kawasan Lindung. - Dihadiri oleh 30 orang yang terdiri dari Perwakilan Masyarakat dari Desa Bangkal Serai, Desa Pantai Ketikal, Desa Air Hitam Hulu, dan Desa Tanah Hitam. - Dilengkapi dengan Notulensi, Daftar Hadir, dan Foto-Foto Pelaksanaan Sosialisasi
5.	Verifier 4.4.5 (Bobot : 2)		Realisasi pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan oleh pemegang PBPH.
	NILAI KINERJA	:	Baik / Nilai Aktual : 6
	Ringkasan Justifikasi	:	Berdasarkan uraian tersebut diatas, PT NKL memiliki laporan yang lengkap terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial, BAST Bantuan Sosial, Perjanjian Kerjasama Pelaksanaan PHBM, dan kegiatan kelola sosial lainnya, dan telah diverifikasi dilapangan dalam pelaksanaannya selama tahun 2023 di Desa Tanah Hitam Dusun Patimangan. Perusahaan telah membayarkan hasil PHBM dan Tali Asih untuk masyarakat dan telah dilengkapi dengan bukti-bukti penyerahannya. PT Nusantara Kalimantan Lestari telah melaksanakan realisasi tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dapat dibuktikan di lapangan mencapai 101,75 % dari rencana serta didukung dengan dokumentasi yang lengkap dan dilaporkan ke instansi yang berwenang.
Nilai Kinerja Indikator		:	**20/24 (100%) = 83,33 % = BAIK**
Nilai Kematangan/Bobot		:	**3**

18) Indikator 4.5 :

Perlindungan, Pengembangan dan Peningkatan Kesejahteraan Tenaga Kerja

1.	Verifier 4.5.1 (Bobot : 1)	:	Ketersediaan sarana hubungan industrial.
	NILAI KINERJA	:	Baik/ Nilai Aktual : 3
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Nusantara Kalimantan Lestari telah memiliki dokumen sarana hubungan industrial yang legal dan lengkap minimal terdiri dari: 1. Kebijakan Kebebasan Berserikat, 2. Keanggotaan Organisasi Pengusaha, APHI Nomor 571 3. Lembaga Kerjasama Bipartit, 4. Peraturan Perusahaan (Dalam proses perpanjangan), 5. Peraturan perundang-undangan ketenaga kerjaan dan telah memiliki mekanisme penyelesaian perselisihan hubungan industrial yang disepakati.
2.	Verifier 4.5.2 (Bobot : 1)		Implementasi kebijakan standar jenjang karier.
	NILAI KINERJA	:	Baik / Nilai Aktual : 3
	Ringkasan Justifikasi	:	Hasil telaahan terhadap dokumen jenjang karir yang ada, PT Nusantara Kalimantan Lestari telah memiliki dokumen standar jenjang karir yang dituangkan dalam dokumen Peraturan Perusahaan dan SOP terkait Jenjang Karir, serta telah diimplementasikan sesuai mekanisme yang ada, dan Memiliki Kebijakan Skema Jenjang Karir yang menjadi pegangan yang diterapkan oleh perusahaan dan diterapkan kepada semua karyawan (100%). Dengan demikian Perusahaan memiliki kebijakan standar jenjang karier yang berbasis kompetensi (pengetahuan, ketrampilan, sikap kerja) dan telah diterapkan pada kenaikan jenjang karier pada semua karyawan tetap.
3.	Verifier 4.5.3 (Bobot : 2)		Pengembangan kompetensi SDM untuk mendukung jenjang karier
	NILAI KINERJA	:	Baik/ Nilai Aktual : 6
	Ringkasan Justifikasi	:	Perusahaan memiliki dokumen rencana pengembangan kompetensi SDM untuk pemenuhan kompetensi pada jenjang karier dan/atau kebutuhan promosi dan terealisasi jumlah peserta pelatihan selama Tahun 2022 dan 2023 sebesar 105% .
4.	Verifier 4.5.4 (Bobot : 2)		Pemenuhan hak-hak kesejahteraan karyawan
	NILAI KINERJA	:	Baik / Nilai Aktual : 6
	Ringkasan Justifikasi	:	Berdasarkan telaah dokumen dan wawancara dengan karyawan PKWT diketahui tunjangan kesejahteraan telah diberikan oleh perusahaan kepada karyawan PT NKL, seluruh fasilitas sarana penunjang untuk karyawan lengkap dan sangat memadai, dan perusahaan memiliki kebijakan pengupahan sehingga tidak ada upah dibawah standard UMK yang ditetapkan oleh pemerintah, karyawan memperoleh tunjangan, kepersertaan jaminan kesehatan dan sosial ketenagakerjaan, fasilitas karyawan, dan diterapkan seluruhnya sesuai standar, dengan demikian terdapat dokumen tunjangan kesejahteraan karyawan dan telah diimplementasikan seluruhnya.

Nilai Kinerja Indikator	:	**18/18 (100%) = 100% = BAIK**
Nilai Kematangan/Bobot	:	**3**

5) Standar VLHH Kayu

19) Prinsip 1 :
Kepastian areal Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) atau Hak Pengelolaan

1.	Verifier 1.1.1 .a.	:	Terdapat Dokumen legal PBPH atau hak pengelolaan
	NILAI	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	➢ Terdapat SK. IUPHHK-HT berdasarkan SK. Menhut No. SK.390/Menhut-II/2006 tanggal 12 Juli 2006 tentang Pemberian Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Pada Hutan Tanaman kepada PT Garuda Kalimantan Lestari atas Areal Hutan Produksi seluas ± 39.570 (Tigapuluh Sembilan Ribu Limaratus Tujuhpuluh) Hektar di Provinsi Kalimantan Barat, dan lampiran peta skala 1 : 50.000 yang disahkan. ➢ Terdapat SK Kepala BKPM No. 4/1/IUPHHK-HT/PMDN/2015 tanggal 11 Juni 2015 tentang Penetapan Batas Areal Kerja Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman PT Garuda Kalimantan Lestari Seluas 34.878,18 Hektar di Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat, dan lampiran peta skala 1 : 50.000 yang disahkan. ➢ Terdapat SK Kepala BKPM No. 2/1/IUPHHK-PB/PMDN/2017 tanggal 20 Februari 2017 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.390/Menhut-II/2006 tentang Pemberian Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Tanaman Industri kepada PT Garuda Kalimantan Lestari Atas Areal Hutan Produksi Seluas ± 39.570 (Tigapuluh Sembilan Ribu Limaratus Tujuhpuluh) Hektar di Kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat dan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 4/1/IUPHHK-HT/PMDN/2015 tentang Penetapan Batas Areal Kerja Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman PT Garuda Kalimantan Lestari seluas 34.747,18 (Tigapuluh Empat Ribu Tujuhratus Empatpuluh Tujuh dan Delapanbelas per Seratus) Hektar di Kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat. Pada Pasal 1 menyebutkan ketentuan sebagai berikut : a. Sepanjang menyangkut nama Badan Hukum perusahaan yang semula PT Garuda Kalimantan Lestari menjadi PT Nusantara Kalimantan Lestari. b. Semua hak dan kewajiban yang semula tanggung jawab PT Garuda Kalimantan Lestari menjadi tanggungjawab PT Nusantara Kalimantan Lestari. c. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tidak dapat dimintai pertanggungjawaban apabila di kemudian hari terdapat sengketa/ gugatan akibat dari perubahan nama Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman Industri. ➢ Terdapat perubahan penamaan baru/ nomenklatur dari Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan dalam Hutan Tanaman (IUPHHK-HT) menjadi Perizinan Berusaha Pemanfataan Hutan (PBPH) untuk Kegiatan Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Tanaman berdasarkan SK Menteri Lingkungan Hidup dan

			Kehutanan RI No. SK.1503/MENLHK/SETJEN/HPL.0/12/2021 tanggal 31 Desember 2021. ➢ PT Nusantara Kalimantan Lestari memiliki dokumen legal yang berkaitan dengan administrasi Perseroan sebagai berikut : a. Akta Pendirian PT Garuda Kalimantan Lestari Nomor : 20 tanggal 7 Oktober 1997 oleh Notaris Linda Herawati S.H di Jakarta. Pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor : 02-24.153 HT.01.01 Th.98 Tanggal 10 November 1998; a) Akta Perubahan Terakhir No. 13 tanggal 9 Mei 2023, oleh Notaris Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.KN di Kota Jakarta Pusat. Pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-AH.01.09-0115492 Tanggal 9 Mei 2023, dengan daftar Perseroan No. AHU-0084823.AH.01.11.TAHUN 2023 Tanggal 09 Mei 2023. b) Nomor Induk Berusaha (NIB) perizinan berusaha berbasis resiko dengan No. 8120105961947 tanggal 14 September 2018 dengan Perubahan ke-2 Tanggal 6 Oktober 2021 yang menambah Kode dan Nama KBLI menjadi 02111 Pemanfaatan Kayu Hutan Tanaman pada Hutan Produksi; c) NPWP PT Nusantara Kalimantan Lestari No. 01.846.901.5-701.000.
2.	Verifier 1.1.1.b.		Penggunaan kawasan yang sah di luar kegiatan PBPH atau hak pengelolaan (N/A jika tidak ada)
	NILAI	:	*NOT APPLICABLE*
	Ringkasan Justifikasi	:	Pada areal PBPH PT Nusantara Kalimantan Lestari tidak terdapat penggunaan kawasan yang sah di luar PBPH atau Non Kehutanan.

20) Prinsip 2 :
Memenuhi sistem dan prosedur penebangan yang sah

1.	Verifier 2.1.1.a.	:	Keberadaan dokumen Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hutan (RKUPH/RPKH) yang sah dengan lampiran-lampirannya
	NILAI	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	➢ Terdapat dokumen rencana jangka panjang periode ke-2 yaitu RKUPHHK-HT Periode 2020-2029 atas nama PT Nusantara Kalimantan Lestari yang telah disahkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan sesuai SK Nomor : SK.9366/MenLHK-PHPL/UHP/HPL.1/11/2019 tanggal 5 November 2019. SK ditandatangani a.n. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Plt Direktur Jenderal Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (Dr. Ir. Bambang Hendroyono, M.M, NIP 19640930 198903 1 001) pada tanggal 5 November 2019 dan disalin sesuai dengan aslinya oleh Kelapa Bagian Hukum dan Kerjasama Teknik (Fahrurrazi, SH, MH / NIP 19631015 199403 1 002) dan terdapat Stempel Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan. SK RKUPHHK-HTI Periode 2020-2029 berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2029. ➢ Terdapat lampiran Peta RKUPHHK-HT periode 2020 - 2029 Skala 1 : 50.000 sesuai dengan SK. RKUPHHK-HT untuk periode 2020 – 2029 yang ditanda tangani oleh Direktur PT Nusantara Kalimantan Lestari (Budi Santoso) dan An. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Dirjen PHPL, U.B Direktur Usaha Hutan Produksi (Ir. Istanto, M.Sc/ NIP. 19621119 199003 1 001). ➢ Terdapat dokumen Perubahan Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hutan (RKUPH) PBPH PT Nusantara Kalimantan Lestari Tahun 2023 periode tahun 2020 - 2029 yang telah disahkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan

berdasarkan SK Nomor: SK.11353/MenLHK-PHL/PUPH/HPL.1/10/2023 tanggal 23 Oktober 2023 tentang Persetujuan Perubahan Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hutan Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan Periode Tahun 2020 – 2029 atas nama PT Nusantara Kalimantan Lestari Provinsi Kalimantan Barat. SK Perubahan RKUPH ditetapkan di Jakarta pada tanggal 23 Oktober 2023 dan ditandatangani oleh an. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Plt Direktur Jenderal Pengelolaan Hutan Lestari; Agus Justianto / NIP. 19630807 198803 1 001 dan terdapat Salinan sesuai dengan aslinya oleh Kepala Bagian Program, Evaluasi, Hukum dan Kerjasama Teknik; Dr. Deden Nurochman, S.Hut, M.P / NIP. 19810215 200604 1 002. Keputusan ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2029. Dalam dokumen SK Penetapan Perubahan RKUPH PT Nusantara Kalimantan Lestari periode Tahun 2020-2029 telah ditetapkan antara lain :

a. Penataan Areal Kerja PT Nusantara Kalimantan Lestari seluas 34.787,18 ha terdiri atas Kawasan Lindung seluas ± 9.495,82 ha dan Areal Budidaya seluas ± 25.291,36 ha;
b. Jenis kegiatan usaha berupa pemanfaatan hasil hutan kayu budidaya (hutan tanaman dengan penambahan kegiatan multiusaha kehutanan berupa pemanfaatan jasa lingkungan meliputi pemulihan lingkungan dan penyerapan dan/ atau penyimpanan karbon.
c. Kegiatan penyiapan lahan, penanaman, pemanenan dan pemanfaatan jasa lingkungan untuk periode Tahun 2020 – 2029:
    1. Rencana penyiapan lahan dan penanaman seluas ± 25.419 ha untuk periode Tahun 2020 – 2029:
        a) Penyiapan lahan untuk penanaman jenis *Acacia sp* dan *Eucalyptus sp* daur pertama 6 (enam) tahun seluas ± 15.784 ha terdiri dari:
            1) seluas ± 6.2784 ha pada areal semak belukar dan tanah kosong;
            2) seluas ± 9.500 ha pada areal penanaman kembali (*replanting*).
        b) Penyiapan lahan untuk penanaman jenis *Acacia sp* dan *Eucalyptus sp* daur kedua 4 (empat) tahun seluas ± 9.635 ha terdiri dari:
            1) seluas ± 30 ha pada areal semak belukar dan tanah kosong;
            2) seluas ± 9.605 ha pada areal penanaman kembali (*replanting*).
    2. Rencana pemanenan dari hasil penyiapan lahan dan penanaman untuk periode Tahun 2020 – 2029 seluas ± 19.105 ha dengan volume ± 2.025.522 m^3 :
        a) Pemanenan hasil tanaman jenis *Acacia sp* dan *Eucalyptus sp* daur pertama seluas ± 9.500 ha dengan volume ± 1.000.532 m^3.
        b) Pemanenan hasil tanaman jenis *Acacia sp* dan *Eucalyptus sp* daur kedua seluas ± 9.605 ha dengan volume ± 1.024.990 m^3.
    3. Pemanfaatan hasil hutan kayu budidaya (hutan tanaman) dengan jenis tanaman *Acacia sp* dan *Eucalyptus sp* Pola Kemitraan Kehutanan seluas ± 6.965,62 ha.
    4. Pemanfaatan Jasa Lingkungan terdiri dari :
        a) Kegiatan pemulihan lingkungan pada Kawasan Lindung seluas ± 2.214 ha dengan jenis tanaman endemic (Blangiran, Cemara Laut).
        b) Kegiatan penyerapan dan/ atau penyimpanan karbon sesuai Dokumen Rancangan Aksi Mitigasi (DRAM) dan dilakukan pada seluruh areal kerja PT Nusantara Kalimantan Lestari.
d. Menerapkan Sistem Silvikultur Tebang Habis Permudaan Buatan pada areal pemanfaatan hasil hutan kayu budidaya (hutan tanaman).

			➢ Terdapat lampiran Peta Perubahan RKUPH PBPH Kegiatan Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Budidaya (Hutan Tanaman) Periode Tahun 2020 – 2029 Daur I dan Daur II Skala 1 : 50.000 yang dibuat oleh GANIS CANHUT (Fauzi Iskandar) dan diketahui oleh Direktur PT NKL (Edika Sembiring) serta disetujui oleh An. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan; Plt. Direktur Jenderal Pengelolaan Hutan Lestari (Dr. Ir. Agus Justianto, M.SC / NIP. 19630807 198803 1 001). ➢ Penyusunan perubahan RKUPH yaitu sehubungan dengan adanya rencana kegiatan Multi Usaha, dengan proses sebagai berikut : a. Surat Direktur PT NKL No. 27/NKL/X/2023 tanggal 18 September 2023 tentang permohonan perubahan RKUPH Periode Tahun 2020 – 2029 PBPH An. PT Nusantara Kalimanitan Lestari; b. Surat Direktur Pengendalian Usaha Pemanfaatan Hutan No. S.849/PUPH/RKU/HPL.1/10/2023 tanggal Oktober 2023 tentang Arahan Perbaikan Usulan Perubahan RKUPH Periode Tahun 2020 – 2029 a.n. PBPH-HT PT Nusantara Kalimantan Lestari Provinsi Kalimantan Barat. c. Surat Direktur PT Nusantara Kalimantan Lestari No. 028/NKL/X/2023 tanggal 23 Oktober 2023 ditujukan kepada Direktur Jenderal Pengelolaan Hutan Lestari KemenLHK Cq. Direktur Pengendalian Usaha Pemanfaatan hutan perihal Penyampaian Perbaikan Usulan Perubahan RKUPH PT Nusantara Kalimantan Lestari.
2.	Verifier 2.1.2.a.		Keberadaan dokumen perencanaan jangka panjang dan jangka pendek yang disahkan oleh pejabat yang berwenang: • RKUPH/RPKH beserta lampirannya disusun berdasarkan IHMB/ inventarisasi hutan dan dilaksanakan oleh tenaga profesional di bidang kehutanan; • RKTPH/RTT disusun berdasarkan RKUPH/RPKH dan disahkan oleh pejabat yang berwenang; • dilengkapi peta rencana penataan areal kerja yang dibuat oleh GANISPH Canhut
	NILAI	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	➢ Terdapat dokumen rencana jangka panjang periode ke-2 yaitu RKUPHHK-HT Periode 2020-2029 atas nama PT Nusantara Kalimantan Lestari yang telah disahkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan sesuai SK Nomor : SK.9366/MenLHK-PHPL/UHP/HPL.1/11/2019 tanggal 5 November 2019. SK ditandatangani a.n. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Plt Direktur Jenderal Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (Dr. Ir. Bambang Hendroyono, M.M, NIP 19640930 198903 1 001) pada tanggal 5 November 2019 dan disalin sesuai dengan aslinya oleh Kelapa Bagian Hukum dan Kerjasama Teknik (Fahrurrazi, SH, MH / NIP 19631015 199403 1 002) dan terdapat Stempel Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan. SK RKUPHHK-HTI Periode 2020-2029 berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2029. ➢ Terdapat lampiran Peta RKUPHHK-HT periode 2020 - 2029 Skala 1 : 50.000 sesuai dengan SK. RKUPHHK-HT untuk periode 2020 – 2029 yang ditanda tangani oleh Direktur PT Nusantara Kalimantan Lestari (Budi Santoso) dan An. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Dirjen PHPL, U.B Direktur Usaha Hutan Produksi (Ir. Istanto, M.Sc/ NIP. 19621119 199003 1 001). ➢ Terdapat dokumen Perubahan Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hutan (RKUPH) PBPH PT Nusantara Kalimantan Lestari Tahun 2023 periode tahun 2020 - 2029 yang telah disahkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan berdasarkan SK Nomor: SK.11353/MenLHK-PHL/PUPH/HPL.1/10/2023 tanggal 23 Oktober 2023 tentang Persetujuan Perubahan Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hutan Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan Periode Tahun 2020 – 2029 atas nama PT Nusantara Kalimantan Lestari Provinsi Kalimantan Barat.

			SK Perubahan RKUPH ditetapkan di Jakarta pada tanggal 23 Oktober 2023 dan ditandatangani oleh an. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Plt Direktur Jenderal Pengelolaan Hutan Lestari; Agus Justianto / NIP. 19630807 198803 1 001 dan terdapat Salinan sesuai dengan aslinya oleh Kepala Bagian Program, Evaluasi, Hukum dan Kerjasama Teknik; Dr. Deden Nurochman, S.Hut, M.P / NIP. 19810215 200604 1 002. Keputusan ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2029. ➢ Terdapat lampiran Peta Perubahan RKUPH PBPH Kegiatan Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Budidaya (Hutan Tanaman) Periode Tahun 2020 – 2029 Daur I dan Daur II Skala 1 : 50.000 yang dibuat oleh GANIS CANHUT (Fauzi Iskandar) dan diketahui oleh Direktur PT NKL (Edika Sembiring) serta disetujui oleh An. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan; Plt. Direktur Jenderal Pengelolaan Hutan Lestari (Dr. Ir. Agus Justianto, M.SC / NIP. 19630807 198803 1 001). ➢ Pada rentang waktu audit (November 2021 s.d Oktober 2023), dokumen RKTPH yang diverifikasi ada 3 yaitu RKT Tahun 2021, RKTPH Tahun 2022 dan RKTPH Tahun 2023, dengan uraian sebagai berikut: a. Terdapat dokumen RKTUPHHK-HTI An. PT Nusantara Kalimantan Lestari Tahun 2021, yang disahkan secara self approval oleh Direktur PT Nusantara Kalimantan Lestari melalui SK Nomor : SK-01/NKL/RKT/0201/2021 tanggal 2 Januari 2021 dan berlaku terhitung sejak tanggal 2 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 serta dilampiri Peta RKTUPHHK-HTI Tahun 2021 skala 1 : 50.000. b. Terdapat dokumen Rencana Kerja Tahunan Pemanfaatan Hutan (RKTPH) PT Nusantara Kalimantan Lestari Tahun 2022 yang telah disahkan secara *self approval* oleh Direktur berdasarkan SK No. SK.18/RKTPH-NKL/XII/2021 tanggal 30 Desember 2021 dan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 serta dilampiri Peta RKTUPHHK-HTI Tahun 2022 skala 1 : 50.000. c. Terdapat dokumen Rencana Kerja Tahunan Pemanfaatan Hutan (RKTPH) PT Nusantara Kalimantan Lestari Tahun 2023 yang telah disahkan secara *self approval* oleh Direktur berdasarkan SK No. SK.01/NKL/0101/2023 tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. ➢ Peta RKTPH Tahun 2022 dan RKTPH Tahun 2023 dibuat oleh GANIS CANHUT atasnama Fauzi Iskandar dengan No. Register : 01200000317.
3.	Verifier 2.2.1.a.	:	Hasil inventarisasi potensi yang telah dituangkan ke dalam Laporan Hasil Cruising (LHC)
	NILAI	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	Tersedia dokumen Laporan Hasil Cruising (LHC) periode audit dengan kelengkapan yaitu : - Tahun 2021 : a) Kayu Alam Tumbuh Alami (RLHC RKT 2021 intensitas 100%, BAP Cruising dan Pakta Integritas); b) Kayu Tanaman (RLHC Tegakan Hutan Tanaman pada Tanaman intensitas 1-5% RKT 2022 intensitas 100%, BAP Cruising dan Pakta Integritas, Peta PMA skala 1 : 3.000) - Tahun 2022 : Kayu Tanaman (RLHC Tegakan Hutan Tanaman pada Tanaman intensitas 1-5% RKT 2023 intensitas 100%, BAP Cruising dan Pakta Integritas, Peta PMA skala 1 : 3.000) Berdasarkan uji petik di lapangan secara sampling lokasi inventarisasi tegakan hutan tanaman pada RKT 2023 Kompartemen P54 dijumpai penandaan berupa patok (berisi identitas PMA, No. Petak, Jenis Tanaman, Tanggal Pengukuran) dan pita warna orange (pohon yang diukur) berisi diameter dalam plot.

4.	Verifier 2.2.1.b.	:	Peta kerja atau peta RKTPH/RTT yang dibuat dan disahkan telah mencakup areal yang boleh ditebang dan/ atau tidak boleh ditebang dan bukti implementasinya di lapangan
	NILAI	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	Dapat diverifikasi areal tidak boleh ditebang pada PBPH PT Nusantara Kalimantan Lestari, berupa Lampiran Peta RKT Tahun 2021, RKTPH Tahun 2022 dan RKTPH Tahun 2023 skala 1 : 50.000 memuat areal yang tidak boleh ditebang beserta areal yang ditetapkan sebagai kawasan lindung yaitu Buffer Zone Cagar Alam Kendawangan, Cagar Budaya, KPPN, Sempadan Sungai dan Kawasan Konservasi Rawa. Berdasarkan hasil uji petik di lapangan, terkait penataan batas kawasan dilindungi, dijumpai penandaan batas yaitu : a. Tanda batas Sempadan Sungai Utak Udang di Blok RKT Tahun 2022 Carry Over berupa plang/ sign board dan patok pipa paralon warna merah dan berada pada dengan koordinat S 2^0 30’ 1” dan E 110^0 43’ 19”; b. Tanda batas Sempadan Sungai Utak Udang di Blok Pemanenan RKT Tahun 2023 berupa patok pipa paralon warna merah berada pada koordinat S 2^0 32’ 33” dan E 110^0 40’ 51”; c. Tanda batas KPPN berupa plang/ sign board dan patok pipa paralon warna merah dan berada pada dengan koordinat S 2^0 26’ 34” dan E 110^0 32’ 4”; d. Tanda batas KPPN berupa plang/ sign board dan patok pipa paralon warna merah dan berada pada dengan koordinat S 2^0 26’ 34” dan E 110^0 32’ 4”.
5.	Verifier 2.2.1.c.	:	Penandaan lokasi blok tebangan/ blok RKTPH/petak RTT yang jelas di peta dan terbukti di lapangan
	NILAI	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Nusantara Kalimantan Lestari memiliki lampiran Peta RKT Tahun 2021, RKTPH Tahun 2022 dan RKTPH Tahun 2023 dengan skala 1 : 50.000 yang telah memuat/ menggambarkan lokasi Blok dan petak/ Kompartemen Pemanenan (tanaman pokok dan tanaman kehidupan) dimana petak-petak tersebut diarsir dengan jelas. Berdasarkan hasil uji petik di lapangan dijumpai adanya penandaan pada lokasi Blok RKT, diantaranya: a. Batas Blok RKTPH Tahun 2023 ditandai dengan plang/ sign board dan patok pipa paralon berada pada koordinat S 2^0 29’ 46” E 110^0 44’ 38” ; b. Batas Blok RKTPH Tahun 2022 ditandai dengan plang/ sign board dan patok pipa paralon berada pada koordinat S 2^0 31’ 12” E 110^0 36’ 39” ; c. Batas Kompartemen I.133 dengan I.131 pada Blok Pemanenan (tanaman pokok) RKT 2023 ditandai dengan patok pipa paralon berada pada koordinat S 2^0 29’ 18” E 110^0 44’ 39” ; d. Batas Kompartemen I.132 dengan I.131 pada Blok Pemanenan (tanaman pokok) RKT 2023 ditandai dengan patok pipa paralon berada pada koordinat S 2^0 29’ 17” E 110^0 44’ 39” ; e. Batas Kompartemen I.116 pada Blok Pemanenan (tanaman pokok) RKT 2023 ditandai dengan patok pipa paralon berada pada koordinat S 2^0 29’ 11” E 110^0 44’ 55” ; f. Batas Kompartemen J.035 pada Blok Pemanenan (tanaman kehidupan) RKT 2023 ditandai dengan patok kayu berada pada koordinat S 2^0 30’ 22” E 110^0 44’ 58” ;

			g. Batas Kompartemen H.012 pada Blok Pemanenan (tanaman pokok) RKT 2022 Carry Over ditandai dengan patok pipa paralon berada pada koordinat S 2^0 30' 1" E 110^0 42' 31" ; h. Batas Kompartemen H.043 pada Blok Pemanenan (tanaman pokok) RKT 2022 Carry Over ditandai dengan patok pipa paralon berada pada koordinat S 2^0 29' 33" E 110^0 41' 1".
6.	Verifier 2.2.1.d.	:	Kesesuaian volume dan lokasi pemanfaatan kayu yang tumbuh alami pada areal penyiapan lahan yang diizinkan untuk pembangunan budidaya tanaman
	NILAI	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	Pada rentang waktu audit PT NKL memiliki rencana penyiapan lahan untuk pembangunan budidaya tanaman di lokasi LOA yang masih terdapat potensi kayu tumbuh alami, dengan rincian sebagai berikut :

No	Tahun RKT	Rencana		Realisasi		Keterangan
		Luas (Ha)	Volume (M3)	Luas (Ha)	Volume (M3)	
1	2021	5.233	65,19	75,3	45,30	Kompartemen I.168, I.169, I.174, I.175, I.176, I.177, I.178
2	2022	1,4	19,89	1,4	19,89	Kompartemen I.170
				76,7		

Berdasarkan pemeriksaan lapangan pada lokasi pemanfaatan lahan untuk penyiapan lahan budidaya tanaman yaitu di Kompartemen I.170 pada koordinat S 2^0 27' 163" E 110^0 44' 50", diverifikasi lokasi tersebut tidak dijumpai stock kayu, dikarenakan kayu tersebut telah digunakan sendiri dan kondisi terkini yaitu lokasi tersebut telah ditanami oleh tanaman *Acacia crassicarpa*.

21) Prinsip 3 :
Keabsahan produksi dan peredaran hasil hutan kayu

1.	Verifier 3.1.1.	:	Dokumen LHP dibuat oleh petugas yang berwenang
	NILAI	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	➢ Selama rentang waktu audit (November 2021 s.d Oktober 2023) PT Nusantara Kalimantan Lestari telah membuat/ menerbitkan Buku Ukur dan LHP, dengan rincian sebagai berikut :

Tahun RKT	Periode	Buku Ukur		LHP		Keterangan
		Set	Volume (M3)	Set	Volume (M3)	
2021	Nov - Des	2	45.30	2	45.30	
		9	36,090.03	11	36,090.03	
Jumlah A		**11**	**36,135.33**	**13**	**36,135.33**	
2022	Jan - Des	2	19.89	2	19.89	Comp I.170
		53	245,299.52	55	245,299.52	
Jumlah B		**55**	**245,319.41**	**57**	**245,319.41**	
2023	Jan - Okt	31	352,634.12	31	352,634.12	

			<table><tr><td>Jumlah C</td><td>31</td><td>352,634.12</td><td>31</td><td>352,634.12</td><td></td></tr><tr><td>Total A+B+C</td><td>97</td><td>634,088.86</td><td>101</td><td>634,088.86</td><td></td></tr></table> ➢ Diverifikasi pembuatan LHP pada periode audit (November 2021 s.d Oktober 2023) telah sesuai dengan Buku Ukur yang dibuat yaitu pada periode bulan yang sama pada saat penerbitan LHP. Selain itu penerbitan LHP telah sesuai dengan lokasi penerbitan yaitu di TPK Hutan yang telah ditetapkan oleh Direktur PT NKL berdasarkan SK No. 03/TPn/TPK-NKL/I/2023 tanggal 3 Januari 2023. Diverifikasi pejabat Pembuat LHP atas nama Adi Winarno dengan No. Reg. 23230003630 dan Ricky Yanshent dengan No. Reg. 23230019981. ➢ Hasil pemeriksaan lapangan terhadap sarana dan prasarana SIPUHH yang berada di lokasi PBPH PT Nusantara Kalimantan Lestari yaitu dijumpai diantaranya : a. Petugas operator SIPUHH atas nama Fajar Maolana yang ditunjuk oleh Direktur berdasarkan SK No. 02/SK-SIPUHH/NKL/I/2023 Tanggal 3 Januari 2023. b. Printer dokumen, printer barcode, dan jaringan internet yang berada di TPK Antara/ Logpond. ➢ Dengan demikian, diverifikasi stock kayu s.d Oktober 2023 di lapangan seluruhnya telah di LHP-kan.
2.	Verifier 3.1.2.		Seluruh hasil hutan kayu pada setiap simpul peredaran telah dilindungi dokumen angkutan yang sah.
	NILAI	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	➢ PT Nusantara Kalimantan Lestari telah menetapkan simpul peredaran hasil hutan kayu di areal PBPH PT Nusantara Kalimantan Lestari dan telah disahkan oleh Direktur yaitu diantaranya : a. PT Nusantara Kalimantan Lestari telah menetapkan lokasi TPn dan TPK Hutan melalui SK Direktur No. 03/TPn/TPK-NKL/I/2023 tanggal 3 Januari 2023; b. PT Nusantara Kalimantan Lestari telah menetapkan Lokasi TPK Antara Bangkal Serai melalui SK Direktur No. 11/TPK-NKL/III/2021 tanggal 8 Maret 2021 dan berlaku s/d 31 Desember 2025. TPK Antara Bangkal Serai terletak di Desa Bangkal Serai Kab. Ketapang Prov. Kalimantan Barat, dengan luas ± 4,9 Ha dan kapasitas ± 10.000 m^3 dan berada pada koordinat Geografis : 110^0 29' 38,054" BT dan 2^0 24' 45,324" LS; ➢ Selama periode audit (November 2021 s.d Oktober 2023), PT Nusantara Kalimantan Lestari telah melakukan penerbitan dokumen angkutan yang sah menggunakan dokumen SKSHHK yang dilampiri dengan Daftar Kayu Bulat (DKB) sesuai ketentuan untuk melindungi kayu keluar dari TPK, yaitu sebagai berikut : a. Penerbitan dokumen SKSHHK di TPK Hutan menuju TPK Antara Bangkal Serai dengan menggunakan Tronton yaitu sebanyak 15.543 set dokumen SKSHHK dengan volume sebesar 581.073,28 m^3 dan diterbitkan oleh GANISPH PKB atas Putra Reza Prakoso dengan Register Nomor 04210013217, Adi Winarno dengan No. Reg. 23230003630, Ricky Yanshent dengan No. Reg. 23230019981, Lasro Siagian dengan No. Reg. 23230019321. Seluruh dokumen SKSHHK yang diterbitkan di TPK Hutan telah dimatikan oleh GANISPH PKB atas Fajar Maolana dan telah dibubuhi stempel "Telah Digunakan" pada halaman muka SKSHHK, hal ini sesuai yang tercantum pada BAB VII pasal 263 ayat 1 PerMenLHK Nomor : 8 Tahun 2021 tanggal 1 April 2021 terkait Penerimaan Kayu di Tujuan Pengangkutan. b. Penerbitan dokumen SKSHHK di TPK Antara Bangka Serai menuju Industri dengan menggunakan Tongkang yaitu sebanyak 143 set dokumen SKSHHK dengan volume sebesar 571.238,75 m^3 diterbitkan oleh GANISPH PKB atas Fajar Maolana dengan Register Nomor 23230015802. ➢ Berdasarkan hasil pemeriksaan pada Akun MJM PT NKL di SIPUHH, diverifikasi realisasi pengangkutan kayu/ penerbitan SKSHHK, baik penerbitan SKSHHK dari

			TPK Hutan menuju TPK Antara Bangkal Serai maupun penerbitan SKSHHK dari TPK Antara Bangkal Serai menuju Industri telah sesuai dengan Rekapitulasi Penerbitan dokumen SKSHHK dan/atau dokumen LMKB yang diterbitkan. ➢ Dilakukan uji petik sebanyak 3 set dokumen angkutan (SKSHHK) yang diterbitkan dengan dokumen jual beli/ bukti invoice penjualan kayu yaitu sebagai berikut: a. Dokumen SKSHHK No. KB.B.9286827 tanggal 16 November 2021 dengan volume 4.721,30 m3 dan tujuan penerima PT Balikpapan Chip Lestari, telah sesuai dengan bukti Official Invoice No. 002/NKL-BCL/XI/2021 tanggal 15 November 2021; b. Dokumen SKSHHK No. KB.C.0338179 tanggal 2 juli 2022 dengan volume 4.491,38 m3 dan tujuan penerima PT Balikpapan Chip Lestari, telah sesuai dengan bukti Official Invoice No. 010/NKL-BCL/VII/2022 tanggal 2 Juli 2022; c. Dokumen SKSHHK No. KB.C.0335283 tanggal 2 juli 2022 dengan volume 3.089,77 m3 dan tujuan penerima PT Balikpapan Chip Lestari, telah sesuai dengan bukti Official Invoice No. 010/NKL-BCL/VII/2022 tanggal 2 Juli 2022.
3.	Verifier 3.1.3.		Tanda-tanda PUHH/ *barcode* pada hasil hutan dari pemegang PBPH atau Hak Pengelolaan dapat dilakukan lacak balak
	NILAI	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Nusantara Kalimantan Lestari telah melakukan kegiatan penatausahaan kayu melalui SIPUHH dan dapat dijumpai penandaan pada panen kayu tanaman pada tumpukan kayu (stapel meter) yaitu berupa label merah berisi informasi nama perusahaan, No. Tumpukkan, No. LHP, No. Petak/Comp, RKT, jenis kayu, panjang, lebar, tinggi, tanggal ukur, vol. stapel meter, vol. m3, kontrakor dan kode sertifikasi. Penandaan label pada tumpukan kayu (stapel meter) sangat memungkinkan dapat ditelusuri asal usulnya mulai dari dokumen LHP, dokumen SKSHHK-Hutan dan sampai dokumen SKSHHK-Lanjutan/ tujuan industri.
4.	Verifier 3.2.1.		Dokumen kode *billing*, DR dan/atau PSDH telah diterbitkan dan dibayar lunas
	NILAI	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi		➢ Pada periode audit (November 2021 s.d Oktober 2023) diverifikasi bahwa Kode Billing DR dan PSDH telah sesuai dengan LHP yang diterbitkan yaitu LHP pada RKT Tahun 2021, 2022 dan 2023. Kode Billing DR dan PSDH diterbitkan melalui SI PNBP sesuai ketentuan, dengan total DR dan PSDH yaitu sbb :

Tahun RKT	Periode	LHP		PNBP		Keterangan
		Set	Volume (M3)	DR (USD)	PSDH (Rp)	
2021	Nov - Des	2	45.30	181.20	1,404,300	Panen Kayu Alam
		11	36,090.03	-	303,156,252	Panen Kayu Tanaman
Jumlah A		**13**	**36,135.33**	**181.20**	**304,560,552**	
2022	Jan - Des	2	19.89	84.69	626,280	Panen Kayu Alam
		55	245,299.52	-	2,060,515,968	Panen Kayu Tanaman
Jumlah B		**57**	**245,319.41**	**84.69**	**2,061,142,248**	
2023	Jan - Okt	31	352,634.12	-	2,962,126,608	Panen Kayu Tanaman
Jumlah C		**31**	**352,634.12**	**-**	**2,962,126,608**	

			<table><tr><td>**Total A+B+C**</td><td>**101**</td><td>**634,088.86**</td><td>**265.89**</td><td>**5,327,829,408**</td><td></td></tr></table> ➢ Selanjutnya atas tagihan DR dan PSDH sesuai kode billing tersebut, PT Nusantara Kalimantan Lestari telah melakukan pembayaran sesuai dengan NTPN yang diterbitkan melalui SIPNBP. ➢ Pemeriksaan pada SIPUHH dan SI PNBP PT Nusantara Kalimantan Lestari, diverifikasi bahwa seluruh LHP yang dibuat telah dibayarkan sesuai kewajiban dengan status "lunas" sampai pada saat audit dilaksanakan dan tidak terdapat tunggakan PNBP.
5.	Verifier 3.3.1.		Tanda SVLK yang dibubuhkan sesuai ketentuan (*Not Applicable* untuk sertifikasi awal)
	NILAI	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi		PT Nusantara Kalimantan Lestari merupakan PBPH yang telah memiliki Sertifikat Pengelolaan Hutan Produksi Lestari dari LPPHPL PT Trustindo Prima Karya dengan Sertifikat PHPL Nomor 047.SPHPL.019-IDN dan berlaku selama 6 (enam) tahun dari tanggal 17 Desember 2020 s.d 16 Desember 2026. Berdasarkan hasil pemeriksaan lapangan dijumpai tanda SVLK Indonesia dengan Nomor 047.SPHPL.019-IDN pada seluruh dokumen SKSHHK yang diterbitkan. Penggunan Tanda SVLK Indonesia oleh PT Nusantara Kalimantan Lestari telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.s

22) Prinsip 4 :
Pemenuhan aspek lingkungan dan sosial yang terkait dengan penebangan

1.	Verifier 4.1.1.	:	Keberadaan Dokumen AMDAL dan perubahannya
	NILAI	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	Dokumen lingkungan yang terdapat pada PT Nusnatara Kalimantan Lestari yang dapat diverifikasi adalah Addendum Analisis Dampak Lingkungan Hidup Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (ANDAL dan RKL-RPL) yaitu sebagai berikut : ➢ Terdapat dokumen Addendum Analisis Dampak Lingkungan Hidup Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (ANDAL dan RKL-RPL) pada Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman Industri (IUPHHK-HTI) PT Nusantara Kalimantan Lestari dan telah disetujui oleh Komisi Penilai AMDAL Provinsi Kalimantan Barat serta telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kalimantan Barat No. 1/DPRKPLH/2018 tanggal 2 Januari 2018 tentang perubahan lampiran keputusan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 306 Tahun 2005 tentang Kelayakan Lingkungan Kegiatan Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman (UPHHK-HTI) oleh PT Garuda Kalimantan Lestari di Kecamatan Kendawangan, Manismata dan Kecamatan Air Upas Kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat. ➢ Adapun point penting dalam Keputusan berdasarakn SK Gubernur Kalimantan Barat No. 1/DPRKPLH/2018 tanggal 2 Januari 2018 sebagai berikut : Kesatu : Merubah Lampiran Keputusan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 306 Tahun 2005 tentang Kelayakan Lingkungan Kegiatan Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman (UPHHK-HTI) oleh PT Garuda Kalimantan Lestari di Kecamatan Kendawangan,

			Manismata dan Kecamatan Air Upas Kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat. Kedua : Kegiatan Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman Industri (UPHHK-HTI) oleh PT Nusantara Kalimantan Lestari, meliputi : a. Sepanjang menyangkut nama Badan Hukum perusahaan yang semula PT Garuda Kalimantan Lestari menjadi PT Nusantara Kalimantan Lestari; b. Secara administrasi lokasi Kegiatan Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman Industri (UPHHK-HTI) PT Nusantara Kalimantan Lestari yang semula berada di Kecamatan Kendawangan, Manismata dan Kecamatan Air Upas Kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat menjadi berada di Kecamatan Singkup, Air Upas dan Kendawangan Provinsi Kalimantan Barat; c. Menambah komoditi tanaman pokok yaitu jenis Ekaliptus (*Eucalyptus sp.*) dengan daur 5 tahun, sehingga merubah tata ruang HTI (RKU dan RKT) serta sistem silvikultur; d. Areal Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman Industri (UPHHK-HTI) PT Nusantara Kalimantan Lestari seluas 34.787,18 Ha, dengan Rencana penataan ruang sebagai berikut : 1) Kawasan Lindung : 9.496 Ha (27,3%) 2) Areal Tidak Untuk Produksi - Sarana Prasarana : 145,9 Ha (0,4%) - Area Penggunaan Lain (APL) : 944 Ha (2,7%) 3) Areal Efektif Untuk Produksi - Tanaman Pokok : 16.979,5 Ha (48,8%) - Tanaman Kehidupan : 7.221,8 Ha (20,8%) ➢ Dokumen Addendum ANDAL dan RKL RPL disusun oleh konsultan pelaksana PT Alam Indo Lestari dengan Registrasi Kompetensi No. 0123/LPJ/AMDAL-1/LRK/KLH dan beralamat di Dr. Wahidin S. Komp. Batara Indah I Blok O No. 14 Kelurahan Sungai Jawi, Kecamatan Pontianak Kota, Kota Pontianak. ➢ Dokumen Addendum ANDAL dan RKL RPL yang dibuat oleh PT Nusantara Kalimantan Lestari telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2.	Verifier 4.1.2.a.		Keberadaan dokumen RKL dan RPL serta perubahaannya
	NILAI	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Nusantara Kalimantan Lestari memiliki dokumen RKL dan RPL yang menjadi satu kesatuan dengan dokumen Addendum ANDAL dan RKL RPL. Dokumen RKL RPL telah disetujui oleh Komisi Penilai AMDAL Provinsi Kalimantan Barat serta telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kalimantan Barat No. 1/DPRKPLH/2018 tanggal 2 Januari 2018 tentang perubahan lampiran keputusan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 306 Tahun 2005 tentang Kelayakan Lingkungan Kegiatan Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman (UPHHK-HTI) oleh PT Garuda Kalimantan Lestari di Kecamatan Kendawangan, Manismata dan Kecamatan Air Upas Kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat.

			Berdasarkan verifikasi dokumen RKL-RPL pada IUPHHK-HTI PT Nusantara Kalimantan Lestari, Ringkasan Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan PT NKL adalah: I. Tahap Pra Konstruksi, terdiri : 1. Sosialisasi Kegiatan II. Tahap Konstruksi 1. Penataan Areal Kerja (PAK) 2. Risalah Hutan 3. Pembukaan Wilayah Hutan 4. Pengadaan Bibit 5. Penerimaan Tenaga Kerja Untuk Operasi III. Tahap Operasi 1. Penyiapan Lahan 2. Penanaman 3. Pemeliharaan Tanaman 4. Pemanenan 5. Perlindungan dan Pengamanan Hutan 6. Kelola Sosial IV. Tahap Pasca Operasi 1. Reboisasi 2. Penanganan Aset 3. Pemutusan Hubungan Kerja
3.	Verifier 4.1.2.b.		Bukti pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan dampak penting aspek fisik-kimia, biologi dan sosial yang sudah dilaporkan kepada instansi terkait sesuai dengan matrik
	NILAI	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	➢ Selama periode 2 tahun terakhir PT NKL telah membuat laporan pengelolaan kawasan lindung yang tertuang dalam Laporan RKL-RPL Semester II Tahun 2021, Semester I & II Tahun 2022 dan Semester I Tahun 2023 dan telah disampaikan ke instansi terkait yaitu Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Kalimantan Barat. ➢ PT Nusantara Kalimantan Lestari telah membentuk Brigade Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan (Brigdalkarhutla) berdasarkan SK Direktur No. 31/NKL/VIII/2023 tanggal 30 Agustus 2023 tentang Penetapan Brigdalkarhutla. Diverifikasi regu inti dalkarhutla PT NKL yaitu 2 regu inti dengan jumlah 1 regu inti sebanyak 15 personil dan satu personil ditunjuk sebagai kepala regu. Kewajiban personil regu inti dalkarhutla telah sesuai P.32 Tahun 2016. Adapun 2 regu inti yang berjumlah 30 orang, baru 16 personil (kurang 14 personil) yang memiliki kualifikasi/ kompetensi pelatihan pengendalian kebakaran hutan dan lahan (Manggala Agni) ➢ Selama periode audit terdapat bukti pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang dijumpai di lapangan yaitu berupa : a. Terdapat kegiatan penanaman rehabilitasi di sempadan anak sungai utaq udang dan buffer zone (Comp. C.113) sesuai BA Rehabilitasi Kawasan Lindung tertanggal 19 Oktober 2022, 3 Oktober 2023 dan 12 Oktober 2023; b. Terdapat pemantauan laju erosi dengan metode stik ukur (menggunakan 4 stik) yang dilakukan di RKT 2022 pada Compartment H.051 dan Compartement G.036. Data pemantauan diambil 1x selama 6 bulan; c. Terdapat pemantauan curah hujan dengan adanya alat ombrometer yang berada di Estate NKL. Data pemantauan curah hujan diambil setiap hari

			hujan dan terdapat laporan pemantauan curah hujan mulai dari bulan November 2021 s/d Oktober 2023; d. Terdapat sarana pencegahan dan pengendalian kebakaran hutan yaitu adanya bangunan menara pemantau api di areal kerja PT NKL yaitu sebanyak 3 menara yaitu pada Compartment D.086, I.132 dan G.330; e. Pemantauan kualitas air permukaan dan biota air (inlet dan outlet), pemantauan kualitas tanah, udara ambien, kebisingan yang bekerjasama dengan Laboratorium PT Global Environment Laboratory (PT GEL). Pemantauan tersebut rutin dilakukan 6 bulan sekali. f. Pemasangan plang-plang himbauan seperti himbauan/ larangan merambah hutan, membakar hutan dan lahan, pencurian kayu/ illegal logging, larangan berburu.. g. Terdapat bangunan TPS Limbah B3 yang berada di belakang camp mitra yaitu pada koordinat S 2º 29' 49" E 110º 38' 36". h. Terdapat TPA Organik dan An Organik yang berada di belakang kantin PT NKL. TPA berupa 2 lubang di tanah dan dipisahkan antara sampah organik dan anorganik, namum dilubang tersebut masih bercampur antara sampah organik dan anorganik. i. Pada kegiatan sosial PT Nusantara Kalimantan Lestari telah memberikan bantuan seperti bantuan HUT kemerdekaan, bantuan kegiatan adat, infrastruktur, dll. Adapun bantuan-bantuan pada kegiatan sosial terekam dalam dokumen Community Development Semester Tahun 2022 dan Tahun 2023.

23) Prinsip 5 :
Pemenuhan terhadap peraturan ketenaga kerjaan

1.	Verifier 5.1.1.a.	:	Pedoman/prosedur K3
	NILAI	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	➢ PT Nusantara Kalimantan Lestari telah memiliki dokumen identifikasi bahaya, penilaian risiko & penetapan pengendalian yang timbul pada kegiatan operasional pemanfaatan hasil hutan kayu pada hutan tanaman mulai dari kegiatan bidang perencanaan, produksi, pembinaan hutan dan perlindungan. ➢ PT Nusantara Kalimantan Lestari memiliki dokumen Standart Operational Procedure (SOP) yang berkaitan dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebanyak 14 judul. Seluruh dokumen SOP terkait K3 tersebut di atas disiapkan oleh EHS Head, diperiksa oleh Estate Manager dan disetujui oleh Director. ➢ PT Nusantara Kalimantan Lestari telah memiliki personil/pengurus Panitia Pembinaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) dan Sdr. Budi Santoso selaku Ketua P2K3 ditunjuk sebagai penanggung jawab K3 di lapangan.
2.	Verifier 5.1.1.b.		Ketersediaan peralatan K3
	NILAI	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	Berdasarkan hasil verifikasi dokumen mengenai ketersediaan Peralatan K3 pada PBPH PT Nusantara Kalimantan Lestari dapat disampaikan sebagai berikut : ❖ Terdapat daftar sarana dan prasarana K3 PT Nusantara Kalimantan Lestari periode bulan Oktober 2023 yang dibuat oleh Fadilah Yusuf Ahmadin selaku HSE-FC dan disetujui oleh Dharma selaku Asst. HSE-FC. Berdasarkan daftar tersebut diverifikasi jumlah sarpras K3 berjumlah 23 item dalam kondisi baik dan dapat dijumpai di lapangan.

			❖ Terdapat lembar daftar Pemenuhan Standart Sarpras Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan Berdasarkan PerMenLHK No. P.32/Menlhk/Setjen/Kum.1/3/2016 periode bulan Oktober 2023 yang dibuat oleh Fadilah Yusuf Ahmadin selaku HSE-FC dan disetujui oleh Dharma selaku Asst. HSE-FC. Peralatan pemadam kebakaran sesuai dokumen yang dimiliki antara lain : ➢ Jumlah regu (2 regu inti) ➢ Perlengkapan personil (14 item) ➢ Peralatan tangan (9 item) ➢ Peralatan mekanis (11 item) ➢ Transportasi (4 item) ➢ Data dan komunikasi (5 item) ➢ Logistik (26 item). Sarana dan prasarana penanggulangan kebakaran hutan dan lahan yang ditempatkan di gudang EHS yang cukup lengkap terdiri dari pompa, slang, chainsaw, peralatan manual dan lain-lain mengacu kepada Permenhut P.32/Menlhk/Setjen/Kum.1/3/2016, dan jumlah ada sebagian belum sesuai dengan ketentuan Permenhut P.32/Menlhk/Setjen/Kum.1/3/2016. Hasil pemeriksaan di lapangan dijumpai sarana dan prasarana K3 yang dimiliki oleh PT Nusantara Kalimantan Lestari, yaitu berupa : 1. Tersedia Alat Pelindung Diri (APD) seperti sepatu safety, sepatu boots, masker, sarung tangan kain, sarung tangan karet yang telah dibagikan kepada karyawan sesuai dengan dokumen lembar distribusi APD; 2. Tersedia Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dalam kondisi baik / tidak kadarluasa yang di pasang pada bangunan kantor, Mess Estate Manager, Mess Karyawan, rumah genset, tempat pengisian BBM, dan TPS Limbah B3 ; 3. Tersedia Kotak P3K yang berisi obat-obatan yang berada di kantor HSE ; 4. Tersedia Klinik Kesehatan jika terdapat karyawan yang sakit dan ingin berobat yang berada di samping kantor PT NKL. Pada klinik tersebut terdapat 1 (satu) orang dokter dan 2 (dua) orang paramedis. 5. Terdapat peralatan pemadam kebakaran hutan manual berupa pompa alkon beserta selangnya, serta peralatan tangan lainnya sebagai upaya untuk mempersiapkan penanggulangan dan pencegahan bahaya kebakaran hutan di areal kerja PBPH PT Nusantara Kalimantan Lestari. Peralatan tersebut disimpan di gudang EHS Estate NKL. Selain peralatan tersebut diatas, sarana lainnya yang cukup diperlukan yaitu adanya dua unit truk tangki air sebagai unit pensuplai air di lapangan. 6. Terdapat rambu – rambu peringatan K3 berupa plang utamakan keselamatan & Kesehatan kerja, utamakan keselamatan gunakan alat-alat pelindung diri dan plang FDR (Fire Danger Rating) yang dipasang dilokasi strategis. 7. Terdapat jalur evakuasi dan tempat berkumpul (assembly point) jika terdapat keadaan darurat.
3.	Verifier 5.1.1.c.		Catatan kecelakaan kerja dan pelaporannya
	NILAI	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	➢ Terdapat laporan P2K3 yang memuat laporan catatan kecelakaan kerja periode triwulan IV tahun 2021, triwulan I s.d IV tahun 2022, triwulan I s.d III tahun 2023 yang ditandatangani oleh Sekretaris P2K3 dan disetujui oleh Ketua P2K3. Berdasarkan laporan tersebut diverifikasi terdapat kejadian kecelakaan kerja

			yang terekam yaitu sebanyak 12 kejadian dengan kategori First Aid 2 kejadian dan Medical Aid 10 kejadian. ➢ Laporan P2K3 telah disampaikan kepada Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Barat dan terdapat bukti tanda terima berupa cap/ stempel dan paraf di halaman depan surat penyampaian tersebut. ➢ Berdasarkan hasil wawancara dengan Bpk Dharma Dinata selaku Asisten EHS, terdapat upaya untuk menekan tingkat kecelakaan kerja yang telah dilakukan antara lain : a. Melakukan breefing rutin terkait K3 setiap pagi pada hari senin, rabu dan sabtu untuk seluruh karyawan. b. Pemberian APD bagi seluruh pekerja di lapangan dan kantor sesuai dengan tingkat resiko bahayanya. c. Melakukan inspeksi K3 setiap Departemen d. Induksi kepada karyawan, kontraktor dan tamu yang datang/ kunjungan ke estate dalam rangka kerja. e. Membuat rambu-rambu jalan sebagai informasi. f. Membuat tanda dan papan himbauan agar mengutamakan K3. g. Safety Talk dilakukan setiap hari Senin untuk seluruh karyawan membahas isu K3 atau hal apa yang sudah terjadi dan resiko bahaya (Safety observation insection). h. Melakukan simulasi P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan) kepada seluruh karyawan 1 tahun sekali. i. Melakukan Pertolongan Pertama gawat Darurat (PPGD) kepada seluruh karyawan 3x dalam 1 tahun. j. Meeting P2K3 setiap 1 bulan sekali membahas temuan K3 dan upaya-upaya tindakan perbaikan.
4.	Verifier 5.2.1.	:	Serikat pekerja atau kebijakan auditi yang membolehkan untuk membentuk atau terlibat dalam kegiatan serikat pekerja
	NILAI	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	Pada periode audit, diketahui bahwa di lingkungan karyawan PT Nusantara Kalimantan Lestari masih belum terbentuk/tidak terdapat serikat pekerja, namun perusahaan telah memberikan kebebasan untuk berserikat dan berkumpul bagi karyawan. Dalam hal ini dengan bukti adanya Surat Keputusan Direksi PT Nusantara Kalimantan Lestari, Nomor: 01/HR/NKL/IV/2019 tanggal 25 April 2019 tentang Kebijakan Berserikat dan Pembentukan Serikat Pekerja. Surat Keputusan ditandatangani oleh Pimpinan Perusaaan; Ir. Budi Santoso sebagai Direktur. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa karyawan PT Nusantara Kalimantan Lestari diperoleh informasi bahwa mereka mengetahui tentang adanya kebebasan berserikat dan berkumpul yang disebutkan dalam surat edaran tersebut, namun sejauh ini belum ada karyawan yang berkeinginan membentuk organisasi serikat pekerja dilingkungan mereka..
5.	Verifier 5.2.2.	:	Ketersediaan Dokumen KKB atau PP
	NILAI	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Nusantara Kalimantan Lestari tidak memiliki dokumen Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) dikarenakan bahwa dilingkungan kerja PT NKL tidak terdapat serikat pekerja yang dibentuk. Oleh karena itu selanjutnya sebagai pengganti, PT NKL telah memiliki dokumen Peraturan Perusahaan (PP).

			Dokumen Peraturan Perusahaan PT Nusantara Kalimantan Lestari periode tahun 2023 – 2025 dibuat di Ketapang tanggal Oktober 2023 dan ditandatangani oleh Direktur PT NKL (Edika Sembiring). Dokumen PP tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Ketapang dengan Nomor : B/90/DISNAKERTRANS-B.500.15.13.2/X/2023 tanggal 31 Oktober 2023 dan berlaku selama 2 tahun, terhitung tanggal 30 Oktober 2023 s.d 30 Oktober 2025.
6.	Verifier 5.2.3.	:	Keberadaan pekerja yang berusia kurang dari 18 tahun
	NILAI	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	➢ Terdapat daftar karyawan PT Nusantara Kalimantan Lestari Periode November 2023 yang berjumlah 87 (delapanpuluh tujuh) orang yang dibuat oleh bagian HR. Berdasarkan daftar tersebut Karyawan termuda atas nama Hasbul Rahman dengan jabatan/ posisi sebagai Mandor Weight Bridge yang lahir pada tanggal 15 Oktober 2003 dan masuk kerja pada tanggal 29 Juli 2022 saat berusia 18 Tahun 9 bulan. ➢ Terdapat daftar karyawan mitra kerja PT NKL Periode November 2023 yang berjumlah 60 (enampuluh) orang. Berdasarkan daftar tersebut Karyawan termuda atas nama Riski Akbar Pramana dengan jabatan/ posisi sebagai Harvest yang lahir pada tanggal 4 Juni 2004 dan masuk kerja pada tanggal 11 November 2023 saat berusia 19 Tahun 5 bulan. ➢ Diverifikasi tidak terdapat karyawan/ pekerja dengan usia dibawah 18 tahun baik di PT NKL maupun mitra kerjanya selaku mitra.

4.2 NILAI AKHIR KINERJA PHL

No.	Indikator	Nilai Kinerja Indikator	Nilai Kematangan/ Bobot Indikator	Nilai Kinerja Maksimal Indikator
1.	1,1.	Baik	3	3
2.	1,2.	Sedang	2	3
3	1.3.	Baik	3	3
4	1.4.	Baik	3	3
5	1.5.	Sedang	2	3
6	2.1.	Buruk	1	3
7	2.2.	Baik	3	3
8	2.3.	Sedang	2	3
9	2.4.	Baik	3	3
10	2.5.	Baik	3	3
11	2.6.	Baik	3	3
12	3.1.	Sedang	2	3
13	3.2.	Sedang	2	3
14	3.3.	Sedang	2	3
15	3.4.	Sedang	2	3
16	3.5.	Sedang	2	3
17	4.1.	Sedang	2	3
18	4.2.	Sedang	2	3
19	4.3.	Baik	3	3
20	4.4.	Baik	3	3
21	4.5.	Baik	3	3
JUMLAH			51	63
NILAI KINERJA TOTAL INDIKATOR PHL			**51/63 % = 80,95% (BAIK)**	

Samarinda, 9 Desember 2023
LPVI PT Trustindo Prima Karya

Trustindo Certification

Ir Kurnia, IPU
Direktur